DINAMIKA SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA ISLAMI PADA KARYAWAN PT.NATURINDO FRESH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Oleh:

Bangga Purba Akbar
12710001

Dosen Pembimbing :
Dr. Mustadin Taggala S.Psi., M.Si
NIP. 198202202009011006

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-331/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA ISLAMI PADA KARYAWAN PT.NATURINDO FRESH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BANGGA PURBA AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 12710001
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Maya Fitria, S.Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 14 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Bangga Purba Akbar
NIM : 12710001
Program Studi : Psikologi
Judul : Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Pada Karyawan PT. Naturindo Fresh

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Pembimbing,

Dr. Mustadin Taggala S.Psi., M.Si
NIP. 198202202009011006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bangga Purba Akbar
NIM	: 12710001
Program Study	: Psikologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

27634AEF480943673

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Bangga Purba Akbar

NIM. 12710001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Berbuat Baik Pada Orang Lain
Bila Susah Melakukannya
Sederhana Saja, dengan Tersenyum

DAN

Belajarlah Dari Kepahitan Masa Lalu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulilah, aku panjatkan atas segala kelimpahan yang Tuhan berikan kepadaku hingg detik ini.

Karya tulis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamaterku,

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Serta untuk orang tuaku, keluargaku, saudaraku, sahabatku, dan kawan-kawanku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Direktur program studi psikologi.
3. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan studi dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Dr. Mustadin Taggala, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi peneliti hingga akhir pengerjaan skripsi ini selesai. Terimakasih untuk kesempatan, pengalaman serta saran yang anda berikan kepada saya.
5. Ibu Maya Fitria, M.A., dan bapak M. Johan Nasrul Huda M.Si., sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan penelitian ini.
6. Pak Ridwan, Pak Sutamaji, Pak Suyatna dan Ibu Sari yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Orang tuaku Ibu Sri Atin dan Bapak Purwanto, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan dan segalanya. Pada saat saya mulai putus asa, mengingat kalian selalu membuatku kembali semangat.
8. Kakakku yang tercantik Anisa Puri Nurlitasari.
9. Sahabatku Enny Widyati.
10. Sahabat- sahabat psiklogi baik yang selalu menemani hari-hari beratku: Joko, Taufiq, Suhud, Syukron, Asrofi, Jihan, Djindan, Rohman, Zain, Hikmah dan Khairina.
11. Sahabat- sahabat sejak dari SMA: Ari, Agil, Santo, Caesar, Gagah, Senja dan Tatak.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu- persatu.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Peneliti

Bangga Purba Akbar

NIM. 12710001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 14
D. Manfaat Penelitian 14
E. Keaslian Penelitian 15
BAB II 18
TINJAUAN PUSTAKA 18
A. Pengertian Spiritualitas 18
B. Spiritualitas dan Religiusitas 19
C. Aspek Spiritualitas 20
D. Ciri-ciri Spiritualitas 21
E. Dimensi Spiritualitas 24
F. Manifestasi Spiritualitas 25
G. Spiritualitas di Tempat Kerja 26
H. Tempat Kerja Islami 27
I. Dimensi Spiritualitas di Tempat Kerja 30
J. Model Ekologi Spirit di Tempat Kerja 32
K. Jenis Kecenderungan Sikap pada Agama dan Spiritualitas 39
L. Model Organisasi Spiritual 40
PERTANYAAN PENELITIAN 43
BAB III 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METODOLOGI PENELITIAN 44
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 44
B. Fokus Penelitian 45
C. Sumber Data 46
D. Subjek dan Latar Penelitian 46
E. Metode / Teknik Pengumpulan Data 47
F. Metode Analisis Data 48
G. Keabsahan Data Penelitian 50
BAB IV 51
PELAKSANAAN DAN PENYAJIAN HASIL PENELITIAN 51
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian 51
1. Orientasi Kancah 51
2. Persiapan Penelitian 53
B. Pelaksanaan Penelitian 55
C. Penyajian dan Hasil Penelitian 59
1. Informan SYT 59
2. Informan PSY 77
3. Informan JS 94
4. Informan RSM 107
D. Pembahasan 122
1. Faktor Spiritualitas di Tempat Kerja 124
2. Perilaku di Tempat Kerja 133
3. Nilai- nilai Spiritualitas dalam Bekerja 139
4. Ritual dan Ibadah 143
5. Melakukan Ritual dan Ibadah 148
6. Tidak Melakukan Ritual dan Ibadah 151
7. Makna Bagi Pekerja 155
E. Keterbatasan Penelitian 159
BAB V 161
PENUTUP 161
A. Kesimpulan 161
B. Saran 162
DAFTAR PUSTAKA 163
LAMPIRAN- LAMPIRAN 167

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jenis Kecenderungan Sikap pada Agama dan Spiritualitas 39
Tabel 2. Tabel Data Diri Informan..... 53
Tabel 3. Tabel Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Ekologi Spirit di Tempat Kerja 33
Bagan 2. Bagan Dinamika Informan SYT 61
Bagan 3. Bagan Dinamika Informan PSY 79
Bagan 4. Bagan Dinamika Informan JS 96
Bagan 5. Bagan Dinamika Informan RSM 109
Bagan 6. Bagan Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Karyawan 159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 168
2. Pedoman Observasi 171
3. Verbatim Wawancara Informan SYT Wawancara 1 172
4. Verbatim Wawancara Informan SYT Wawancara 2 179
5. Verbatim Wawancara Informan PSY 192
6. Verbatim Wawancara Informan JS 210
7. Verbatim Wawancara Informan RSM 226
8. Catatan Observasi Informan SYT Observasi 1 249
9. Catatan Observasi Informan SYT Observasi 2 240
10. Catatan Observasi Informan PSY 253
11. Catatan Observasi Informan JS 254
12. Catatan Observasi Informan RSM 256
13. Reduksi Data Wawancara Informan SYT Bagian 1 258
14. Reduksi Data Wawancara Informan SYT Bagian 2 259
15. Reduksi Data Wawancara Informan PSY 262
16. Reduksi Data Wawancara Informan JS 266
17. Reduksi Data Wawancara Informan RSM 269
18. Display Data Wawancara Informan SYT 274
19. Display Data Wawancara Informan PSY 278
20. Display Data Wawancara Informan JS 282
21. Display Data Wawancara Informan RSM 285
22. Kategorisasi Wawancara Informan SYT 290
23. Kategorisasi Wawancara Informan PSY 292
24. Kategorisasi Wawancara Informan JS 294
25. Kategorisasi Wawancara Informan RSM 296
26. Kategorisasi Observasi Informan SYT 298
27. Kategorisasi Observasi Informan PSY 299
28. Kategorisasi Observasi Informan JS 300
29. Kategorisasi Observasi Informan RSM 301
30. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Penelitian 302

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Islami pada Karyawan PT. Naturindo Fresh

Bangga Purba Akbar

Abstrak

Spiritualitas di tempat kerja merupakan perasaan terhubung antara pekerja dengan sesuatu yang lebih besar di luar dirinya. Bersifat umum, terjadi tidak hanya pada aliran, pahan, maupun agama tertentu. Sebuah proses seseorang dalam konteks bekerja untuk menemukan kebahagiaan maupun kesejahteraan hidup. Penelitian ini mencoba menggali tentang fenomena spiritualitas di tempat kerja informan. apa saja yang menjadi faktor pendukung, ritual atau ibadah yang dilakukan dan efek spiritualitas di tempat kerja bagi Informan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara fenomenologi yang mendalam untuk menggali data. Informan sebanyak 4 orang yang bekerja di perusahaan swasta yang menerapkan budaya kerja islami. Analisis dan interpretasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis data fenomenologis menurut Moustakas (1994) yang berasal dari hasil modifikasi Stevick-Colaizzi-Keen. Pada bagian keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan metode auditor dan *member checking*.

Hasil olah data dapat ditemukan bahwa spiritualitas di tempat kerja islami pada keempat informan dicapai melalui pelaksanaan ibadah wajib sebagai seorang penganut agama Islam di tempat kerja. Nilai- nilai spiritualitas yang mereka yakini menjadi sebuah landasan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan secara baik, namun lebih dari itu bekerja adalah ibadah. Bekerja menjadi sebuah rutinitas yang tidak lepas dari campur tangan Tuhan.

Kata kunci: spiritualitas di tempat kerja, ibadah, nilai spiritualitas, tempat kerja islami, bekerja ibadah dan Tuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

The Dynamics of Spirituality at Islamic Workplace at Employees of PT. Naturindo Fresh

Bangga Purba Akbar

Abstract

Spirituality at work is a connection feeling between employees with something bigger outside of himself. Common, occurs just not in a particularly religious sect, ideology, or religion. A person's process in the work to find happiness and well-being. This study attempts to explore the phenomenon spirituality at work of informants. The way to supporting factors, rituals or religious act and the effects of spirituality at work to informants.

This research used qualitative research method with deep phenomenology interview to obtained the data. 4 informan people who working in the companies with islamic value. Analysis and interpretation in this research was done using method of analysis of phenomenological data according to Moustakas (1994) derived from the modified Stevick-Colaizzi-Keen. The validity of data research, researchers use the auditors and member checking method.

The results of the data was found that the spirituality at islamic workplace of the four informants is achieved through the implementation of obligatory islamic religious at the workplace. The values of they spirituality to be a foundation for completing the job task well, but more than that work is worship. Work routine can not be separated from God intervention.

Keywords: spirituality in the workplace, worship, spiritual values, islamic workplace, worship work and God.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting untuk mencapai tujuan perusahaan, dimana seluruh eleman yang ada di dalamnya merupakan satu kesatuan yang utuh untuk menjalankan sistem dalam perusahaan. Produksi tidak hanya dipengaruhi oleh mesin- mesin produksi saja namun para pemilik modal, pemangku jabatan maupun karyawan memiliki peran yang penting baik dalam proses produksi, kemajuan, dan pencapaian target di perusahaan. Sudah selayaknya perusahaan memberikan timbal balik atas pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan dan tidak hanya memfokuskan perhatiannya pada hasil akhir (Soros 2001).

Timbal balik yang dimaksudkan disini yaitu sebatas pemberian gaji yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan tidak akan cukup. Timbal balik yang diwujudkan dalam bentuk gaji hanya mencakup pemenuhan kebutuhan pada aspek material karyawan. Lebih jauh kebutuhan dasar lainnya semisal aspek spiritualitas juga memerlukan perhatian yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Kebutuhan baik material ataupun spiritual tersebut haruslah terpenuhi, karena sebagai kebutuhan dasar hal tersebut penting keberadaannya.

Suyanto (2013) juga berpendapat bahwa para pekerja benar-benar mengalami proses eksploitasi yang menyebabkan posisi mereka mejadi

marginal atau terpinggirkan. Pada umumnya, para pekerja bekerja karena kebutuhan untuk mendapat upah demi memenuhi kebutuhan dasar mereka, sehingga cenderung memunculkan perasaan tidak berdaya atas aspirasi yang mereka miliki. Perusahaan memiliki kekuatan untuk mendominasi aspirasi-aspirasi karyawan baik dengan cara melalui sistem maupun kebijakan yang berlaku disana.

Menurut Durkheim (dalam Giddens 1986) penurunan nilai manusiawi dari pekerjaan seseorang ditandai dengan pekerja yang melakukan gerakan-gerakan sama dan membosankan, padahal belum tentu pekerja mempunyai minat bahkan mungkin tidak mengerti maksud dari gerakan tersebut. Lebih lanjut Durkheim (dalam Giddens 1986) menambahkan bahwa manusia merupakan makhluk inteligen sehingga dalam setiap kegiatannya termasuk bekerja, harus mempunyai arah dan sadar akan apa yang dilakukannya. Pihak perusahaan berperan untuk memberikan kesadaran tentang arti penting megenai peran maupun jabatan seseorang dalam pekerjaannya. Hal ini dimaksudkan agar pekerja dapat mengetahui tujaun dari tugas pekerjaan yang dibebankan padanya. Selanjutnya dalam tempat kerjanya, pekerja tidak merasa terasing dan menyadari peranannya.

Menurut Abdilah (2007) potensi yang terdapat pada manusia meliputi potensi fisik lahiriah dan potensi fisik psikis batiniah. Potensi fisik lahiriah meliputi kekuatan dan kesehatan tubuh serta keterampilan yang bersifat fisik. Sedangkan potensi psikis batiniah meliputi potensi intelektual, moral dan spiritual. Pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan secara

kompak, *simultance*, bersifat utuh menyeluruh, holistik dan terpadu, integralistik. Manusia memiliki potensi psikis batiniah dan tempat kerja sebagai lingkungan sumber daya manusia seharusnya memperhatikan pula aspek psikis batiniah agar karyawan dapat mengeluarkan sepenuhnya potensi mereka di tempat kerja.

Perusahaan sebagai tempat kerja yang memiliki sebuah sistem didalamnya untuk mengatur aktifitas karyawan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan utamanya. Selanjutnya, sistem yang diterapkan juga tidak mengabaikan berbagai potensi yang dimiliki oleh karyawan untuk berkembang disana. Perusahaan, oleh karena itu dalam sistemnya tidak hanya memperhatikan sebatas pemenuhan yang bersifat material untuk karyawannya, namun juga memperhatikan pemenuhan aspek non-material dan psikis karyawan yang tidak boleh diabaikan. Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Karakas (2010) bahwa di abad ke-21 organisasi perlu memasukkan nilai-nilai humanistik dan spiritual ke tempat kerja agar hati manusia, semangat dan jiwa dapat tumbuh dan berkembang di lingkungan kerja.

Seperti pendapat Wainaina dan kawan-kawan (2014) yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk spiritual dan selalu mencari kehidupan yang bermakna dan bekerja, salah satunya hasil yang diraih pada komunitasnya yang dalam hal ini adalah tempat kerja. Sehingga organisasi seharusnya dapat merealisasikan kebutuhan tersebut agar mereka dapat

dengan optimal berkomitmen dan memiliki kepuasan atas pencapaiannya di tempat kerja.

Menurut Hardjana (2005) spiritualitas berarti hidup berdasarkan atau menurut roh, dalam konteks ini berhubungan dengan sesuatu yang transenden. Spiritualitas membentuk manusia agar diri dan hidupnya sejalan dengan semangat dan cita-cita Allah. Perilaku seseorang yang memiliki karakteristik spiritualitas akan didasarkan pada nilai-nilai kebaikan, karena mereka hidup berdasarkan pada ajaran kebajikan.

Berbicara tentang spiritualitas di tempat kerja Makgoba, April, & Ariss (2013) menemukan bahwa pekerjaan harus berfungsi sebagai sumber kesenangan, kepuasan dan pemenuhan, dimana tujuan dan makna lebih dekat dengan apa yang karyawan lakukan. Bekerja menjadi sebuah cara pandang yang secara tidak langsung berkaitan dengan pencarian makna, aspirasi di luar kemampuan, pengetahuan diri yang lebih dalam, atau transendensi ke tingkat yang lebih tinggi. Spiritual juga bisa dipahami dari segi emosi yang berfungsi untuk memberi energi pada tindakan seseorang. Para pekerja membawa seluruh diri mereka untuk bekerja dan berusaha mengintegrasikan pekerjaan pada kehidupan mereka. Integrasi ini lebih mudah dicapai jika nilai-nilai pribadi sesuai dengan nilai-nilai organisasi.

Spiritualitas di tempat kerja memungkinkan hati, roh dan jiwa seseorang untuk tumbuh dan berkembang sehingga karyawan maupun pengusaha akan menjadi lebih sehat, kreatif, inovatif, penuh kasih dan produktif dalam segala upaya pendukung dari tempat kerja. Seseorang akan

dapat berkembang apabila ia ditempatkan pada sebuah situasi lingkungan yang memungkinkan untuk berkembang kearah sana (Ajala 2013).

Spiritualitas pada organisasi atau tempat kerja memiliki hubungan yang positif dengan produktivitas sumber daya manusia, umpan balik, persepsi dan penghargaan yang berhubungan dengan organisasi. Dengan demikian organisasi juga akan mengalami efek yang positif terkait dengan kinerja positif dan produktifitas dari sumber daya manusia dalam organisasi tersebut (Balouch, Bolide, Ziba, & Raisi 2015).

Disebutkan pula pada penelitian Rego & Cunha (2008) seseorang yang terlibat dalam organisasi yang penuh spiritualitas menjadi lebih sehat dan bahagia, memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dan saling bekerja sama, mengerahkan kemampuan secara penuh untuk bekerja dan membawa diri untuk organisasi. Spiritualitas di tempat kerja menyababkan karyawannya lebih produktif, memiliki perasaan bahagia dalam bekerja, dan terlibat aktif dalam kelompok bekerja maupun perusahaan.

Senada dengan hal tersebut Marschke dan kawan- kawan (2009) juga menjelaskan apabila seseorang menemukan makna dalam aktivitas pekerjaaan serta memiliki perasaan terlibat dalam iklim organisasi spiritual maka dapat menjadikan mereka lebih bahagia. Karyawan yang sehat dapat melibatkan diri dalam kerjasama untuk menerapkan potensi bekerja secara penuh dan membawa diri sepenuhnya ke dalam organisasi.

Selanjutnya terdapat perbedaan antara perusahaan yang menerapkan spiritualitas di tempat kerja dengan perusahaan yang mengabaikan spiritualitas

di tempat kerja. Spiritualitas yang diabaikan di tempat kerja menyebabkan karyawan memiliki komitmen afektif dan normatif yang lebih rendah. Selanjutnya pengabaian tersebut menyebabkan lebih sedikit perilaku sopan santun anggota organisasi. Selain itu tingkat ketidakhadiran dan pergantian karyawan juga lebih tinggi. Selanjutnya berpengaruh pada kinerja karyawan yang mengabaikan pelanggan, tingkat kemampuan untuk memuaskan pelanggan lebih rendah dan berdampak pula pada kinerja organisasi yang rendah (Rego & Cunha 2008).

Banyak karyawan merasa antara pekerjaan dan komitmen organisasi yang tidak sejalan yang disebabkan kurangnya tujuan dan spiritualitas di tempat kerja mereka. Selain itu, kurangnya tujuan dalam organisasi dan tidak adanya lingkungan spiritualitas mengakibatkan kurangnya produktifitas karyawan dalam jangka panjang dibandingkan dengan karyawan pada organisasi yang terdapat spiritualitas di tempat kerja (Marschke dan kawan-kawan 2009). Perusahaan dengan penerapan spritualitas di tempat kerja akan lebih mendapatkan manfaat positif dari sistem tersebut karena secara tidak langsung kinerja organisasi dipengaruhi pula oleh perasaan positif yang dirasakan oleh karyawan di tempat kerja.

Salah satu perusahaan yang menerapkan spiritualitas di tempat kerja yaitu perusahaan X. Pada perekrutan karyawannya sebelum mereka benar-benar diterima sebagai karyawan dan dapat bekerja di perusahaan X, para karyawan diberi pengarahan dan pembelajaran yang berhubungan dengan sistem kerja yang berlaku. Terutama yang berkaitan dengan bagaimana sistem

spiritualitas (islam) yang diterapkan pada budaya organisasi perusahaan X. Hal tersebut dilakukan agar mereka dapat mengerti dan melakukan pekerjaan sesuai dengan budaya organisasi di perusahaan X.

> *"Yaa memang kita perusahaan kuliner yang bergerak di kuliner tapi kita asasnya itu Spiritual, Spiritual Company. Jadi, ketika training, mau masuk ke Warung saja itu kan yang dipentingkan bukan Skill-nya tetapi kemampuan dia baca Al-Qur'an, udah hafal berapa, bisa baca Qur'an belum, minim iqro lah, kalau masuk ke Warung minim iqro 5 kalau nggak salah. Minim otomatis harus bisa."*

> *"Mereka langsung ikut pengajian, nggak lama atau baru sama, kewajibannya sama. Nanti setiap minggu didatangi ustadz dan ada pengajian, setiap dua bulan ada pengajian dan semuanya kasir ikut juga, kalau tidak libur kalau libur ya nanti ada." (pre-eliminary 15 oktober 2016)*

Penghayatan tentang spiritualitas membuat seseorang yang beragama menjadi orang spiritual, yaitu orang yang menghayati roh Allah dalam hidup nyata sehari-hari sesuai dengan panggilan dan peran hidupnya. Ia menyerap seluruh nilai spiritual dan mengarahkan nilai serta hidupnya berdasarkan nilai-nilai spiritualitas dan menciptakan gaya hidup serta perilaku menurut nilai-nilai spiritual itu (Hardjana 2005).

Penelitian Jena & Pradhan (2014) menemkan bahwa kecerdasan spiritual seseorang memiliki fungsi pada sumber daya manusia di organisasi untuk mendorong keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan. Karyawan yang berperilaku atas dasar spiritualitas pada pekerjaan akan merasakan keseimbangan antara kehidupan pribadinya dengan pekerjaan. Kemampuan spiritual seseorang dapat berperan penting untuk meningkatkan kepuasan, kesehatan, komitmen, kepercayaan diri seseorang dan terutama menjaga keseimbangan kehidupan kerja dalam sebuah set profesional.

Nilai- nilai spiritualitas yang diterapkan oleh informan S membuat ia dalam menanggapi stimulus-stimulus yang cenderung negatif dan membuatnya tidak nyaman di lingkungan kerja ditanggapi dengan cara pandang yang positif.

> *"Kita membawahi 19 karyawan pastikan, yang namanya nabi saja orang sebaik itu saja istilahnya memiliki musuh. Saya juga anak buah segitu saya yakin juga sebagian tidak senang- senang dengan saya. Tapi saya maklumi, saya juga manusia, saya mungin punya kebijakan yang menurut sebagian mereka tidak.. yaa silahkan itu hak, cuma jangan sampai mempengaruhi pekerjaan. Masalah pribadi yo jangan sampai masuk ke pekerjaan. Walaupun saya juga sering saya ngomong kalau ada masalah tolong di sharekan, tapikan kadang-kadang mereka ada yang nggak berani ngomong, ada yang pekewuh ada yang biasa."(pre-eliminary 15 oktober 2016)*

Spiritualitas yang diterapkan informan S di perusahaan X salah satunya adalah dengan meniru perilaku tokoh panutan untuk dicontoh pada setiap perilaku baiknya. Informan S dalam bekerja mencontoh dan menerapkan sikap baik tokoh panutan dalam agamanya. Hardjana (2005) juga berpendapat bahwa penghayatan spirituaitas apabila diwujudkan dalam hal yang konkret salah satunya yaitu dengan mengikuti jejak atau hidup tokoh-tokoh agama baik para pendri agama atau para pengikut agama yang dapat diteladani.

Tempat kerja menjadi faktor pendukung seseorang untuk megembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, penelitian yang dilakukan oleh Wainaina dan kawan- kawan (2014) menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas di tempat kerja dan komitmen organisasi. Berarti bahwa ketika seseorang mengalami pengalaman spiritualitas ditempat kerja, mereka memiliki perasaan lebih afektif melekat

pada organisasi mereka dan mengalami rasa kewajiban / kesetiaan kepada organisasi. Spiritualitas di tempat kerja memiliki pengaruh yang positif bagi para pekerja, sehingga penerapannya oleh perusahaan akan mendorong kinerja karyawan untuk berkembang secara positif.

> *"Nyatanya sudah 14 tahun. Saya itu tidak pernah lama, di Jakarta paling 2 tahun sudah keluar dikalimantan malah sampai 1 tahun."*
> *"Jarang kan perusahaan yang memberikan keleluasaan pada karyawan untuk melengkapi rukun islam. Ya ada, kan tapi dibatasi. Kalau sini malah justru di luas- luaskan, digencarkan. Apalagi saya sebagai pimpinan disini ya harus mencontohi. Yaa itu yang bikin berat meninggalkan."*
>
> *"Dulu saya bekerja di pabrik keramik di bekasi itu terbesar. Dulu waktu saya tahun 2000an itu pabrik terbesar punya keramik itu sudah di ekspor. Itu mau sholatnya susahnya minta ampun kalau Sholat. Kalau disini tidak sholat kena SP, yaa tadi saya dikasih waktu sholat setengah jam, mau baca Al-Qur'an silahkan." (pre-eliminary 15 oktober 2016)*

Informan S memiliki sebuah perasaan keterikatan pada tempat kerjanya yaitu perusahaan X. Sebelumnya, ia telah bekerja di beberapa perusahaan yang tidak menerapkan sistem spiritualitas di tempat kerja. Sebelumya, selama bekerja ia tidak pernah bertahan dalam satu tempat dengan rentan waktu yang lama. Berbeda setelah ia bekerja di perusahaan X yang menerapkan spiritualitas di tempat kerja, ia merasa berat untuk meninggalkan pekerjaannya sekarang dan terbukti sudah 14 tahun bekerja disana.

Tidak hanya bekerja untuk memenuhi target pekerjaannya, namun informan S memiliki tujuan yang jelas tentang aktifitasnya dalam hal ini adalah bekerja. Ia memiliki keyakinan bahwa bekerja memiliki tujuan yang mulia, bukan hanya mengejar materi namun bekerja juga salah satu cara untuk melaksanakan ibadah. Selanjutnya penerapan spiritualitas di tempat kerja

tidak membuat beban kerja informan S bertambah. Sebaliknya dalam diri informan S percaya bahwa dengan bekerja dan beribadah beban pekerjaannya tidak begitu terasa berat.

> *"Orang kerja itu capek atau tidaknya tergantung dari hati. Kalau hatinya nggak capek ya Insya Allah kerja tuh tidak akan merasa capek. Apalagi kalau saya pribadi sebelum masuk kerja ke waroeng memang saya hobi ngaji. Sering ngaji saya dirumah juga sering mondok. Begitu waroeng seperti ini yaa cocok aja. Nggak terasa payah, nggak terasa capek."*
>
> *"Iya, saya yakin kalau yang diutamakan masalah ibadah, itu nanti masalah kuliah Allah sendiri yang meringankan, memberi jalan keluar ibaratnya. Kita sholat ya sholat walaupun tamu rame ya kita gantian." (pre-eliminary 15 oktober 2016).*

Ajala (2013) juga menambahkan ketika seseorang bekerja dengan semangat untuk berkomitmen maka mereka dapat menemukan semacam makna dan tujuan dalam bekerja. Organisasi yang mendorong pengalaman spiritualitas karyawannya dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan pada organisasi tersebut (Beheshtifar & Zare 2013). Makna dan tujuan dalam bekerja dapat menjadi suatu motivasi karyawan untuk melakukan inovasi dalam pekerjaannya. Peningkatan kinerja karyawan mutlak diperlukan agar perusahaan mampu terjaga eksistensinya. Lebih jauh peningkatan kinerja karyawan dapat berdampak pula pada peningkatan produktifitas kerjanya sehingga terjadi hubungan timbal balik yang saling mengutungkan antara pemilik modal dan pekerja.

Pemaknaan dan penghargaan bahwa setiap individu yang bekerja merupakan elemen yang memiliki baik potensi maupun gagasan untuk dapat berkontribusi membangun perusahaan diterapkan di perusahaan X. Setiap

unsur yang berada pada perusahaan menciptakan hubungan timbal balik yang positif, seperti hubungan antara manager outlet dengan karyawannya. Hubangan timbal balik ini dapat terlihat dengan adanya briefing setiap hari sebelum karyawan pulang. Selain sebagai sebuah penghargaan terhadap gagasan para karyawan hal ini bertujuan pula untuk mengetahui ada tidaknya hal yang dapat menghambat karyawan dalam bekerja.

> *"Disini sebelum pulang kan ada briefing pulang. Yaa apa yang jadi masalah, apa yang jadi peluang kita bahas disitu. Terus terang kalau saya yang dituakan disini, saya paling tidak suka kalau ada orang yang punya masalah dengan temannya tetapi hanya dipendam. Saya suruh utarakan, biar semua jangan sampai kita kerja itu ada suuzon. Kerja kalau nggak enak sama temannya, kerja pasti juga pengaruh sama ke pekerjaan juga, apalagi dengan tamu pasti smile nya kurang juga, pasti servicenya kurang. Makanya sebisa mungkin harus istilahnya di netralkan, diselesaikan dulu. Saya juga sering minta teman- teman kalau saya salah monggo silahkan dikritik, saya senang mendapat kritikan asal yang membangun karena kita sama- sama. Saya juga bukan pimpinan saya juga sama- sama kuli lah, sama- sama kerja ikut orang, kalau saya salah saya juga silahkan ditegur tetapi kalau rekan salah saya saya tegur juga tapi sesuai takaran."*

> *"Yaa kadang- kadang ada karyawan saya yang nyletuk agak padas yaa itu saya terima aja. Yaa kadang mungkin pertama sakit hati tapi yaa itu mungkin masukan buat saya. Saya nggak sempurna tapi juga walaupun dia penyampaiannya kadang- kadang juga.. yaa namanya juga anak- anak muda, disini kan yang paling tua saya. Ini kan baru umur berapakalau gitu.. paling 20 th 21 th.. paling kalau ngomong seperti itu, jadi kita harus maklum. Yang penting tujuan mereka itu baik, istilahnya ngandani pimpinan walaupun caranya gak halus ya wajar." (pre-eliminary 15 oktober 2016)*

Sikap ingin lebih baik dan memperbaiki diri seperti yang dicerminkan oleh perilaku informan S merupakan salah satu bentuk penerapan spiritualitas. Hardjana (2005) menyebutkan bahwa spiritualitas terpusat pada dorongan dan ajakan roh Allah untuk makin hari makin menyempurnakan diri dan hidup serta meningkatkan pelayanan kepada sesama dan masyarakat. Spiritualitas

adalah hidupnya roh Allah dalam keseluruhan diri orang dalam hubungannya dengan sesama dan dunianya dalam situasi konkret. Sehingga seseorang menyebarkan kebaikan, keselamatan, dan kesejahteraan-Nya di dunia.

Kerja tim di perusahaan X sangat diperlukan terutama dalam komunikasi saat bekerja, hal ini dilakukan agar dapat melayani pelanggan dengan baik. Daniel (2010) menemukan bahwa antara spiritualitas di tempat kerja dan tim kerja berhubungan positif terutama dengan beberapa sifat penting dalam tim kerja seperti kepercayaan, kreativitas, dan rasa hormat. Efektifitas tim kerja dapat berdampak positif bagi pekerja, antara lain kepuasan antar anggota, penyelasaian konflik dalam tim dan kinerja tim. Perusahaan dengan penerapkan spiritualitas di tempat kerja dapat meningkatkan tim kerja yang lebih baik dan efektif.

Penelitian yang dilakukan Mc.Ghee (2008) menemukan bahwa spiritualitas bertindak sebagai regulative ideal, ideal ini dapat menanamkan sebuah nilai-nilai moral tertentu yang merepresentasikan kecenderungan diri untuk memotivasi dan bertindak terutama pada jalur yang disebut dengan konsep spiritual individu yang dapat membuat keunggulan pada peran serta tanggung jawab. Ideal tersebut yang nantinya akan menentukan pilihan moral yang dibuat dalam konteks praktik kerja sehari-hari. Spiritualitas membuat seseorang bertindak secara etis, yaitu melakukan hal yang benar termasuk di tempat kerja. Spiritualitas juga merupakan keadaan untuk menjadi, sebuah proses menuju keutuhan atau menjadi saleh. Tujuan internal seseorang ini

mengarah pada sejumlah hasil yang juga secara langsung menguntungkan organisasi.

Penelitian- penelitian yang terkait dengan spiritualitas di tempat kerja dan data wawancara awal (*pre-elimantary*) dengan informan S menunjukan bahwa dalam pekerjaan, perusahaan seyogianya tidak hanya membebankan target-target yang harus dicapai karyawan. Lebih dari itu para pekerja juga harus merasakan kesejahteraan dan kehidupan batin di tempat kerja. Kesejahteraan yang dirasakan karyawan dapat menjadi cara agar karyawan mengeluarkan potensi maksimalnya. Kesejahteraan non-material yang diperoleh pekerja tidak hanya akan menguntungkan para pekerja saja, namun pemilik modal juga akan mendapatkan keuntungan berupa kinerja positif yang dihasilkan oleh pekerja di tempat kerja. Spiritualitas di tempat kerja islami merupakan salah satu sarana yang dapat dilakukan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan karyawan di tempat kerja.

Penghayatan spiritualitas membuat seseorang berpandangan bahwa lembaga atau organisasi merupakan sarana untuk menciptakan tujuan hidup untuk bersatu dengan Tuhan. Selain itu penghayatan spiritualitas dapat terlihat dari manifestasi kehidupan seseorang dimanapun meski berada di tempat kerja. Moral atau etika merupakan praktek untuk mengambil bagian dan melaksanakan sifat-sifat Tuhan dalam kehidupan nyata (Hardjana 2005). Fenomena penerapan spiritualitas di tempat kerja islami pada perusahaan X membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh makna bekerja pada karyawan yang menerapkan spiritualitas di tempat kerja.

B. Rumusan Masalah

Spiritualitas di tempat kerja islami merupakan fenomena yang menarik saat ini karena terdapat penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya di latar belakang maka terdapat hal yang menarik dalam lingkungan kerja berbasis spiritual yang dapat digali lebih dalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana spritualitas di tempat kerja islami yang diterapkan oleh PT. Naturindo Fresh Yogyakarta menciptakan interaksi dan sikap kerja pada karwayannya?

C. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Untuk menggambarkan pengalaman spiritualitas karyawan di PT. Naturindo Fresh Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dampak diterapkannya spiritualitas di tempat kerja islami terhadap perilaku bekerja pada karyawan di PT. Naturindo Fresh Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis yaitu dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dibidang ilmu psikologi terutama dalam bidang ilmu psikologi industri dan

organisasi. Selanjutnya dapat menjelaskan fenomena spiritualitas di tempat kerja pada PT. Naturindo Fresh Yogyakarta.

2. Manfaat praktis yaitu dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berada pada ranah industri dan organisasi khususnya pihak yang akan menjadi tempat penelitian yaitu PT. Naturindo Fresh Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian mengenai tema yang berhubungan dengan spiritualitas di tempat kerja. Hal tersebut dapat dibedakan antara lain:

1. Berdasarkan tema dan judul dari jurnal Hubungan Kepemimpinan Spiritual dan Spiritualitas Tempat Kerja oleh Dudung Abdurrahman dan Prima Mulyasari Agustini. Penelitian Dudung dan Prima lebih fokus untuk menggali kepemimpinan spiritualitas sehingga dapat mempengaruhi tingginya spiritualitas di tempat kerja. Penyusunan penelitian ini lebih mendalami tentang spiritualitas di tempat kerja islami dan dampaknya terhadap karyawan di PT. Naturinfo Fresh.
2. Berdasarkan teori yang terdapat pada jurnal yang bejudul Karakteristik *Spiritual Leadership* Perangkat Desa di Kabupaten Banyumas (Berdasar Teori Spiritual Leadership Fry) oleh Ratna Pujiastuti. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah dimana pada jurnal Ratna Pujiastti menggunakan teori *spiritual leadership* menurut Fry sedangkan penelitian ini menggunakan teori dimensi spirituaitas di tempat kerja (Milliman dan kawan- kawan 2003), *ecological model of*

spirit at work (Kinjersky & Skrypnek 2006), jenis kecenderungan sikap pada agama dan spiritualitas (Mitrof & Denton 1999).

3. Berdasarkan metode penelitian, tesis dengan judul Hubungan Spiritualitas di Tempat Kerja (STK) dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSI Fatimah Cilacap oleh Wastu Adi Mulyono. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono adalah tentang korelasi iklim spiritualitas dengan komitmen organisasi yang menggunakan metodologi kuantitatif. Pada penilitian ini lebih melihat pada dampak yang dirasakan oleh karyawan dengan diberlakukannya spiritualitas di tempat kerja islami dan pengambilan datanya menggunakan metode penelitian kualitatif.
4. Jurnal yang berjudul Pengaruh Spirituality at Work Terhadap Motivasi Kerja Pada Karyawan Bagian Administrasi di Instansi X Bandung oleh Oki Mardiawan dan Ali Mubarak. Subjek penelitian ini menggali data dari karyawan bagian administrasi di instansi X di kota Bandung dan pengambilan data menggunakan *spirituality at Work Scale*. Sedangkan penelitian ini mengambil data observasi dan wawancara kualitatif dari karyawan PT. Naturindo Fresh di kota Yogyakarta.
5. Skripsi yang berjudul Hubungan Spiritualitas di Tempat Kerja dengan Komitmen Organisasi Karyawan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Depok yang dilakukan oleh Gerry Wicaksono Rachmanto. Tempat penelitian Gerry berlokasi di bank BNI syariah di depok, sedangkan penelitian ini berlokasi di PT. Naturindo Fresh Yogyakarta. Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meneliti fenomena spiritualitas di tempat kerja islami sedangkan Gerry meneliti tentang hubungan spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen organisasi karyawan.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penelitian dengan judul "Spiritualitas di Tempat Kerja Islami pada Karyawan PT. Naturindo Fresh Yogyakarta" belum pernah dilakukan. Meski terdapat beberapa penelitian yang memiliki persamaan tema yaitu spiritualitas di tempat kerja namun kebanyakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di PT. Naturindo Fresh Yogyakarta dengan tema spiritualitas di tempat kerja islami dan metode penelian kualitatif belum pernah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini, keempat informan melaksanakan ibadah yang menjadi kewajibannya sebagai seorang penganut agama Islam. Nilai- nilai spiritualitas merupakan nilai positif dimana nilai- nilai tersebut mengajak manusia untuk melakukan kebaikan, nilai tersebut dapat diterapkan dimanapun termasuk diterapkan di tempat kerja. Nilai spiritual ini ada di dalam diri informan dan muncul dalam perilaku di tempat kerja islami. Perilaku tersebut sebagai upaya pengharapan informan terhadap Tuhan, bukan terhadap orang lain atau hal yang berkaitan dengan materialisme lainnya.

Spiritualitas di tempat kerja islami memberikan makna yang positif bagi informan dalam penelitian ini. Makna spiritualitas di tempat kerja memberikan dasar keyakinan bahwa dalam bekerja memerlukan keseimbangan spiritual untuk mendapatkan potensi maksial dari informan untuk melaksanakan tugas pekerjaannya. kesejahteraan dalam bekerja bukan permasalahan seberapa banyak gaji yang didapatkan setiap bulan, namun kenyamanan dalam beribadah dan dukungan baik dari sesama rekan kerja maupun tempat kerja islami juga dibutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang relevan kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Bagi Informan

   Spiritualitas di tempat kerja memberikan banyak dampak positif terhadap informan. Bekerja dengan menanamkan nilai- nilai kebaikan menjadi sebuah rutinitas yang lebih dari sekadar kegiatan mencari materi namun sebagai jalan menuju kesejahteraan batin informan. Oleh karena itu nilai dan sikap spiritalitas harus tetap dipertahankan informan di tempat kerja.

2. Bagi Perusahaan

   Kajian reflektif mengenai management sumber daya manusia berupa spiritualitas di tempat kerja perlu diperhatikan. Hal ini dapat dijadikan pembelajaran bagi perusahaan lain sebagai salah satu cara untuk dapat menggali potensi maksimal karyawannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnnya

   Penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan, misalnya peneliti melakukan penelitian ini terbatas pada informan yang seluruhnya beragama Islam. Penelitian sejenis yang akan dilaksanakan lebih baik mengambil informan yang memiliki keyakinan selain Islam. Hel tersebut dilakukan agar dapat memperoleh perspektif yang lebih luas terkait tema yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Abdullah, M. (2012). *Manajemen berbasis syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Abdullah, Y. (2007). *Study akhlak dalam perspektif alquran*. Jakarta: Amzah.

Abdurrahman, D & Prima M. (2011). Hubungan kepemimpinan spiritual dan spiritualitas tempat kerja. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. ISSN 2089-3590.

Ajala, E. (2013). The impact of workplace spirituality and employees' wellbeing at the industrial sector: the nigerian experience. *The African Symposium. 3, 2*. ISSN 2326-8077.

Al-Miskawaih, A. (1998). *Menuju kesempurnaan akhlak: Buku daras pertama tentang filsafat etika*. Bandung: Mizan.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2011). *Kamus bahasa indonesia untuk pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Behestifar M & Zare E. (2013). Effect of spirituality in workplace on job performance. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business. 5, 4.* Hal: 248- 254.

Balouch, S., Bolide M., Ziba B., & Raisi H. (2015). What is the impact of organizational spirituality on productivity of human resources?. *International Scientific Journal Theoritical & Aplied Science*. 23, 115-121. DOI: 10.15863/TAS.

Fahmi, N. (2011). *Spiritual excellence kekuatan ikhlas menciptakan keajaiban hidup*. Gema Insani: Jakarta.

Fidyartanta, K. (2012). *Psikologi kepribadian padigma filosofis, tipologis, psikodinamik, dan organisasi-holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Giddens, A. (1986). *Kapitalisme dan teori sosial modern: Suatu analisis terhadap karya tulis marx, durkheim dan weber*. Jakarta: UI Press.

Gilpin, R & Millis J. (2002). *Tantangan kapitalisme global ekonomi dunia abad ke-21*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Guzairi A. (2010). *Desain tata ruang kamar di pesantren pendekatan ergonomi, memadukan psikologi lingkungan & arsitektur.* Malang: Uin Maliki Press.

Hardjana A. (2005). *Religiositas, agama dan spiritualitas*. Yogyakarta : Kanisius.

Jalil, A. (2013). *Spiritual enterpeneurship*. Yogyakarta: Ikis Printing Cemerlang.

Jena, L & Pradhan R. (2014). Workplace Spirituality and Work-life Balance: An Empirical Introspection in Indian Manufacturing Industries. *International Journal of Applied Psychology. 4, 4.* 155-161. DOI: 10.5923/j.ijao.20140404.04

Kantor Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Karakas, F (2010). Spirituality and performance in organizations: A literature review. *Journal of Business Ethics*. *94, 1*. Hal: 89–106.

Kinjerski, V. & Skrypnek B. (2006) A human ecological model of spirit at work. *Journal of Management, Spirituality & Religion, 3(3)*. pp.232-239.

Kuswana, W. 2014. *Ergonomi dan k3 kesehatan keselamatan kerja.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Mazayasyah, A. (2009). *Mendulang hikmah: Ada hikmah dalam setiap keadaan dan waktu*. Yogyakarta: Darul Hikmah.

Mardiawan & Mubarak. (2012). Pengaruh spirituality at work terhadap motivasi kerja pada karyawan bagian administrasi di instansi x bandung. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. 3, 1*. Hal: 405-410. ISSN: 2089-3590.

Makgoba T., April K., & Ariss A. (2013). Understanding spirituality at work, organizations and in management. *Academy of Taiwan Business Management Review*. Hal 41-52. ISSN: 1813-0534

Mc.Ghee P & Grant P. (2008). Spirituality and ethical behaviour in the workplace: wishful thinking or authentic reality. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*. *13, (2)*. Hal 61- 69

Milliaman J, Czaplewski A, Ferguson J. (2003). Workplace spirituality and employee work attitudes an exploratory empirical assessment. *Journal of Organizational Change Management*. *16, 4*. Hal 426-447.

Mitroff I & Denton E. (1999). A study of spirituality in the workplace. *Sloan Management Review*. Hal 83-92.

Mulyono, A. (2010). Hubungan spiritualitas di tempat kerja (stk) dengan komitmen organisasi perawat di rsi fatimah cilacap. *Tesis*. UI.

Nur, E. (2013). *Mutiara akhlak islami*. Yogyakarta: Suka-Press.

Pasiak T. (2012). *Tuhan dalam otak manusia mewujudkan kesehatan spiritual berdasarkan neurosains.* Bandung: Mizan

Pujiastuti, R. (2014). Karakteristik spiritual leadership perangkat desa di kabupaten banyumas (berdasar teori spiritual leadership fry). *Research Methods and Organizational Studies*. Hal: 367-371. ISSBN: 978-602-70429-1-9.

Rachmanto, G. (2012). Hubungan spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen organisasi karyawan di bank bni syariah kantor cabang depok. *Skripsi*. UI.

Rahayuningsih, D. (2012). Spiritual value: Apa dan bagaimana (kajian pada perilaku manusia, lingkungan kerja dan mekanisme akuntansi). *Media Bisnis*.

Rego A & Cunha M. (2008). Workplace spirituality and organizational commitment: An empirical study. *Journal Of Organizational Change Management. 21, 1*. Hal 53-75. DOI: 10.1108/09534810810847039.

Sedarmayanti. (1996). *Tata kerja dan produktivitas kerja: suatu tinjauan dari aspek ergonomi atau kaitan antara manusia dengan lingkungan kerjanya*. Bandung: Mandar Maju.

Smith, J. (2009). *Dasar-dasar psikologi kualitatif pedoman praktis metode penelitian*. Bandung: Nusa Media.

Smith, J. (2009). *Psikologi kualitatif pandan praktis metode riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soros, G. (2001). *Krisis kapitalisme global (masyarakat terbuka dan ancaman terhadapnya)*. Yogyakarta: Qalam.

Sulistyo, H. (2011). Peraan nilai-nilai religiusitas terhadap kinerja karyawan dalam organisasi. *Media Riset & Manajemen. 11, 3*. Hal: 252-270.

Suyanto, B. (2013). *Sosiologi ekonomi kapitalisme dan konsumsi- konsumsi di era masyarakat post-modernisme*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syahidin, B dkk. (2009). *Moral dan kognisi islam*. Bandung: Alfabeta.

Syakrani. (2010). *Re-spiritualizing governance.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wainaina L, Iravo M, Waititu A. (2014). Workplace spirituality as a determinant of organizational commitment amongst academic staff in the private and public universities in kenya. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. 4, 12*. ISSN: 2222-6990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP SUBJEK

(KEY INFORMAN)

Dasar Teori	**Daftar Pertanyaan**
Pengertian Spiritualitas di Tempat kerja Sebuah proses seseorang dalam konteks bekerja untuk menemukan kebahagiaan maupun kesejahteraan hidup, terdapat perasaan terhubung dengan sesuatu yang lebih besar, tidak hanya memenuhi kebutuhan marteriilnya, bertujuan untuk meningkatkan gairah kerja dan kebahagiaan.	Bagaimana tanggapan anda tentang suasana di tempat kerja? Gambarkan bagaimana perasaan anda selama bekerja di sini? Apakah gaji yang anda terima saat ini sudah cukup bagi anda? Apabila anda mendapat tawaran dengan gaji yang lebih tinggi namun keadaan tempat kerjanya sangat berlainan (dalam hal ibadah), bersediakah anda pindah ke tempat baru? Mengapa? Apakah terdapat perasaan nyaman / gairah dalam bekerja? Jelaskan!
Manifestasi Spritualitas a. Ritual b. Pengalaman spiritual c. Makna hidup Emosi-emosi positif (syukur, sabar, ikhlas)	Apakah anda melakukan ibadah pada saat berada di tempat kerja? Seberapa sering melakukannya? Apakah anda pernah meninggalkan ibadah wajib anda? Seberapa sering? Pernahkan anda mendapat tekanan dalam bekerja? Bagaimana anda mengatasi situasi tersebut? Bagaimana tanggapan anda tentang diberlakukannya sistem spiritual di sini?
Dimensi Spiritualitas di Tempat Kerja 1. menggambarkan bagaimana karyawan berinteraksi dengan pekerjaan mereka sehari-hari pada tingkat individu. Hidupnya impian	Apakah anda memiliki sesuatu yang ingin dicapai dengan bekerja disini? Bagaimana kerja tim disini?

seseorang, ungkapan kebutuhan kehidupan batin seseorang dengan mencari pekerjaan yang berarti dan memberikan kontribusi untuk yang lain. 2. Interaksi antara karyawan dengan rekan kerja. Terdapat perasaan yang melibatkan yang lebih dalam antara orang-orang, termasuk dukungan, kebebasan berekspresi, dan kepedulian yang tulus. 3. Mengalami perasaan yang kuat dari keselarasan antara nilai-nilai pribadi mereka dengan misi dan tujuan organisasi. Melibatkan konsep bahwa karyawan ingin bekerja di sebuah organisasi yang tujuannya adalah tidak hanya untuk menjadi karyawan yang baik, tetapi sebuah organisasi yang berusaha untuk memiliki etika atau integritas yang tinggi.	Seberapa sering anda membantu teman anda saat kesulitan dalam bekerja? Seberapa sering teman anda membantu bila anda merasa ada kesulitan? Mengapa anda memilih bekerja disini?
Ecological Model of Spirit at Work 1. Memberikan sebuah kepribadian yang khas, dimana orang dengan spiritualitas di tempat kerja dapat menyesuaikan diri dengan baik dan terdapat rasa kedamaian batin. 2. Kepribadian dan tindakan seseorang memiliki andil terhadap berjalannya Spiritualitas di tempat kerja dalam konteks berorganisasi (pengaruh orang lain dalam menjaga spiritualitas). 3. Memiliki tujuan hidup dan bermakna; bekerja dengan memperkuat kehidupan spiritual, hidup berdasarkan nilai spiritual; menghargai nilai diri sendiri dan orang lain maupun memberikan penghargaan untuk diri sendiri dan orang lain; terlibat dan peduli dengan orang lain. 4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam spiritualitas ditempat kerja. 5. merasakan ketertarikan pada pekerjaannya, perasaan dalam kelompok	Bagaimana anda menyesuaikan diri dengan perusahaan ini pada saat menjadi karyawan baru? Bagaimana perasaan anda selama bekerja disini? Apa yang membuat spiritualitas di tempat kerja tetap berjalan disini? Apakah anda menemukan sesuatu selama bekerja disini (batiniah)? Jelaskan dan gambarkan! Mengapa anda tetap bertahan di perusahaan ini? Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja yang lain? Apakah anda merasa bahwa sistem di perusahaan ini juga mempengaruhi kehidupan anda? Jika iya coba jelaskan dan gambarkan seperti apa!

kerja, memiliki keterhubungan dengan batin, dan mendapat pengalaman kebatinan atau unitive. 6. Efek diterapkannya spiritualitas di tempat kerja.	
Jenis Kecenderungan Sikap pada Agama dan Spiritalitas	Bagaimana menrut anda tentang tempat kerja yang selain karyawannya harus bekerja namun tetap melaksanakan kewajiban dalam beribadah?
Model Organisasi Spiritual	Bagaimana proses perekrutan karyawan baru di WSS? Bagaimana cara untuk mempertahankan spiritualitas disini agar tetap dipatuhi oleh karyawan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP KEY INFORMAN

No.	Kategori	Hal- Hal yang Diobservasi
1.	Aspek Fisik	a. Kondisi Fisik b. Sikap Informan Saat Wawancara c. Bahasa Tubuh yang Tampak
2.	Aspek Psikologis	a. Emosi Informan saat Wawancara
3.	Lingkungan Informan	a. Lingkungan Wawancara b. Lingkungan Tempat Kerja Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Verbatim Wawancara Informan 1

Nama	: SYT	Tanggal Wawancara	: 27 Maret 2017
Usia	: 43 th	Lama Wawancara	: 26 menit 53 detik
Alamat	: Sendangsari	Waktu wawancara	: 10.00-10.27 WIB

No	Subjek / Peneliti	Verbatim	Keterangan
1.	**Peneliti**	**Assalamualaikum wr wb**	
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam wr wb	
3.	**Peneliti**	**Nama lengkapnya?**	
4.	Subjek	Suyatna	
5.	**Peneliti**	**Umurnya?**	
6.	Subjek	43	
7.	**Peneliti**	**Statusnya?**	
8.	Subjek	Status duda	
9.	**Peneliti**	**Bapak sudah bekerja disini berapa lama?**	
10.	Subjek	3,5 tahun	
11.	**Peneliti**	**Sebelumnya, apa pernah bekerja di tempat**	
12.	Subjek	**lain?**	
13.	**Peneliti**	Ada	
14.	Subjek	**Bisa diceritakan?**	
15.	**Peneliti**	Di PT Perwita karya, di Astra agung sawit	
16.	Subjek	**Di Jogja juga pak?**	
17.	**Peneliti**	Di kalimantan, kalau yang perwita karya di Jogja	
18.	Subjek	**Itu yang sawit yang dikalimantan ya pak?**	
19.	**Peneliti**	Iya.	
20.		**Ada bedanya gak pak, selama bekerja disana**	
21.	Subjek	**dengan disini?**	
22.		Iya ada, kalau perusahaan perwita karya di bidang	
23.		kontraktor jadi tidak apa, lain dengan sini kan	
24.		bidangnya, apa ya.. pengobatan atau obat herbal	
25.		lah. Itukan sudah beda to? Kalau di sawit saya di	
25.	**Peneliti**	bagian itu, laborat tapikan itu bagiannya sehari-	
27.		hari.	
28.		**Ada perbedaan yang, maksudnya jauh banget**	
29.	Subjek	**gitu? Kalau dulu tentang target-targetnya,**	
30.		**kalau sekarang bagaimana pak?**	
31.		Kalau di persahaan itu kan saya kena *shift*, kadang	
32.		kena jam 10 malam pulangnya pagi. Kalau disini	
33.	**Peneliti**	kan sementara belum ada kerja *shift* jadi saya	
34.		memudahkan bekerja.	
35.		**Kalau untuk perlakuan perusahaan terhadap**	
36.		**karyawan? bisa diceritakan!**	

37. 38. 39.	Subjek	Kalau disini tuh sistemnya seperti keluarga sendiri, kalau dulu-dulu itu kebanyakan individual jadi nyaman yang diperlakukan atasan disini.	
40. 41.	**Peneliti**	**Ada pengalaman kurang menyenangkan tidak disini?**	
42.	Subjek	Yaa gimana ya, ya ada ya nggak lah	
43. 44. 45. 46.	**Peneliti**	**Kalau untuk pribadi bapak sudah cocok belum disini? kan kalau disini kan ada kayak wajib sholat dulu, ngaji dulu. Bapak merasa terganggu nggak?**	
47.	Subjek	Nggak, saya malah seneng	
48. 49.	**Peneliti**	**Ada pengalaman yang memberi dampak tidak untuk pekerjaan bapak?**	
50. 51. 52. 53. 54.	Subjek	Dengan adanya itu? Saya belum pernah itu e, belum pernah melakukan itu. Kan prosesnya disini sama dikebun kan beda mas, jadi kalau di kebun saya belum pernah praktekan pengajian. Belum pernah ada, ya kalau sholat ada.	
55. 56. 57. 58.	**Peneliti**	**Menemukan sesuatu yang ditemui disini tapi yang disana tidak. Perasaannya dalam bekerja pak? Atau mungkin disini gaada yang mengejar-ngejar atau gimana pak**	
59. 60.	Subjek	Tidak ada yang mengejar-ngejar cuman ada rasa tanggung jawab saja.	
61. 62.	**Peneliti**	**Kalau khusus untuk disini ada perasaan nyaman, gairah untuk bekerja tidak?**	
63. 64. 65.	Subjek	Kalau saya tuh cuman gini aja mas, merasa ingin perusahaan lebih, apa ya.. kita itu digaji merasa bertanggung jawab dalam pekerjaan.	
66. 67.	**Peneliti**	**Jadi karena ada perasaan, karena bekerja saya harus melakukan tugas yang terbaik gitu ya?**	
68.	Subjek	Iya	
69. 70.	**Peneliti**	**Pernah mengalami tekanan saat bekerja nggak pak?**	
71. 72. 73. 74. 75.	Subjek	Belum pernah, yaa seandainya pekerjaan itu tidak sesuai dengan yang dimaksudkan dari kantor kan kita juga pernah. Jadi maksudnya seharusnya ini kan sudah selesai tapi kok belum selesai, itu kan seperti ada tekanan.	
76.	**Peneliti**	**Untuk mengatasinya bapak bagaimana?**	
77. 78.	Subjek	Yaa kita ini, kan kita kalau seandainya anu.. kita tambah tenaga.	
79.	**Peneliti**	**Jadi lebih ini ya, lebih bekerja lebih keras gitu?**	
80.	Subjek	Iya	
81. 82.		**Bapak ingin mencapai sesuatu gak dengan bekerja disini? Baik itu materi maupun non**	

83.	**Peneliti**	**materi maksudnya**	
84.		Untuk sementara belum, saya ikhlas-ikhlas saja.	
85.		Pokoknya tanggung jawab pekerjaan. Kalau	
86.	Subjek	masalah yang ingin saya capai itu gaada, belum	
87.		ada.	
88.		**Sebelum mendaftar disini, bapak sudah tau**	
89.	**Peneliti**	**belum kalau di sini menerapkan spiritualitas di**	
90.		**tempat kerja?**	
91.		Belum	
92.	Subjek	**Aa, tahunya pas sudah disini?**	
93.	**Peneliti**	Iya disini	
94.	Subjek	**Nah itu ada perasaan terkejut atau butuh**	
95.	**Peneliti**	**menyesuaikan diri dulu?**	
96.		Iya gitu, cuman senang jadi dengan menerapkan	
97.	Subjek	itu,pekerja dianggap keluarga sendiri.	
98.		**Kalau bekerja dengan tim, bagaimana pak?**	
99.	**Peneliti**	Ya saya ya, *ngoprak-ngoprak* sambil mencontohi.	
100.	Subjek	Jadi nanti kan saya bekerja dulu nanti teman-teman	
101.		kan langsung diajak bekerja.	
102.		**Misalnya bagaimana pak?**	
103.	**Peneliti**	Misalnya kan di sana mencangkul, ya saya ambil	
104.	Subjek	cangkul dulu ke lapangan ayo mencangkul. Nanti	
105.		teman-temannya kan ngobrolnya berhenti lah	
106.		mencangkul lagi.	
107.		**Itu dalam satu tim ada berapa orang?**	
108.	**Peneliti**	Ada enam orang	
109.	Subjek	**Ada enam orang, bapak yang istilahnya**	
110.	**Peneliti**	***leader*nya ya pak?**	
111.		Iya	
112.	Subjek	**Nah itu,dari enam orang tersebut ada gak yang**	
113.	**Peneliti**	**pernah buat salah?**	
114.		Yaa belum ada	
115.	Subjek	**Jadi semuanya, dalam artian baik gitu ya pak?**	
116.	**Peneliti**	**Seperti mengikuti alurnya?**	
117.		Iya	
118.	Subjek	**Pernah ada pengalaman menarik selama ada di**	
119.	**Peneliti**	**pekerjaan bersama teman?**	
120.		Pengalamana menarik, pengalaman apa ya yang	
121.	Subjek	menarik ki..	
122.		**Yang berkesan sampai sekarang**	
123.	**Peneliti**	Kan kemaren yang 6 orang ini, menariknya itu	
124.	Subjek	baru bargabung ya sudah, pekerjaan sudah ini tahu	
125.		sendiri- sendiri tanpa harus dikomandoi.	
126.		**Itu yang enam orang memang sudah pernah**	
127.	**Peneliti**	**bekerja atau baru pertama bekerja?**	
128.		Pernah bekerja..	

129.	Subjek	**Jadi penyesuaian diri mereka bagus?**	
130.	**Peneliti**	Iya, penyesuaian diri bagus	
131.	Subjek	**Tanggapan bapak tentang teman-teman?**	
132.	**Peneliti**	Yaa semuanya bagus lah, gak ada yang istilahnya..	
133.	Subjek	ikut jalur kerjaan gaada melenceng-melenceng	
134.		anaknya. Bolos juga gak ada yaa semuanya bagus.	
135.		**Waktu pertama kali bekerja sama tim,**	
136.	**Peneliti**	**bagaimana prosesnya? Apa mereka suruh**	
137.		**perkenalan dulu atau bagaimana?**	
138.		Pertama kan dikumpulkan, nanti setelah	
139.	Subjek	dikumpulkan dikasih tahu itu yang dikerjakan	
140.		sebelah situ,sebelah situ, sebelah situ. Kamu sub	
141.		ini, zona satu, yang tiga orang zona dua.	
142.		**Berarti waku untuk bertemu degan teman-**	
143.	**Peneliti**	**teman karyawan berapa jam pak dalam sehari?**	
144.		Yaa delapan jam, sekitar delapan jam.	
145.	Subjek	**Berarti bapak pasti ketemu ya pak?**	
146.	**Peneliti**	Pasti ketemu	
147.	Subjek	**Kalau untuk hubungan sama atasan**	
148.	**Peneliti**	**bagaimana? Apakah ada satu kejadian yang**	
149.		**bikin bapak mengganjal?**	
150.		Belum pernah.	
151.	Subjek	**Kesan- kesannya bagaimana pak?**	
152.	**Peneliti**	Yaa mereka baik semua, saya dan teman- teman	
153.	Subjek	dianggap sebagai bukan siapa-siapa lah.	
154.		Maksudnya keluarga sendiri. Sebagai dan mereka	
155.		itu tahu, oh itu pimpinan saya yang harus saya ikuti	
156.		kan gitu aja.	
157.	**Peneliti**	**Kalau untuk rekan kerja nggih pak, baik yang**	
158.		**bapak pimpin, setara maupun diatasnya.**	
159.		**Pernah nggak mereka mengalami masalah baik**	
160.		**pribadi maupun bukan tatapi yang dampaknya**	
161.		**mempengaruhi sikap bekerja?**	
162.	Subjek	Untuk sementara ini belum	
163.	**Peneliti**	**Bapak pernah membantu rekan kerja yang**	
164.		**kesulitan?**	
165.	Subjek	Yaa sering, misalnya kan apaya.. kalau saya kan	
166.		kebanyakan pakai *power* jadi pakai inikan, otot lah	
167.		istilahnya. Mungkin seharusnya itu pekerjaan itu	
168.		nggak selesai. Seharusnya selesai satu hari kan	
169.		ternyata nggak selesaikan saya ikut membantu agar	
170.		cepat selesai.	
171.	**Peneliti**	**Itu pas bapak bantu temen, bapak rasanya**	
172.		**gimana? Kan sama- sama dibayar, targetnya ini**	
173.		**pekerjaannya ini tapi ada temen bapak yang**	
174.		**kesulitan tapi bapak bantu kan atasan tidak**	

175. 176. 177.		**tahu? Mereka tahunya tugas itu selesai oleh orang ini, gak tahu kalau bapak juga bantu orang itu.**	
178. 179. 180.	Subjek	Saya ikhlas- ikhlas saja untuk itu, juga pekerjaan saya, tanggung jawab saya jadi masalah mereka tahu ya silahkan.	
181. 182. 183.	**Peneliti**	**Berarti lebih yang penting bapak membantu teman dan orang tidak tahu, maksudnya begitu pak?**	
184.	Subjek	Iya	
185. 186.	**Peneliti**	**Pas jadi karyawan baru disini, perasaannya bagaimana pak?**	
187. 188. 189.	Subjek	Rasanya bingung, kan belum kenal siapa-siapa kenalnya kan baru beberapa orang dan aku harus gimana dan harus apa itu perlu penyesuaian	
190. 191.	**Peneliti**	**Dengan penyesuaian itu, bapak bagaimana untuk bisa terbiasa dengan kondisi kerja itu?**	
192. 193. 194.	Subjek	Saya memperkenalkan diri sama teman-teman yang baru-baru itu, mereka adalah saya anggap rekan kerja, udah gitu aja	
195. 196. 197.	**Peneliti**	**Selama bapak menjadi karyawan baru, apa bapak pernah merasa sendiri, dalam artian jauh dari rekan- rekan karena baru bekerja?**	
198. 199. 200.	Subjek	Teman-teman, rekan-rekan tuh saling merangkul jadi nggak dibiarkan sendiri, mereka menyapa oh itu ada wong baru.	
201. 202. 203.	**Peneliti**	**Itu waktu awal-awal penyesuaian pas bapak bekerja itu ada kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak?**	
204. 205. 206. 207.	Subjek	Yaa ada, seperti misalnya kan penyiraman. Kan butuhnya kalau satu orang kan kurang, mungkin harus pakai selang harus pakai ini.. listrik. Pakai listrik biar cepet selesai,pakai mesin	
208. 209.	**Peneliti**	**Berarti itu membutuhkan banyak tenaga nggih pak, nggak bisa sendiri?**	
210.	Subjek	Iya	
211. 212.	**Peneliti**	**Selama bekerja disini bapak perasaannya bagaimana?**	
213. 214.	Subjek	Kalau saya ya seneng bareng teman-teman, baik semua. Nggak ada tekanan, belum hehe lah itu	
215. 216.	**Peneliti**	**Kalau masukan untuk perusahaan pak, baik untuk teman, atasan maupun perusahaan?**	
217. 218.	Subjek	Disana kan perlengkapan juga masih kurang, tempat ibadah belum ada udah gitu aja.	
219. 220.	**Peneliti** Subjek	**Jadi kalau disana, bapak ibadahnya bagaimana?**	

221.	**Peneliti**	Aa di tempat mushola, di kampung	
222.	Subjek	**Itu agak jauh dari tempat itu atau..**	
223.	**Peneliti**	Yaa lumayan lima ratus meter	
224.	Subjek	**Pernah nggak merasa malas untuk ke masjid?**	
225.	**Peneliti**	Pernah, tiap hari haha	
226.	Peneliti	**Tapi bapak tetepkesana atau..**	
227.	**Peneliti**	Iya tetap kesana	
228.	Subjek	**Kenapa bapak tetep kesana?**	
229.		Yaa disana tempat ibadah tempatnya disitu e..	
230.	**Peneliti**	hmm ditempat yang terbuka	
231.		**Tapi kan bapak bisa meninggalkan, dalam**	
232.	Subjek	**artian besok masih ada hari atau nanti saja**	
233.		Itu kan kewajiban mas, nggak bisa ditinggalkan.	
234.	**Peneliti**	Yaa harus kesana tetap kesana.	
235.		**Kalau misalnya bapak meninggalkan sholat**	
236.	Subjek	**bagaimana?**	
237.		Kayaknya ada yang ganjil, kaya ada yang ganjil..	
238.	**Peneliti**	kurang tenang.	
239.	Subjek	**Kurang tenangnya seperti apa pak?**	
240.		Yaa seperti apa ya, perasaan e mas. Perasaan	
241.	**Peneliti**	kurang tenang ya gimana ya mau dijelasinnya ya.	
242.		**Digambarkan seperti pas bekerja jadi seperti**	
243.	Subjek	**apa atau merasa bagaiman?**	
244.		Yaa merasa itu aja, merasa nggak tenang karena	
245.	**Peneliti**	tidak menjalankan itu aja	
246.		**Kalau dampaknya untuk ke bapak apa kalau**	
247.	Subjek	**tidak tenang?**	
248.	**Peneliti**	Yaa kurang fokus dalam pekerjaan.	
249.		**Bapak biasanya bagaiman dalam bekerja? Ke**	
250.	Subjek	**kantor dulu baru ke lapangan atau bagaimana?**	
251.	**Peneliti**	Yaa absen dulu baru ke lapangan	
252.	Subjek	**Itu setiap hari apa?**	
253.	**Peneliti**	Iya setiap hari senin sampai sabtu	
254.	Subjek	**Dari jam?**	
255.	**Peneliti**	Dari jam setengah delapan sampai setengan empat	
256.	Subjek	**Itu perkebunannya di daerah mana?**	
257.	**Peneliti**	Daerah secang, sendang sari, pengasih kulonprogo	
258.	Subjek	**Kalau dari sini berapa menit pak?**	
259.	**Peneliti**	Yaa satu jam	
260.		**Bapak tinggalnya dimana?**	
261.	Subjek	Di Kulonprogo	
262.		**Berati bapak bolak balik ya dari sana kesini**	
263.	**Peneliti**	**setiap hari?**	
264.	Subjek	Saya nggak kesini kok, saya kerjanya disana. Jadi	
265.	**Peneliti**	kesini kalau pas laporan bulanan	
266.	Subjek	**Kalau absennya disana berarti?**	

267. 268. 269. 270.	**Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	Iya absennya ada disana **Kirain tiap hari bolak balik darisana kesini** Enggak **Kulonprogonya daerah mana?** Daerah sendang sari, pengasih	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Verbatim Wawancara Informan 1 Bagian 2

Nama	: SYT	Tanggal Wawancara	: 29 Maret 2017
Usia	: 43 th	Lama Wawancara	: 57 menit 08 detik
Alamat	: Sendangsari	Waktu wawancara	: 13.47-14.44 WIB

No.	Subjek / Peneliti	Verbatim	Keterangan
1.	**Peneliti**	**Bapak kalau disini kerjanya bagaimana pak?**	
2.		**Setiap harinya?**	
3.	Subjek	Setiap harinya yoo membikin taman, yo resik-	
4.		resik, yoo *ngarah-ngarahke tenogo kerjo kui*.	
5.		Menempatkan posisi orang yang mau dipekerjakan.	
6.		Kamu posisinya disana, kamu posisinya disana,	
7.		saya yang mengarahkan.	
8.	**Peneliti**	**Itu pas bapak awal kerja langsung jadi mandor**	
9.		**atau bagaimana pak?**	
10.	Subjek	Awal mulanya di.. istilahnya bukan mandor*lah*,	
11.		istilahnya saya tuh, karena bos saya tuh	
12.		menganggap bukan mandor menganggapnya	
13.		karyawan. Tapi kamu yang tanggung jawab disana.	
14.		yo wes dianggap mandor yo rapopo, ngoten	
15.	**Peneliti**	mawon.	
16.		**Tapi bapak punya tugas sendiri,**	
17.	Subjek	**bertanggungjawab mengurusi yang disini pak?**	
18.		Yaa istilahnya tiap-tiap bulan sekali saya kesana,	
19.		tanggungan harian pekerjaan saya yang mencatat,	
20.		material-material apa yang dibutuhkan disini saya	
21.	**Peneliti**	yang membeli, pengadaannya saya yang ini.	
22.		**Bapak berarti bekerja dibawah siapa pak?**	
23.	Subjek	**Langsung pak Teguh atau siapa pak?**	
24.		Saya tidak tahu, kalau saya dibawah siapa itu saya	
25.		tidak tahu. Pokoknya kalau saya ada perintah dari	
26.		kantor gini tak.. soalnya kan jauh mas saya dari	
27.		sana sama sini, terus struktur saya seperti apa saya	
28.	**Peneliti**	juga nggak tahu gitu lah mas.	
29.		**Berarti kalau ada, misal perintah dari kantor**	
30.		**berarti langsung ya pak. Maksudnya tidak**	
31.	Subjek	**terlalu formal ya pak?**	
32.		Iya, misalnya itu teman-teman kan semua kerja ya.	
33.		Saya anggap tuh bukan bawahan saya, kita sama-	
34.	**Peneliti**	sama bekerja gitu.	
35.		**Permisi, kalau gaji*nya* itu apa sama seperti**	
36.	Subjek	**teman-teman atau?**	
37.	**Peneliti**	Nggak, ya beda	
38.		**Tetep agak beda ya pak?**	

39.	Subjek	Iya, bedanya kan karena saya pertama yang ada	
40.		disini.	
41.	**Peneliti**	**Bapak dapat bekerja disini bagaimana pak**	
42.		**ceritanya?**	
43.	Subjek	Sebenarnya, kisahnya itu dulu ada investasi orang	
44.		cari tanah untuk ditempati. Nah dia kan teman	
45.		saya, nah saya nyarikan tempat sini yang luasnya	
46.		kira-kira dua hektar saya carikan disini, dapet saya	
47.		diajak bergabung	
48.	**Peneliti**	**Sebelum ini bapak kan di sawit?**	
49.	Subjek	Saya tuh pertama kali kerja tuh dulu di Bandung,	
50.		terus di kontraktor, terus sekolah lagi di komputer,	
51.		terus di kontraktor lagi, setelah itu di sawit, pulang	
52.		dari sana saya usaha ayam goreng ada di jalan	
53.		kaliurang, setelah itu saya jualan buah, setelah itu	
54.		saya bekerja di kapal, setelah itu saya pindah ke	
55.		sini terakhir. Jadi kisaeh okeh mas	
56.	**Peneliti**	**Banyak ya pak, maksudnya sudah banyak**	
57.		**melewati lika-likunya. Jadi tidak di satu tempat**	
58.	Subjek	Kalau dulu saya bekerja di satu tempat mungkin	
59.		saya, mungkin ya sudah perubahan hidup sudah	
60.		terlaksana	
61.	**Peneliti**	**Jenjang karirnya ya pak?**	
62.	Subjek	Iya, kalau saya kan disini saya mengejar target	
63.		apa? Kalau misalnya jabatan saya tidak punya	
64.		target seperti itu. Saya sementara itu kerja ya kerja	
65.	**Peneliti**	gitu aja	
66.		**Tapi masa bapak gak mau seperti orang-orang**	
67.	Subjek	**pengin punya mobil, punya rumah begitu pak?**	
68.		Saya sih nggak kepenginan mas, tapi kalau Tuhan	
69.		memberi Alhamdulilah tapi kalau saya ingin	
70.		mencapai sesuatu, saya dalam benak saya sekarang	
71.	**Peneliti**	nggak ada itu.	
72.	Subjek	**Berarti bapak lebih mengalir saja ya pak?**	
73.		Istilahnya kalau Tuhan memberi ya saya terima,	
74.		meskipun belum, ada sih cita-cita pengin punya	
75.		dumtruck untuk kerja lah. Tapi cuman angan-angan	
76.		tok, tapi kalau meraihnya kan kalau kerja ya sulit,	
77.		bekerja disini kan. Makanya kan saya kerja ya apa	
78.		adanya. Saya begini, adanya begini ya saya	
79.		bersyukur seandainya besok entah ada rejeki	
80.	**Peneliti**	nomplok saya invest kan ke dumptruck atau apalah	
81.		**Itu dumptruck untuk disewakan atau untuk**	
82.	Subjek	**bapak usaha sendiri atau bagaimana?**	
83.		Kalau bisa untuk kerja sendiri, saya sekarang kan	
84.		tak ambilin, saya buka saya bikin aplikasi motor,	

85.	**Peneliti**	sewa motor	
86.	Subjek	**Kaya *gojek* itu ya pak?**	
87.		Bukan, aplikasi rental motor yang di Kulonprogo	
88.		itukan baru satu, kalau misal buka di google “rental	
89.	**Peneliti**	motor kulonprogo” itu nanti yang keluar saya	
90.	Subjek	**Daerah wates itu pak?**	
91.	**Peneliti**	Iya	
92.	Subjek	**Itu berapa motor pak?**	
93.		Satu, kemaren hilang dua, tapi kemaren nggak	
94.	**Peneliti**	hilang dirental, hilang dirumah dicolong orang.	
95.		**Bapak kan pernah kerja di banyak-banyak**	
96.		**tempat, pengalamannya pasti banyak ya pak?**	
97.		**Kenapa bapak tidak menetap disatu pekerjaan?**	
98.		**Apa itu keinginan atau keadaan bapa katau**	
99.	Subjek	**bagaimana?**	
100.		Itu gimana ya, ibarat tentara itu ditaruh dimana aku	
101.		siap menembak. Aku siap apa ya, kamu hidup	
102.		dimana, apa ya, Insya Allah ada jalan dari lain	
103.		bentuk jadi saya nggak ingin dikalbuku jauuh sana	
104.		ingin itu, nggak, itu cuman mengalir saja.	
105.		Mengalir, dulu saya di Astra sakit-sakitan, saya	
106.		pulang terus saya jualan ayam goreng, itu saya	
107.		sampai menikah sampai menikah saya sampai cerai	
108.		jualan buah itu. Setelah itu saya di kapal, di kapal	
109.	**Peneliti**	pulang lagi ibu saya sakit, saya sampai di telfon	
110.	Subjek	sama bapak itu	
111.	**Peneliti**	**Berarti bapak aslinya wates?**	
112.		Sini asli	
113.	Subjek	**Atau mungkin kerja dekat rumah merasa lebih**	
114.		**tenang atau bagaimana?**	
115.		Yaa saya kan cuma tinggal sama orang tua saya	
116.		satu itu. Cuma itu saya tok nggak ada yang lain,	
117.		saya mau bekerja jauh dan nggak boleh dan	
118.	**Peneliti**	memang saya berdoa kepada Allah semoga saya	
119.		dapat kerjaan disini dan ternyata dikabulkan	
120.	Subjek	**Berarti dengan kata lain bekerja disini lebih**	
121.	**Peneliti**	**tenang nggih pak?**	
122.		Tenang	
123.	Subjek	**Walaupun sebenernya ingin usaha sendiri juga**	
124.		**ya pak?**	
125.		Yaa saya memang bekerja sambil usaha, ya buka	
126.		rental motor itu. Entah nanti saya punya pemikiran	
127.		lain maka saya akan ikuti juga, disamping saya	
128.		juga punya modal. Seandainya sekarang saya	
129.	**Peneliti**	punya modal dua puluh juta, aku sudah buka ayam	
130.	Subjek	goreng atau apa, atau mungkin bisa menambah ini..	

131.	**Peneliti**	**Masukan ya pak?**	
132.		Iya	
133.		**Kalau untuk usaha, dulu pernah jualan buah**	
134.	Subjek	**dan jualan ayam, sama sekarang ikut orang**	
135.		**enak yang mana pak?**	
136.		Jauh, saya tuh sehari kalau jualan buah bisa	
137.	**Peneliti**	minimal bersih tuh lima ratus sampai satu juta	
138.	Subjek	lebih, per hari bersih. Jauh, tapi nyamannya ya	
139.		masih di sini	
140.		**Kenapa bapak nyaman di sini?**	
141.		Ya itu satu, disini tuh kerja tapi seperti keluarga,	
142.	**Peneliti**	punya rasa punya keluarga. Saya kenapa, punya	
143.		uang banyak sampai keluarga saya hancur? Berarti	
144.	Subjek	kan uang bukan segalanya	
145.	**Peneliti**	**Berarti bapak tetap bertahan disini karena**	
146.		**perasaan seperti keluarga itu ya pak?**	
147.		Iya	
148.	Subjek	**Berarti bapak kalau ditawari bekerja di tempat**	
149.		**lain, misal gajinya dua kali lipat lebih besar tapi**	
150.		**untuk sholat pun susah, bapak mau gak?**	
151.		Nggak mau. Kemaren udah ada saya yang	
152.	**Peneliti**	mengajak saya ke Rajaampat, sepuluh juta per	
153.	Subjek	bulan. Saya nggak mau, karena orang tua saya	
154.		nggak ada yang izini.	
155.		**Itu di Rajaampat katanya ngapain pak?**	
156.		Kontraktor, saya kan grup WA itu kan kontrak.	
157.	**Peneliti**	Wong teman saya kan ada yang jadi *manager*, ada	
158.	Subjek	yang.. jadi nggak terpisahkan. Saya ada itu mau	
159.	**Peneliti**	ikut nggak, ikut nggak	
160.	Subjek	**Tetep ada koneksi ya pak?**	
161.		Ada koneksi	
162.	**Peneliti**	**Sepluh juta pak, per bulan..**	
163.	Subjek	Iya, di Rajaampat sana	
164.		Kemaren udah ditawarin teman	
165.	**Peneliti**	**Makan sama tempat tinggal nggak pak?**	
166.		Yaa fasilitas, kalau perusahaan proyek kontraktor.	
167.	Subjek	Saya kan pernah udah	
168.	**Peneliti**	**Tapi kalau kontraktor itu pekerjatetap nggak**	
169.	Subjek	**pak?**	
170.		Enggak, kontrak	
171.	**Peneliti**	**Kayak mbangun apa gitu ya pak?**	
172.		Iya, enam bulan atau tiga bulan selesai pulang.	
173.	Subjek	Nggak bisa tetap, kalau sini kan tetap	
174.	**Peneliti**	**Berarti memang di luar pulau jawa sedang**	
175.		**gencar-gencarnya nggih pak?**	
176.		Iya, temen saya kesana kemaren	

177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222.	Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek 	**Bapak di umur yang segini merasa mencapai semuanya belum pak atau masih ada yang belum puas gitu, masih pengen sesuatu atau bagaimana?** Masih banyak mas kalau keinginan. Saya ndak ini, ndak punya keinginan. Soalnya kan gaji disini kan ya, saya sebulan aja sudah, ya kalau saya cukup lah. Keinginan sih banyak saya masih pengin apa, bikin dapur, rumah saya belum saya keramik ya masih banyak kalau keinginan tapikan saya mementingkan mana dulu yang terbaik buat saya, dan nanti rizki pasti dikasih tapi entah saya ndak tahu. Ini masih pengin nikah lagi sih **Hmm iya, Aamiin semoga dapat yang cocok nggih pak nggih** Aamiin **Kenapa bapak masih bertahan dengan ketidak pastian, maksudnya bapak kan keinginannya masih banyak tapi bapak kok masih percaya bahwa suatu hari pasti kalau sudah rejekinya pasti dapat. Itu apa yang bikin bapak percaya itu?** Saya kan ini mas, kalau ada saya rejeki aku tuh bukan lari dari sini tapi aku buka sesuatu, usaha apa itu pasti **Tapikan itu nggak pasti pak, maksudnya ya kalau bapak dikasih rizki. Kalau gini-ginii terus itu gimana pak?** Yaa kalau, apa itu.. tapi aku punya keyakinan mas, pasti itu datang itu, rizki itu, soalnya nggak mungkin nggak datang. Kalau aku udah punya keyakinan mungkin hari ini saya itu bulan ini nggak ada uang seratus juta, mungkin bulan depan atau gini lah saya musti dapat entah itu dari apa saya ndak tahu. Nggak tahu mas, entah dari saudara, entah dari temen, entah dari apa nanti aku pasti, tidak sampai satu tahun ini saya mesti dapet uang. Lebih dari, diatas dua ratusan kayaknya. Itu aku punya keyakinan, besok dua tahun lagi kalau ehh hmm gak sampai lah tahun 2018 kalau kamu kesini mungkin saya sudah ada perubahan. **Kalau saya yang mendengar, maaf ya pak kalau bapak tersinggung. Kalau saya yang mendengar itu sesuatu yang tidak masuk akal** Iyaa, yaa kan ada angan-angan yang ada bayangan dari sana nanti dari sana tuh udah ada, kalau Tuhan	

223.	**Peneliti**	*me*ridho*i*	
224.		**Jadi tetap percaya kalau rizki itu datang dari**	
225.		**manapun dan asal kalau Tuhan *me*ridho*i* ya**	
226.	Subjek	**pak?**	
227.	**Peneliti**	Iya	
228.		**Apakah perusahaan ini mewajibkan sekali**	
229.		**dengan harus sholat lima waktu, harus ini,**	
230.		**harus itu, atau hanya memfasilitasi bahwa**	
231.		**bekerja ada perintahnya dari agama seperti di**	
232.		**pengajian-pengajian seperti itu. Kalau disini**	
233.	Subjek	**bagaimana pak?**	
234.		Kalau di kebun sini sih, belum ada kalau istilahnya	
235.		kalau yang hubungan langsung horizontal kita	
236.		manusia dengan Allah, kalau disini pribadinya	
237.		masing-masing. Jadi kalau teman saya itu kalau	
238.		mau, ya mari saya juga pernah mengajaknya tapi	
239.		nggak mau. Yaa nggak apa-apa diapun mau kalau	
240.		dipaksa nggak bisa, disini nggak ada mewajibkan	
241.		kamu sholat, nggak ada. Disini karena saya yang..	
242.		di kantor sana kan ada pengajiannya, ada intinya	
243.		jadi mungkin siraman rohani bisa membuka	
244.		mereka masing-masing. Kalau disini saya belum	
245.	**Peneliti**	punya hak karena saya karyawan biasa.	
246.		**Bapak pernah nggak ngobrol- ngobrol, tadi**	
247.	Subjek	**habis dari kantor di kantor dapat ini kaya gitu?**	
248.	**Peneliti**	Iya pernah	
249.	Subjek	**Tanggapannya teman-teman bagaimana?**	
250.		Yaa, biasa aja karena dia belum menginginkan dia	
251.		itu tidak merasa apa ya, belum tahu kalau rizki,	
252.		kesehatan, semuanya dari Tuhan. Mungkin juga dia	
253.		belum memahami, saya juga belum tahu itu juga	
254.		barangkali. Jadi dia bekerja ya bekerja gitu aja,	
255.		kalau masalah sholat belum ada untuk diharuskan	
256.	**Peneliti**	dari sini	
257.		**Tapi setidaknya, pesan pengajian yang dari**	
258.	Subjek	**kantor sudah pernah menyampaikan nggih**	
259.		**pak?**	
260.		Iya, saya kan belum pernah pengajian dikantor	
261.		mas, saya datangnya sebulan sekali cuman setor	
262.	**Peneliti**	absen, sama laporan pekerjaan, material- material	
263.		ini habis berapa- berapa, itu saya yang rekap	
264.	Subjek	**Berarti yang pengajian di kantor itu mungkin**	
265.	**Peneliti**	**untuk yang marketingnya ya pak?**	
266.		Mungkin iya, saya juga belum pernah	
267.		**Kemarin juga katanya yang dilapangan, jadi**	
268.	Subjek	**saya kira bapak juga iya karena bapak juga**	

269.	**Peneliti**	**dilapangan**	
270.		Enggak	
271.	Subjek	**Setiap hari kan datang, kerjanya ini**	
272.		**kegiatannya ini terus pernah ada perasaan**	
273.	**Peneliti**	**bosan tidak?**	
274.		Yaa perasaan bosan, jenuh itu nggak. Belum	
275.	Subjek	pernah merasakan e, belum pernah merasakan	
276.	**Peneliti**	bosan disini	
277.		**Jadi apa yang membuat bapak setiap hari**	
278.	Subjek	**merasa tidak bosan dalam bekerja?**	
279.		Ikut bekerja	
280.		**Jadi bekerja itu bukan suatu tekanan tapi**	
281.		**sebuah kesenangan ya pak?**	
282.		Iyaa, jadi saya ikut kerja sama teman- teman itu	
283.	**Peneliti**	anak buah. Walaupun itu anak buah bukan saya	
284.		menganggap itu anak buah saya pokoknya saya	
285.	Subjek	bekerja. Narik angkong narik angkong, nyangkul	
286.		ya nyangkul	
287.		**Pernah tidak rekan-rekan bapak merasa**	
288.		**canggung, masa ikut bantu?**	
289.		Enggak, enggak tuh karena saya bukan wah saya,	
290.	**Peneliti**	wah saya, mereka memandang saya ya sama bukan	
291.		mereka memandang saya admin saya tuh pekerja di	
292.	Subjek	sini sama sama mereka. Jadi nggak ada canggung	
293.	**Peneliti**	nggak ada, saya nggak tahu mereka yang	
294.		merasakan	
295.	Subjek	**Maksudnya sepenglihatan bapak, kan kalau**	
296.	**Peneliti**	**orang canggung kan biasanya kelihatan pak**	
297.	Subjek	Kelihatan, iya	
298.		**Tapi mereka tahu nggak kalau bapak lebih**	
299.		**seperti yang bertanggung jawab disini?**	
300.		Ya tahu	
301.	**Peneliti**	**Ini awal membangun kapan pak?**	
302.	Sujek	Ini sudah 4 tahun yang lalu, pertama pembebasan	
303.		tanah, ini saya ikut. Kedua mbangun ini bangketan	
304.		ini. Terus ketiga jalan. Keempatnya taman-taman	
305.	**Peneliti**	ini. Lima tempatnya yang atasnya ini	
306.	Subjek	**Ini berarti kebunnya sebelah mana pak?**	
307.		Ini kalau kebunnya sebelah sana, tanaman yang	
308.		edukasinya disitu pembelajarannya. Itukan ada	
309.		biru-biru itu	
310.	**Peneliti**	**Ooh yang namanya itu ya?**	
311.	Subjek	Hooh itukan untuk pembelajaran pengunjung. Ini	
312.	**Peneliti**	kegunaannya untuk ini, nah temen- temen saya	
313.		yang situ kan bisa menjelaskan ini untuk obat ini,	
314.		ini untuk kegunaan ini ada. Bukunya juga ada	

315.	Subjek	**Ini dua hektar tapi kelihatannya sempit ya pak?**	
316.		Ini sampai sana, sana ,sana mas	
317.		**Ooh lebarnya berarti kesana ya pak? Ini berarti**	
318.	**Peneliti**	**Cuma pojokan-pojokannya?**	
319.		Iya ini sama itu pojokannya terus melebar kesana	
320.		terus sampai ke pinggir jalan sana, naik kesana	
321.	Subjek	sampai sana	
322.		**Menurut bapak, perusahaan ini empat tahun**	
323.		**terus sudah membuka lahan disini, progresnya**	
324.	**Peneliti**	**baik atau sedang atau terlambat pak?**	
325.		Terlalu cepat menurutku, 4 tahun bisa membikin	
326.	Subjek	sebuah pabrik sama ini kalau saya terlalu cepat.	
327.	**Peneliti**	Bukan cepat tapi terlalu cepat	
328.	Subjek	**Kenapa bapak bisa berpendapat seperti gitu**	
329.		**pak?**	
330.		Karena saya tahu pas berdiri dari nol seperti apa	
331.	**Peneliti**	gitu	
332.		**Mungkin kantor kecil gitu ya pak?**	
333.	Subjek	Dulu itu cuman rumah biasa, rumah biasa terus	
334.		berkembang, berkembang, berkembang terus cepat	
335.		sekali bahkan terlalu cepat	
336.	**Peneliti**	**Menurut bapak sistem spiritualitas itu ikt andil**	
337.	Subjek	**juga tidak pak?**	
338.	**Peneliti**	Iya ikut, semua karyawan disitu rata-rata ya mas,	
339.	Subjek	sholatnya rajin, ibadahnnya rajin, niat dia itu dalam	
340.		hati menolong	
341.		**Menolong gimana maksudnya pak?**	
342.		Dia kan menciptakan sebuah KTH	
343.		**KTH?**	
344.		KTH itu sebuah konsultan terapi herbal yang	
345.		dipasarkan lewat *door to door* atau lewat	
346.		perseorangan untuk sebuah kesehatan. Nah dari	
347.		mereka ada terapi, ada cek kesehatan, kalau ada	
348.	**Peneliti**	orang sakit kan datang ke rumah sakit. Ada pihak	
349.	Subjek	naturindo yang mengontrol mengecek dan itu	
350.		hasilnya luar biasa, ada yang begitu *start* ada yang	
351.		sembuh ada yang tidak mungkin ya “ini buat apa”	
352.		marah ke kita. Tapi kebanyakan ya cocok	
353.		**Yaa namanya ikhtiar ya pak?**	
354.		Iyaa namanya kan sistem, tapi kalau yang tahu	
356.		sistem jadi orang yang, orang minum obat kan	
357.		nggak langsung sembuh pakai proses, yaa	
358.	**Peneliti**	istilahnya ya orang jalan yaa orang lahir juga harus	
359.		melalui proses. Obat juga harus gitu, tapi kalau	
360.	Subjek	orang itu mengerti proses, mereka yakin punya	
361.		keyakinan bisa sembuh. Karena banyak dari	

362.		naturindo banyak yang berdoa, banyak yang	
363.		ikhtiar, tapi disertai doa	
364.		**Berarti dulu yang istilahnya merawat dari nol**	
365.		**itu pak teguh ya?**	
366.		Iya bareng- bareng sama teman- temannya pak	
367.		Teguh juga, pak Ridwan, pak Heri. Pak Teguh itu	
368.		merasa jadi bos itu nggak, dia juragan lah. Dia	
369.		biasa saja. Dia itu nggak "wah saya itu bos" pak	
370.	**Peneliti**	Teguh itu nggak. Saya menghormati dia, dia	
371.		menghormati saya. Saya tuh bingung, masa bos	
372.	Sujek	masa? saya lebih saya lebih hormat lagi kan	
373.		harusnya. Dia tidak melihat karyawan saya	
374.		diperlakukan. Cuman pertanggung jawaban sebagai	
375.		seorang karyawan, gitu aja	
376.		**Misalnya bagaimana pak**	
377.	**Peneliti**	**pertanggungjawabannya?**	
378.	Subjek	Misalnya saya bos, kamu karyawan saya, saya gaji,	
379.		nah pertanggungjawaban seorang karyawan itu	
380.		gimana? dia pun nggak terlalu kesitu tetapi yang	
381.		merasa yang digaji itu loh punya tanggung jawab	
382.		rasa itu sendiri	
383.		**Itu pernah bicara seperti itu atau nggak?**	
384.		Nggak, cuman saya sendiri saja yang	
385.		mengalaminya. "wah iya saya tuh digaji orang,	
386.		digaji punya tangung jawab" entah orang lain saya	
387.		nggak tahu. Tapi dia tuh menghormati, yaa bukan	
388.	**Peneliti**	hanya saya, semua karyawan tuh. Nggak seperti	
389.	Subjek	bos, juragan enggak dia tuh. Walaupun dia juragan	
390.	**Peneliti**	tapi biasa saja, sama saya tuh guru lah sama saya	
391.		tuh. Berguru dan dia tidak merasa guru tapi saya	
392.		sudah tahu gitu loh. "ooh gitu orangnya, kayak	
393.	Subjek	gitu", tidak harus menampakan dengan sendirinya	
394.	**Peneliti**	**Kalau saya lihat kantornya kecil ya pak?**	
395.		Iya	
396.	Subjek	**Kalau lihat kantornya kan kecil, gak kaya di**	
397.		**gedung-gedung gede tapi punya aset segini**	
398.	**Peneliti**	**besarnya ya pak?**	
399.		Iya	
400.	Subjek	**Jadi ini dulu punya warga- warga atau satu**	
401.		**orang pak?**	
402.		Punya warga- warga, kalau nggak salah itu lima	
403.		sertifikat	
404.	**Peneliti**	**Mungkin karena bapaknya udah kenal juga**	
405.		**jadi gampang pas pembebasan lahannya itu?**	
406.	Subjek	Saya nggak tahu soal pembebasan lahan ini, tapi	
407.		saya cuman menunjukan "situ loh pak mau dijual"	

408.	**Peneliti**	orang sama orang itu kalau penyerahan uang saya	
409.		nggak tahu	
410.		**Bapak cuma jalannya aja ya pak, sana yang**	
411.	Subjek	**eksekusi?**	
412.		He em, saya ndak tahu	
413.		**Saya kira karena bapak orang sini jadi yaa**	
414.	**Peneliti**	**sama orang sendiri jadi gak apa- apa dijual**	
415.	Subjek	**sama orang sendiri**	
416.		Enggak, Yaa mungkin sudah ini semua itu	
417.		kehendak Allah. Semua itu rencana Allah, nggak	
418.		mungkin kalau Allah nggak ikut campur tangan	
419.		soal ini	
420.		**Berarti saya kesini juga campur tangan Allah**	
421.	**Peneliti**	Iya.. nggak mungkin kamu bisa kesini tanpa,	
422.	Subjek	ketemu saya, misalnya kamu berangkat kuliah	
423.		kamu lihat uang seratus ribu misale. Itu uang itu	
424.		mau kau ambil atau nggak itu pasti rencana Allah,	
425.		nggak mungkin Allah ”wah ada uang” nggak ada	
426.		istilah kebetulan dalam hidup, pasti Tuhan sudah	
427.	**Peneliti**	merencanakan	
428.		**Diuji nggih pak nggih?**	
429.	Subjek	Saya itu pernah di hotel eden, kaliurang saya tuh	
430.	**Peneliti**	dapat uang setarus ribu tak ambil tak masukan ke	
431.	Subjek	panti asuhan. Tapi begitu saya ambil, motor saya	
432.		hilang satu. Iya, seharusnya nggak saya ambil uang	
433.		itu	
434.		**Kok bisa ya pak? Kita kan mengambil juga**	
435.		**untuk orang biar bermanfaat ya pak?**	
436.		Itulah, itulah kehendak saya kenapa saya ambil?	
437.		**Ada harga yang harus dibayar nggih pak?**	
438.		Iya, saya kan dulu ada uang seratus ribu saya ambil	
439.		lah, buat.. ternyata sedekah tidak harus dengan	
440.		uang pungutan kalau bisa dengan uang kita sendiri.	
441.	**Peneliti**	Saya memungut, saya masukan, ternyata motor	
442.	Subjek	saya hilang. Berarti doa amak-anak yatim yang	
443.		saya kasih itu.. karena saya tidak.. maksudnya	
444.		bukan uang keringat saya sendiri. Apa uang	
445.		keringat sendiri saya mungkin eman- eman? Wah	
446.		duit seratus eman- eman cah. Tapi saya lihat uang	
447.		tak masukin lah akhirnya sama kok saya	
448.		kehilangan	
449.		**Bapak ada perasaan menyesal nggak disitu?**	
450.		Ya ada, tapi ya pie.. kemarin kok saya mengambil	
451.		uangnya, dan kenapa kok saya harus mengambil	
452.		uang pungutan kalau cuman untuk sedekah kenapa	
453.		kok saya saya tidak ambil dari dompet saya?	

454. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 468. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500.	**Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek 	Uang itu mas, saya dulu waktu jualan buah saya kalau setahun mau rumah sudah bisa, tapi saya tidak bahagia. Bahagianya disini, kenapa? Karena saya sholat lima waktu, teman- teman saya sholat lima waktu semuannya mengarah ke sana (menunjuk langit), mengarah keatas sana, itulah saya yang merasa nyaman, tidak bosan. Jadi doa orang- orang semuanya mengarah ke sana. PT Naturindo itu hebat **Juga jenis kerjanya ikhtiar untuk orang-orang yang sedang sakitya pak?** Iya **Jadi, Naturindo ini baru empat tahun pak atau sudah lama?** Ini ulang tahun kemaren tujuh tahun **Wah tujuh tahun sudah?** Saya gabung sudah 4 tahun **Dahsyat ya pak?** Makanya saya bilang terlalu cepat, bukan cepat, bukan sedang tapi terlalu cepat **Bapak ada niat untuk keluar dari sini dalam waktu dekat?** Saya sampai saat ini belum, saya tidak tahu, suatu saat kalau saya punya modal atau punya sesuatu yang.. tapi untuk saat ini saya belum. Tapi tidak ada keinginan sama sekali, saya itu merasa malu soalnya saya disini termasuk orang yang ditolong pak Teguh **Ditolong bagaimana pak?** Ditolongnya pas saya itu, apa ya.. saya kan jualan buah waktu itu saya tuh pisah sama anak istri sakit minta ampun mau stres. Saat itu juga pak Heri kontak saya "yaudah kamu kalau mau kerja ikut saya saja ayo". Mulai dari itu saya punya pekerjaan, punya kesibukan. Itu saya sudah termasuk ditolong **Ada seseorang yang merangkul gitu nggih pak?** Iya. Itu luar biasa ya bukannya ini.. ibaratnya orang, saya tuh masuk terperosok bukannya diangkat malah di *blesek* kan. Ternyata ini, Tuhan punya orang lain. Tuhan itu punya orang lain untuk menarik saya ya disini saya, makanya saya punya hutang, ibaratnya hutang aa apa ya hutang budi lah. Waktu itu saya hampir setres, ada teman yang mengajak saya agar punya kesibukan. Begitu kerja disini saya nggak langsung bekerja, diajak main,	

501.		diajak rafting, diajak ke Jogja muter- muter itu	
502.		rasanya. Makanya saya harus bekerja, saya harus	
503.		baik kepada mereka	
504.		**Benar- benar seperti keluarga ya pak?**	
505.		Iya, mereka memperlakukan karyawan bukan	
506.		seperti karyawan "kami kerja, kami..." tidak.	
507.		Mungkin kalau marketing beda lagi sama tanaman	
508.	**Peneliti**	managementnya beda. Marketing juga di target.	
509.	Subjek	Tapi ya aku yakin juga harus usaha, aku kalau	
510.	**Peneliti**	kalau sudah ikhtiar dan berdoa pasti dikabulkan,	
511.	Subjek	cacing saja yang tidak dapat bergerak diberi	
512.		nyawa, dikasih makan, apalagi manusia yang mau	
513.		bergerak dan berusaha pasti dikasih. Setiap	
514.		makhluk yang hidup di Bumi ini dikasih rizki sama	
515.		Allah. Walaupun itu orang kafir, orang munafik,	
516.		orang siapapun pasti. Allah tidak pandang bulu,	
517.		pasti dikasih rizki itu. Kalau keimanan, mngkin ya	
518.		keimanan orang kan sendiri- sendiri walaupun	
519.		dikasih dia tidak.. ya ada	
520.		**Sombong ya pak malah jadinnya?**	
521.		Iya..	
522.	**Peneliti**	**Di beri amanah tetapi malah jadi sombong..**	
523.		He em, dikasih ibaratnya dia itu nggak tahu jadi	
524.	Subjek	yang ngasih itu siapa, yang ngasih kesehatan itu	
526.		siapa, dia tidak.. kalau orang yang tidak. Orang	
527.		kafir itu orang yang bukan islam mas, orang islam	
528.		pun bisa kafir, orang yang sholat bisa kafir,	
529.		maksud saya.. saya bukan soal politik, orang yang	
530.		benci Ahok bisa termasuk kafir kalau dia kufur	
531.		nikmat. Sudah dikasih, sudah di ini sudah di itu	
532.		misalnya nggak ibadah tapi dia nggak, kenapa	
533.		tidak untuk membenahi diri sendiri malah dia	
534.		membenahi orang lain. Membenahi diri kita sendiri	
535.	**Peneliti**	dulu	
536.		**Seberapa sering teman anda membantu bila**	
537.		**anda dalam kesulitan?**	
538.	Subjek	Ketika saya sedang mengeluh kepada mereka, dia	
539.	**Peneliti**	membantu misalya bila ada tekanan dari warga,	
540.		saya kan mestinya mengendalikan warga juga,	
541.	Subjek	menjadi.. orang sekitar- sekitar sini kalau apa-apa	
542.		saya yang menjelaskan dan saya berkeluh kesah	
543.		kepada teman- teman "waduh saya ini, bagaimana	
544.		saya caranya ini.." naah begitu saja ketika saya	
545.		menghadapinya kurang mampu lah saya berkeluh	
546.		kesah jadi mereka membantu. Ketika saya berkeluh	
547.		kesah aja	

548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573.	**Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	**Apakah ada yang menyalahkan karena menganggap anda kurang bisa mengerjakan tugas anda?** Tidak ada **Tanggapan mereka bagaimana kalau bapak berkeluh kesah?** Ya ikut membantu, ooh itu solusinya bagaimana atau aku harus menghadapi bisa diselesaikan bersama atau diselesaikan sendiri atau kita harus melakukan tindakan seperti apa kepada mereka, kita bareng- bareng membantu **Apakah cara dan sistem di perusahaan ini mempengaruhi cara pandang bapak dalam melakukan sesuatu?** Ada, spiritualnya yang mempengaruhi saya disini itu semua karyawannya ya itu, sistemnya itu berdoa dan bekerja, bekerja dan berdoa. Jadi setiap melakukan pekerjaan tidak lepas dari doa soalnya yang saya tahu itu disana, sebelum berangkat kerja berdoa bareng **Berdoa bareng dimana?** Yaa Al-fatihah bareng- bareng setelah itu dia ke lapangan **Pendapat anda tentang karyawan yang selain dituntut untuk bekerja namun juga dibangun spiritualitasnya?** Kalau saya sangat baik sekali, jadi spiritual dulu yang dibenahi apapun, pekerjaan apapun tanpa dilandasi iman hancur. Misalnya saya itu kerja dapat uang sehari seratus ribu untuk foya- foya untuk senang- senang dan itu tidak ada landasan iman nah itu kan uang kemana kamu nggak tahu. Makanya saya senang kalau ada dibenahi spiritual dulu baru bekerja **Berarti bapak sangat setuju dan mendukung ya pak?** Iya setuju	

Verbatim Wawancara Informan 2

Nama : PS
Usia : 39 th
Alamat: Jakal

Tanggal Wawancara : 3 April 2017
Lama Wawancara : 72 menit 04 detik
Waktu wawancara : 13.00-14.25 WIB

No.	Subjek / Peneliti	Verbatim	Keterangan
1.	**Peneliti**	**Ibu namanya siapa?**	
2.	Subjek	Nama saya P S	
3.	**Peneliti**	**Umurnya bu?**	
4.	Subjek	39 tahun	
5.	**Peneliti**	**Hobinya apa bu?**	
6.	Subjek	Kalau sekarang apa ya, hobinya paling baca,	
7.		momong anak gitu sih	
8.	**Peneliti**	**Sudah punya anak berapa?**	
9.	Subjek	Anak satu, baru satu setengah tahun	
10.	**Peneliti**	**Ibu bagaimana kegiatan selama bekerja disini?**	
11.	Subjek	Pagi berangkat, bukain pintu kadang gantian sama	
12.		mas mono, nanti mas ono masuk pagi. Terus nanti	
13.		terima setoran, abis terima setoran, KTH mulai	
14.		pergi ya input kerjaan. Terus nanti kalau ada	
15.		pekerjaan dari pak Ridwan untuk bikin P.O atau	
16.		bikin surat- surat atau tugas tugas apapun nanti	
17.		saya kerjakan. Nanti saya pulangnya jam empat,	
18.		jam dua belas istirahat. Itu kadang disini	
19.		istirahatnya fleksibel kalau misalnya kadang jam	
20.		dua belas kok ada tamu atau apa ya nanti diganti	
21.	**Peneliti**	jam belakangnya	
22.		**Itu pas istirahat bergiliran atau bersamaan**	
23.	Subjek	**waktunya?**	
24.		Sebenarnya kalau disini nggak ini loh, di kantor	
25.		sendiri karena kita berkaitan dengan marketing dan	
26.		marketing itu kadang pulangnya nggak tepat dari	
27.		jam dua belas sampai jam satu dan kita harus	
28.		melayani, memang agak fleksibel sih mas memang	
29.		ada jeda waktu satu jaman itu mau makan monggo	
30.		makan, mau sholat silahkan, tapi kalau misalnya	
31.		kalau bapak- bapak denger adzan sih langsung ke	
32.		masjid. Kalau kita sih anu kan disini to sholat	
33.	**Peneliti**	disini.. ya gantian aja	
34.	Subjek	**Ada musholanya ya bu?**	
35.		*Pantry* sih sebenarnya, *pantry* cuman kan yaa ada	

36.	**Peneliti**	space untuk anu kita sholat bisa disitu	
37.	Subjek	**Jadi nggak jauh ke masjid situ?**	
38.		He em, tapi kalau misalnnya mau ke masjid juga	
39.		ngak masalah, tapi kalau bapak- bapak enaknya	
40.		cuma di masjid kan. Kalau ibu- ibu ya cuma paling	
41.	**Peneliti**	di *pantry* aja	
42.	Subjek	**Kerja disini sudah berapa tahun bu?**	
43.		Dari 2011 berarti 6 tahun nggih mau 7, ya 6 tahun	
44.	**Peneliti**	jalan lah	
45.	Subjek	**Sebelumnya pernah bekerja dimana saja bu?**	
46.		Saya, di Bintan pernah di perusahaan garmen yaa	
47.	**Peneliti**	kalau dari Batam sih nyebrang dikit.	
48.	Subjek	**Ooh di luar jawa?**	
49.		He em pernah tapi cuma sebentar terus habis itu	
50.		kerja di TK IT pernah sebentar, habis itu buka	
51.	**Peneliti**	usaha di rumah, terus di sini	
52.		**Ada bedanya tidak bu dengan disini karena**	
53.	Subjek	**menerapkan spiritualitas?**	
54.		Ya jelas berbeda, setiap kerjaan pasti ada kurang	
55.		dan lebihnya. Kalau dulu di Bintan itu memang	
56.		karena kerja di pabrikan ya itu memang lebih ketat	
57.		kan, dan datang jam sekian nanti kalau telat.. yaa	
58.		pokonya harus tepat waktu. Tapi disana pun	
59.		diakomodir dengan adanya mushola jadi nanti pas	
60.		jam istirahat ya kita makan, sholat ada musholanya	
61.		di bagian pabrik itu. Terus untuk spiritualitas yang	
62.		lainnya itu kan disana juga banyak yang merantau	
63.		biasanya ada satu grup setiap daerah namanya	
64.		macam- macam sih kalau kita dari jawa kebetulan	
65.		temennya orang Temanggung, magelang itu	
66.		namanya permata. Itu setiap malam jumat itu ada	
67.		yasinan, tahlilan, itu giliran dan itu nggak cuma	
68.		dari kantor saya sendiri tapi dari anu, perusahaan	
69.		yang lain. Kalau dari TK kalau TK IT dan itu	
70.		modelnya asrama kadang ada tambahan materi anu	
71.		itu. Kalau dirumah biasa lah dirumah. Kalau disini	
72.		ya saya senangnya kalau disini setiap senin sama	
73.		jumat yaa senin rabu jumat lah itu antara itu kita	
74.		ada ngaji ya entah itu fikih entah itu aa apa belajar	
75.		baca qur'an itu sih, kalau saya yaa senang disini	
76.		karena saya sendiri ya bacanya masih *gratul-*	
77.		*gratul* gitu hehe. Disini yaa meskipun satu dua ayat	
78.		tapi nanti ada yang benerin atau gimana gitu. Terus	

		beliau pimpinan- pimpinan disini juga sangat saling mengingatkan lah kalau waktu waktu sholat gitu. Terus misalnya untuk.. karena saya berkaitan dengan keuangan untuk aa misalnya kayak *spare* dana untuk misalnya kayak sosial disini juga ada. Beliau coba dengan seperti itu	
	Peneliti	**Seperti sedekah gitu ya bu?**	
	Subjek	Yaa memang sedekah ada setiap bulan rutin ada cuma nanti pos- posnya ke mana saja nah itu memang ada yang tetap ada yang nggak	
	Peneliti	**Setiap pengajian memakan waktu kerja atau harus datang lebih pagi?**	
	Subjek	Tidak juga, jadi kita memang ada sekitar setengah sampai satu jaman gitu sih, jadi fleksibel. Misalnya kayak marketing itukan mereka misalnya ada forum atau apa itu bisa diganti dengan pagi namun kita kebutuhan rohaninya tetap ada. Terus misalnya ada romadhon buka bersama, syawalan ada	
	Peneliti	**Istilahnya lebih mengakrabkan dengan adanya kegiatan seperti itu?**	
	Subjek	He em	
	Peneliti	**Kalau tanggapan ibu bagaimana apakah terganggu atau menjadi lebih bersemangat saat bekerja?**	
	Subjek	Kalau untuk terganggunya kayaknya enggak juga sih, kebetulan ada tambahan dan itu nggak butuh waktu lama kan maksudnya nanti kan bisa disambi. Kalau memang saya banyak kerjaan nanti nggak ikut ngajinya. cuman kan diruangan ini jadi masih bisa dengar, cuman sambil saya ngerjain kerjaan saya masih bisa	
	Peneliti	**Ibu pas pertama mendaftar disini sudah tahu belum kalau perusahaan ini menerapkan sistem spiritualitas?**	
	Subjek	Tidak, kalau dulu awal disini memang kalau yang pegajian rutin yang seperti ini nggak ada cuma kan nanti pas evaluasi nanti kan diselipi masukan-masukan itu lah selalu mengingatkan untuk apa namaya, kalau materi yaa entah hari ini apa atau materi ini besok materi ini gitu. Breafing pasti ada cuman kalau semakin kesini itu baru mulai ada itu, baca Al-Qur'an terus ngaji setelah ini. Kalau awal-awal belum, belum secara rutin	
	Peneliti		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

122. 123.	Subjek	**Berarti ini berkembang dengan awalnya yang sederhana sampai sekarang ini**	
124. 125.	**Peneliti** Subjek	Iya berkembang dengan bertambahnya karyawan juga kalau dulu kan masih sedikit	
126. 127. 128. 129. 130. 131.	**Peneliti**	**Berarti ibu kerja disini pas ini baru dibuka?** Sebenarnya kalau awal banget yaa nggak sih mas. Kalau yang awal itu kan ada pak Heri, pak Teguh, pak Ridwan sama pak divisi produksi. Kalau saya ini sudah berjalan beberapa waktu baru saya mulai masuk.	
132. 133.	Subjek	**Apakah ada semangat untuk bekerja disini tidak?**	
134. 135. 136. 137. 138.	**Peneliti** Subjek	Motivasi setiap hari untuk masuk kerja Kalau semangat sih ya ada, tapi kalau semagat kerja ya pasti ada setiap hari, namanya rutinitas ya setiap harinya harus anu harus ada tanggung jawab yang harus diselesaikan	
139. 140. 141. 142. 143. 144.	**Peneliti**	**Tapi kalau perasaan malas?** Ya ada tapi itu paling, namanya orang kan kadang mereka capek atau bagaiana, tapi selalu, saya misalnya "aduh badan lelah sekali" udah nanti istirahat sebentar terus langsung bangun langsung berangkat	
145. 146.	Subjek	**Berarti itu lebih ke kondisi fisik badan, kalau karena malas atau bosan dalam bekerja?**	
147. 148. 149. 150. 151. 152.	**Peneliti**	Enggak sih kalau seperti itu. Paling ya kalau pas capek kan selain bekerja ada kehidupan masyarakat ada kan, nah itu kadang misale dirumah ada apa yang bikin capek kan badan kalau bangun tidur sakit semua. Tapi "aduh hari ini pekerjaan yang harus.." jadi yaa berangkat saja	
153. 154.	Subjek **Peneliti**	**Berarti lebih besar perasaan untuk bertanggug jawab dalam bekerja gitu nggih?**	
155.		Iya	
156. 157.	Subjek	**Apakah pernah meninggalkan ibadah wajib saat sedang sibuk bekerja?**	
158. 159. 160.	**Peneliti**	Kalau meninggalkan sih paling cuma nek mepeet banget. Tahunya aduh sudah jam segini, tahunya cepat- cepat sambil lari	
161. 162.	Subjek	**Berarti kalau meninggalkan belum pernah, mengerjakannya yang dibelakang ya bu?**	
163. 164.		Tapi kalau mepet itu kalau mau sholat ada orang, terus ada lagi ya gitu terus, tinggal keasyikan gitu	

165.	**Peneliti**	tahu- tahu udah jam segini.. misalnya jam dua lebih	
166.		**Perasaannya bagaimana saat mengerjakan**	
167.	Subjek	**kewajiban di waktu akhir?**	
168.	**Peneliti**	Nggak enak sih, nggak enak juga	
169.	Subjek	**Untuk mengantisipasinya pernah tidak?**	
170.		Pengennya kalau dengar adzan pengennya	
171.		langsung. Tapi kadang itu oh aku kok habis makan	
172.		itu mual. Itu lebih ke pribadi sih kalau saya	
173.		orangnya masih *jlong- jlengan*. Kalau saya lebih	
174.		seringnya telat. Kalau *jlong- jleng* gitu paling	
175.		nggak.. saya paling telat disini, paling belakang.	
176.		Kalau teman- teman sregep- sregep kalau saya kan	
177.	**Peneliti**	kadang telat- telat	
178.		**Tapi teman- temansaling mengingatkan atau**	
179.	Subjek	**tidak bu?**	
180.		Biasanya tanya “mbak sri sudah belum?” tapi kalau	
181.		lewat- lewat nggak ya? Saya juga lupa sih kalau	
182.		sampai kelewatan kayak gitu. Tapi nek misale yang	
183.		sering telat saya. Tanya aja temannya hehe saya	
184.		lupa kalau ada yang pernah kelewatan tidak sholat	
185.		tapi seringnya telat- telat di belakang. Paling kalau	
186.	**Peneliti**	teman- temannya ya ngingetin sih sudah apa belum	
187.	Subjek	**Ibu disini kerja tim atau sendiri?**	
188.		Kalau saya kerjaannya kan saya terima setoran	
189.		terus nanti ada P.O (pasca order) nanti saya order	
190.		ke suplier nanti saya berkoordinasi dengan pak	
191.		Ridwan. Pembayaran misalnya ini sudah jatuh	
192.		tempo itu biasanya saya sama pak Ridwan atau pak	
193.		Teguh. Nanti kalau misalnya untuk kebijakan	
194.		administratif seperti presensi, terus misalnya ada	
195.		aturan- aturan seperti itu ya kita, saya	
196.		koordinasinya sama pak Ridwan karena kalau saya	
197.		sama mbak Erla itu sama- sama yang menjelaskan	
198.		peraturan ke teman- teman terus saya mbak Erla	
199.		untuk masalah administrasi. Misalnya ada yang	
200.		ngaak masuk nah saya harus menanyakan kenapa	
201.		nggak masuk, kalau misalnya apa ijinnya apa, pake	
202.		surat atau, nek sakit kan harus pakai surat dokter	
203.		atau apa gitu , itu biasanya saya sama mbak Erla.	
204.		Atau biasanya saya lupa “mbak Erla tadi pak ini	
205.		berangkat belum ya?” misalnya seperti itu saya	
206.		bertanya sama mbak Erla soalnya kan walaupun	
207.		ada *finger print* tapi kan terkadang orang lupa	

208. 209. 210. 211. 212. 213.	**Peneliti**	ngga *finger* jadi terkadang saya mastiin aja, cari temen buat saksi gitu hehe. Misalnya kalau surat-surat kan biasanya minta tanda tangan pak Heri atau pak Ridwan atau pak Teguh tergantung suratnya untuk apa dulu, nanti saya minta tanda tangannya ke beliau- beliau	
214. 215.	Subjek	**Berari itu lebih ke hubungan dengan rekan kerja yang lain nggih bu, kalau dalam satu tim?**	
216. 217. 218.	**Peneliti**	Nah maksudnya saya kan kalau saya admin, kalau pak Ridwan kan supervision GA pak Heri GM pak Teguh direkturnya, maksudnya gimana?	
219. 220.	Subjek	**Maksudnya masih dalam lingkup satu divisi, itu masih dalam satu lingkup divisi?**	
221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233.	**Peneliti**	Kalau dalam divisi gudang biasanya lebih koordinasi stok yaa misalnya stok di gudang itu masih berapa nanti kan saya harus ada limit saya harus segera order biar nggak kehabisan di gudang. Terus saya koordinasi ke gudang atau untuk urusan paket nanti kalau data paketan koordinasinya sama mbak Erla kalau keuangan paketnya, harus sama saya kan paket bayar dulu. Kalau divisi produksi lebih ke kebutuhan produksi itu apa saja atau misalnya ada informasi apa yang saya harus sampaikan ke ketiga divisi ini untuk saya sampaikan ke mereka. Kepada tanggung jawabnya masing- masing	
234.		**Berarti saling mem*backup* ya bu satu sama lain?**	
235. 236.	Subjek	**Apakah dalam hubungan terdapat koordinasi yang baik atau ada beberapa miss komunikasi?**	
237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250.		Secara garis besar baik, kalau miss komunikasi satu dua kali ada, kalau apa namanya untuk pembelajaran kedepannya. Kan kita bekerja sama sama orang banyak namanya manusia kadang ada yang lupa kan saya ada batas- batas order misale dalam satu bulan seratus terus nanti limit order itu ketika tinggal lima puluh atau eh kalau kita tinggal empat puluh atau lima puluh kita harus sudah order. Nah ternyata di produksi sendiri itu kan tidak selalu ngecek langsung nah maksudnya ada bawahannya lagi kan, nah misalnya kalau ada kelupaan belum lapor nah kan jadi seharusnya limitnya lima puluh harus sudah order ternyata empat puluh baru bilang ternyata kita berkaitan	

	dengan suplier nah suplier belum tentu ada kan barangnya. Kadang sampai senam jantung itu hehe, nanti kalau sampai tanggal segini sudah habis tapi	
Peneliti	barangnya belum datang waah seperti itu kan nanti bisa membuat atifitas jadi terganggu. Kadang	
Subjek	seperti itu lah satu dua kali. **Kalau kejadian seperti itu gimana penyelesaiannya?** Kalau konflik yang besar sih menurut saya belum ada, yaa semoga nggak ada hehe. Cuma kalau misalnya "loh kok nembe ngomong" naah itu sih biasa kan lagi ngomong misale "iyo e kemaren lupa udah mau bilang" kadang "oh iya kemaren udah bilang tanggal segini, tapi ketika saya menghubungi suplier bisanya tanggal sekian. Nah kalau solusinya degan masalah atau misalnya kita ada limit untuk order gitu kan biar ada waktu kalau misalnya ini ngak ada, suplier ini nggak ada kita harus cari solusi untuk suplier yang lain. Tapi namanya kita kerjasama sama orang kan nggak bisa sembarangan aku order disini, order disini, order disini kaan. Lagian nanti kan ada sertifikatnya halalnya atau COA nya. Ini kan kalau misalnya ada kerja samanya kan kitanya enak. kalau pindah-pindah nanti kan repot juga kan? Jadi biasanya kita memang ada alternatif untuk mencari sebuah suplier yang lain tapi kita tetap membina hubungan baik dengan *suplier* yang biasanya. Jadi misale nanti terjadi miss seperti itu ya nggak, sebenarnya saya sudah order sejak mbak e pesan, seperti misalnya tadikan divisi produksi sama gudang sudah ngingetin "mbak ini cuma cukup sampai bulan ini misalnya" nanti saya langsung koordinasi dengan suplier saya butuhnya untuk tanggal segini jadi sebelum tanggal itu misalnya satu atau dua minggu sebelumnya minta tolong sudah di benerin. Tapikan kadang suplier sendiri, mereka kan bahan jadi misalnya mereka dari suplier yang lain kan yang terjadi telat atau gimana	
Peneliti	nah itu nanti biasanya saya ke *suplier* yang lain, kadang yang setipe itu atau yang mendekati itu,	
Subjek	biasanya kalau saya nggak dapet nanti saya lempar ke atas hehe	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336.	 **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	**Berarti kalau ada masalah langsung mencari solsinya nggak yang emosi dulu atau bagaimana?** Yaa soalnya kita berkaitang dengan produknya nanti kalau kadang menyalahkan ya wajar lah, wajar kadang. Tapi kalau hanya sekadar menyalahkan saja kan cuma capek semua kan, capek hati semua mending yo cepat- cepatan mencari alternatifnya harus kemana. Kita sebar komunikasinya mau kemana- kemana yang bisa anu.. nanti ngasih tahu duluan ini ada segini, harga segini, okay mas yaudah nanti eksekusi. Nah disitu biasanya kan "wah koe ndue pandangan ra kemana?" gitu, cari alternatif lah biasanya kalau mentok semua *googling* hehe **Bagaimana penyesuaian diri anda saat pertama bekerja disini?** Awal mungkin agak berat, secara kan habis dalam satu instansi terus bekerja di rumah sendiri yang gak ada aturan secara baku ya terus habis itu masuk ke yang ada aturannya kan memang butuh penyesuaian yang agak anu.. sebenarnya saya orangnya selalu menerima masukan ketika salah atau apa, saya lebih suka ditegur. salahmu disini, kita cari solusinya bersama, saya bukannya gimana gitu. Tapi kalau hanya disalahkan saja terus cuma diintimidasi, itu yang saya nggak suka tapi misale saya salah, okey tegur saya "mbak salahnya disini seharusnya seperti ini" itu malah saya lebih enak. Tapi kalau nggak bilang tahu-tahu "koe ki salah, ini ini ini" nah itu saya nggak suka. Kalau saya ditegur "kamu salah disini, harusnya tidak seperti ini terus sadar kan salahmu dimana? terus perbaikannya gimana?" nah itu saya baru **Jadi kritik yang membangun ya bu?** Iya **Saat menjadi karyawan baru, ibu sering melakukan kesalahan seperti itu, atau hanya beberapa waktu?** Kalau yang seperti itu kayaknya nggak. Misalnya seperti ini, rutinitas pagi terima setoran, terus saya disitu input data, sehabis itu ngecek produk, pas awal- awal namanya tiga puluhan produk ya, saya	

337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379.	**Peneliti** Subjek	nggak bisa apal satu jam, dua jam itu nggak. Itu biasanya lebih ke itu ngapalinnya ketika gecek itu, terus saya rasa sudah benar kerjanya hehe saya rasa sudah benar sesuai dengan mereka setornya apa, misalnya ada gula, ada lambung, terus saya rasa sudah sesuai itu ternyata, diatas saya kan masih ada admin, senior saya. Ternyata setelah dia input komputer itu ada miss, ketuker gitu loh. Dia itu nggak bilang saya. Suatu ketika, ada karyawan marketing, kalau disini KTH namanya itu kan kasih setoran ternyata produknya berbeda ke saya. "loh bu ini kan harusnya bawanya liver kok ini ginjal?" tapi kalau nah tapi itu jumlahnya sama, jadi saya ditegur jadi maksudnya "oh iya yang salah itu saya" karena di dalam data itu terjadi *switch* itu. Ya kenapa nggak dikasih tahu pas saya secara langsung kalau saya itu ketuker. Kalau dikasih tahu secara langsung kan saya bisa nanya "eh kemarin yang ketuker saya bisa langsung nanya". Itu kan sudah beda hari, nah itu kan jadi pas itu akan jadi saling menyalahkan kan? Tahunya yang sini nyetornya sudah benar, tahunya yang sini datanya sudah benar, nah itu jadi nggak enaknya disitu awalnya. Tapi setelah itu yaa sudah, habis itu ya kita sudah biasa, mungkin misalnya selama itu ketuker dan jumlahnya sama, nanti kita cek dulu dengan stok yang di lemarinya. Memang kerja di berbeda atau bagaimana, karena terkadang juga pasien sendiri misalnya mereka itu ternyata nggak cocok dengan obatnya kadang mereka ada yang minta tuker gitu loh. Kita cuma untuk cek datanya yang benar yang mana, seperti itu.. kita cuma butuh kroscek datanya yang benar yag mana. Memang saya yang salah nukernya atau memang mereka ada yang mengembalikan. **Mengembalikan untuk ditukar gitu ya?** he em, masih tersegel belum terbuka, tapi karena "ah aku kayaknya gak sakit" atau uangnya nggak cukup atau gimana, saya kan nggak tahu di KTH seperti apa nanti misalnya seperti itu, atau salah nulisnya atau gimana kan biasanya langsung ketahuan kan lebih enak, ngomongnya lebih enak. Nanti malah berlarut- larut dan saling menyalahkan	

380.		kan ndak enak. Nek awal- awal sih ke itu, karena	
381.		belum terbiasa, salah disini atau mungkin dianggap	
382.		kurang cepat dalam mengerjakan. Saya modelnya	
383.	**Peneliti**	kan step- step ngerjain ini dulu terus ngerjain ini	
384.		terus yang ini. Jadi mungkin senior saya dia lebih	
385.	Subjek	pengalaman, lebih cepat jadi gek *ngongkon* opo-	
386.		opo langsung *cling* selesai. Karena mungkin sudah	
387.		terbiasa kan langsung nangani iso beberapa	
388.		pekerjaan selesai, mungkin seperti itu. Awal sih	
389.		agak kagetnya disitu.	
390.		**Pas ibu dituntut untuk bekerja cepat, senior**	
391.		**sedikit memaklumi atau sedikit menekan?**	
392.	**Peneliti**	Ya mungkin cuma, misalnya begini aku sedang	
393.	Subjek	mengerjakan, terus di suruh nge*cek*, terus disuruh	
394.	**Peneliti**	ini. Saat saya lagi nge*cek* sama ngerjain terus	
395.	Subjek	ditanyai "yang tadi itu mana?" "saya lagi ngecek	
396.		yang itu belum kepegang" "loh gimana sih dari tadi	
397.		kan saya sudah mengerjakan yang itu" "loh saya	
398.		kan lagi mengerjakan ini" ya paling seperti itu.	
399.		**Jadi nggak terlalu di tekan ya bu**	
400.		Yaa agak di *press* juga	
401.		**Bagaimana ibu keluar dari situasi tersebut?**	
402.		Awal- awal sih mungkin yaa untuk itu, saya itu sih	
403.		mencoba untuk memahami kenapa bisa seperti itu,	
404.		mencoba kalau orang jawa bilangnya "noto ati"	
405.		kenapa bisa seperti itu, terus kalau begini terus	
406.		mungkin saya "*gelo"* terus saya "oh saya belum	
407.		tahu tipikal atasan yang ini, saya kalau misalnya	
408.		seperti ini terus saya nggak bisa" tapi kalau	
409.		misalnya saya menahu langsung tidak menahu	
410.		atasan saya orangnya seperti apa, harusnya saya	
411.		konsultasi dengan atasan saya. "Pak kondisinya	
412.		seperti ini, saya ada keluhan seperti ini ini ini,	
413.		beliau ada keluhan seperti ini seperti ini, kalau	
414.		bicara langsung saya takutnya lancang atau	
415.		gimana" dan setiap orang yang benar kan tidak	
416.		mau disalahkan saya mohon solusinya, tolong	
417.		tengahi kami kalau saya sebagai junior yang baru	
418.		saya kan mau gimana sih. Anda maunya seperti apa	
419.		saya bisanya seperti apa saya harusnya belajarnya	
420.		atau memperbaikinya bagaimana itu	
421.		komunikasikan. Kalau hanya sekadar menyalahkan	
422.		itu nggak ada solusi. Akhirnya ya sudah ditengahi	

423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435.	**Peneliti** Subjek	saya seperti ini beliau seperti ini walaupun ada ganjalan, ada kekurangan kalau saya junior mau nggak mau saya mengalah kan, seperti itu aja sih ada paling ngak atausan tahu duduk permasalahannya, jangan hanya melihat dari satu sisi kalau saya. Beliau nanti akan bisa menilai sendiri kalau misal saya kurang ya silahkan beliau menegur saya, kalau dia atasan saya. Tapi kalau misalnya teman saya yang anu ya silahkan nanti kan beliau bisa melihat sendiri gitu loh mas. Nek saya lebih suka cari solusi daripada cari musuh. Awal- awal seperti itu tapi sekarang dikomunikasikan yo sampai sekarang.	
436. 437.	**Peneliti**	**Yang membuat ibu tetap bertahan disini pas dulu awal- awal apa?**	
538. 439. 440. 441. 442. 443. 444.	Subjek	Saya diberi tantangan sama pak Heri, bertahan.. mau main perasaan atau profesional gitu loh. Misalnya menuruti hati sampai hati nanti masa mau kalah sama diarahi atau bagaimana lah kasarannya begitu atau mau pilih profesional lanjut, coba satu bulan. Satu bulan sudah habis, keterusan sampai sekarang	
445. 446.	**Peneliti**	**Berarti secara tidak langsung pemimpin membentuk karakter ya bu?**	
447. 448. 449. 450. 451. 452. 453.	Subjek	He em, dan mereka kasih semangat dan menurut saya beliau juga tidak menyalahkan pihak saya dan menyalahkan saya seratus persen tetapi itu, memberi pilihan kamu mau main hati atau profesional, intinya seperti itu. Kalau main perasaan mendengar kata orang ya kadang *down* lebih kesitu sih mas saya mah	
454. 456.		**Ibu pernah membantu teman kerja kalau ada yang kesulitan?**	
457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466.	**Peneliti** Subjek	Yaa kalau disini saling membantu kok mas, misalnya kan orang nggak selalu sehat terus pas ada yang nggak masuk saya bantuin teman. Begitupun kalau pas saya sakit atau kaya kemaren cuti hamil yo saling bantu lah, atau misalnya pas kita *deadline* kita kan sama- sama ada *deadline* yaa misalnya kan ada *deadline* apa, beliau harus fokus dengan kerjaannya lah itu saya bantuin misalnya kaya setoknya atau bantuin produknya nah gitu saling bantu. Nek misale saya lagi repot atau apa	

467.		nanti pasti orang juga akan membantu, begitu.	
468.		Saling membantu disini kalau menurut saya	
469.		**Apa pernah terlintas karena ini jobdes anda**	
470.		**maka seharusnya anda sendiri yang**	
471.		**menyelesakannya terus karena saya sudah**	
472.		**membantu seharusnya saya juga dapat**	
473.		**tambahan kan?**	
474.		Kalau saya orangnya *niating tulus* (niat tulus) kalau	
475.		saya niatnya menolong ya menolong saja misalnya	
476.		saya bantu temen karena pekerjaan saya belum	
477.		selesai ya sudah saya kerjakan saja. Kalau menurut	
478.		saya rizki itu akan mengikuti. Tapi bukan kalau	
479.		misalnya saya sudah membantu sejam seharusnya	
480.		saya dapat tamabahan segini, nggak terlalu.. saya	
481.	**Peneliti**	nggak terlalu itu masalah itu sih, karena disini saya	
482.		menilai yo semuanya juga enak terus temannya	
483.		juga bagus ada bantuan terus menurut saya rizki	
484.	Subjek	dari Allah nggak pernah ketuker lah pasti akan	
485.		mengikutinya sendiri lah. kalau kita mikirnya	
486.		hanya materi- materi terus ya capek mas kalau	
487.		saya, nek orang lain nggak tahu ya, nek saya gitu.	
488.		Kalau saya pulang sore karena kerjaan saya belum	
489.		selesai, kalau saya gitu biasanya	
490.		**Apakah atasan tahu biasanya ibu bantuin yang**	
491.		**lain atau disini karyawan saling membantu**	
492.		**dalam bekerja?**	
493.	**Peneliti**	Kalau saya itu tadi Wallohua'lam lah kalau saya	
494.		modele nggak harus ketika ada pimpinan saya sok	
495.	Subjek	sibuk gitu, saya nggak orangnya nggak muluk-	
496.		muluk. Kalau misalnya nggak ada kerjaan yoo.	
497.	**Peneliti**	Karena teman- temannya saling membantu jadi	
498.	Subjek	saya tidak merasa berat sekali, paling saya suka	
499.		khawatir kalau ditanya kok gak bisa jawab "waduh	
500.		kok pie yo?" saya itu merasa mengerjakan	
501.		tanggung jawab belum maksimal	
502.		**Apa ibu menemukan makna batiniah saat**	
503.		**bekerja disini?**	
504.		Mungkin bisa dibilang menemukan zona nyaman	
505.		sih	
506.		**Seperti apa bu?**	
507.		Ya maksudnya menurut saya disini tuh bisa	
508.		menenangkan karyawannya, maksudnya	
509.		persaudaraannya sangat kuat terus kalau dari segi	

510.		finansial ya saya merasa cukup dihargai lah kalau	
511.		sisini. Karena saya pernah bekerja di tempat lain	
512.		yang maksud saya, prinsip saya bekerja di tempat	
513.		lain itu ya saya mengerjakan kewajiban saya nanti	
514.		masalah pendapatan itu mengikuti saya tidak mau	
515.		begitu. Misalnya kalau demo untuk gaji kurang ya	
516.		enggak cuman saya merasa kok saya sudah rela	
517.		berkorban seperti itu tapi cara memperlakukannya	
518.		kadang yang bikin nggak tahan, kurang dihargai	
519.		lah jadi saya pernah bekerja di tempat disana, yang	
520.		menurut saya bekerja disitu itu menurut saya	
521.		merupakan salah satu, aa saya ditawarin menjadi	
522.		bagian administrasi saya merasa itu ada	
523.		hubungannya dengan sekolah saya, yang kedua itu	
524.		suatu lembaga amal, yang saya merasa ada nilai	
526.		ibadahnya terus katanya disana ada belajar kaya	
527.		agamanya seperti itu saya tertarik dengan itunya	
528.		karena ada ngajinya atau bagaimana. Ternyata	
529.		kalau masalah gaji selama masih bisa nego dan	
530.		nyaman menerimanya saya masih bisa menjalani.	
531.		Tapi semakin kesini saya merasakan yang tidak	
532.		sesuai dengan pemikiran saya yang menurut saya	
533.		kok seperti itu? Akhirnya saya keluar. Kalau disini	
534.		itu misal ada teman yang sakit atau apa nanti ada	
535.		besuk atau *care* lah nanyain “kemarin kok nggak	
536.		berangkat kenapa?” ada sisi perhatiannya seperti	
537.		itu. Ada *tilik*, takziah seperti itulah. Terus juga	
538.		saling mengingatkan. Kan juga saya orangnya	
539.		sholatnya masih *jlong- jling* kan mas saya kayak	
540.		gitu orangnya mungkin karena lingkungan saya	
541.		dulu nggak begitu anu ya, dalam arti saya	
542.		beruntung di sini bertemu teman- teman yang pada	
543.	**Peneliti**	saat sholatnya ya diingetin karena saya masih	
544.		jlong- jling gitu nek nggak diingetin hehe	
545.		walaupun itu juga kewajiban sih cuman wong	
546.	Subjek	namanya... saya enaknya merasa disini nek kadang	
547.		rizkinya nggak terduga- duga ada. Menurut saya	
548.		dengan pendapatan disini itu ya saya sudah	
549.		nganulah ya. Kalau dituruti kurangnya orang sih	
550.		kebutuhannya ada aja tapi disini lebih tenang gitu	
551.		loh temannya baik, pimpinannya baik saudaranya	
552.		banyak	
553.		**Ibu merasa tidak kalau sistem yang diterapkan**	

554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596.	 **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	**di perusahaan ini mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari- hari ibu?** Yaa sedikit banyak iya lah mas, pasti saling mempengaruhi lah. kadang juga merubah cara berfikirnya, kalau misalnya dulu kita berfikir memberi orang itu kan lebih jadi, dia bisa memberi kan karena dia kaya tapi dengan berjalannya waktu kita akan berfikir oh kita itu memberi karena kita itu sadar ada hak orang lain dalam harta kita jadi bukan berarti aku memberi karena aku sudah cukup tapi karena itu haknya orang. Jadi kesadaran untuk memberi kesadaran untuk itu jadi anu tumbuh. Kalau dulu kan misalnya dia memberi karena dia kaya. Dan karena sekarang saya ibaratnya sudah berumah tangga di masyarakat sebenarnya banyak kok saya menjimpai seperti itu. Tapi kalau saya sabar saja Wallohua'lam gusti Allah yang tahu yang penting meluruskan niat Bismillah karena Allah begitu kalau saya. Tapi diluar orang pada berfikir "ah sedekah itu ya terserah" misalnya kan kadang apa yang ngasih gitu, mikirnya karena kita berlebih atau bagaimana mungkin karena mereka belum berfikir seperti kita mungkin seperti itu sih. **Bagaimana sistem perusahaan yang selain bekerja juga karyawan dituntut untuk tetap menjalankan ibadah?** Bagus sih mas, karena kalau ibadah itu kan lebih ke *hablum minallah*, kalau kerjaan kan hubungan kita didunia to, maksudnya kalau tidak bekerja tidak memiliki penghasilan. Kalau dalam perusahaan kan pasti butuh di bagian admin yang mengurusi adminnya divisi marketing ya mengurusi menjual produk maksudnya bersinergi, tidak bisa bekerja jika satuan kan? Yo saya yo bagus memang saya ya harusnya seperti itu. Kalau kita kerja hanya kerja saja, hati tetap tidak tenang sih mas kalau saya seperti itu **Nggak tenangnya seperti apa bu?** Yaa pokoknya rasanya jadi gampang marah, rasanya tidak karuan rasanya kok salah gitu kalau misalnya kita hanya bekerja saja, nggak memikirkan harus sholat harus puasa. Rasanya itu panas, *kemrungsung*	

597.		Jadi menurut ibu harus seimbang, selain bekerja	
598.		juga tidak boleh meninggalkan kewajiban agama	
599.		Iya menurut saya begitu, karena nek rodo *leno*	
600.	**Peneliti**	*sithik* menurut saya, saya mudah marah-marah	
601.	Subjek	terus gitu *ati ki rasane ra tenang*, *kemrungsung*	
602.	**Peneliti**	walapun saya sendiri sholatnya ya belum khusyuk-	
603.	Subjek	khusyuk sekali, ya belum tertib- tertib sekali tapi	
604.	**Peneliti**	kalau ada temannya gitu paling tidak satu	
605.		kewajiban kita sudah gugur, walaupun nanti gak	
606.		tahu sholatnya diterima gusti Allah atau tidak hehe.	
607.	Subjek	Karena saya bisa dibilang orangnya emosional	
608.		ibaratnya ya sedikit bisa menge*rem* lah. Tanya	
609.		teman- teman mbak sari galak pasti. Saya orangnya	
610.		galak, maksudnya cedel.	
611.		**Ibu aslinya mana? Jogja?**	
612.		Jogja	
613.		**Daerah?**	
614.		Jalan kaliurang	
615.		**Apakah ibu memiliki sesuatu yang ingin dicapai**	
616.		**dengan bekerja disini? Baik materi maupun**	
617.		**non materi**	
618.		Kalau materi jelas ada, kalau dari pekerjaan itu	
619.		saya masih ingin memaksimalkan kemampuan	
620.		saya. Karena saya disini tuh masih ada ketakutan-	
621.		ketakutan karena saya belum, belum opo yo,	
622.		kerjanya tuh belum maksimal. Dulu tuh ketika	
623.		belum menikah bisa pulang jam enam jam tujuh	
624.		dan ketika saya sudah menikah kan harus membagi	
625.		waktu untuk suami, sekarang punya anak ya buat	
626.		anak yaa itu ketakutan- ketakutan saya ada yang	
627.		belum seratus persen lah. kalau misale keinginan	
628.		untuk naik jabatan atau divisi saya lebih ke	
629.		struktural aja sih. Maksudnya kalau sudah saatnya	
630.		nanti ketika saya harus rolling divisi atau itu jalani	
631.	**Peneliti**	saja, orangnya tipikal jalanin saja karena menurut	
632.		saya, setiap jabatan itu pasti ada tanggung	
633.	Subjek	jawabnya kalau saya dipandang mampu untuk	
634.		memikul tanggung jawab itu, ya saya akan	
635.		menjalaninya tapi kalau memang, saya selalu	
636.		berfikir orang lain diatas langit masih ada langit	
637.		jadi pasti ada orang yang lebih pintar dari pada	
638.		saya dan saya tidak mau bertanya ke temennya.	
639.		Misalnya “koe kok ngerti ternyata hal seperti ini”	

640.	**Peneliti**	saya ingin tanya “aku diajari yo?” tapi kalau saya	
641.		berfikir jadi kepala cabang atau apa sementara ini	
642.	Subjek	masih belum	
643.		**Berarti masih ingin bertanggung jawab secara**	
644.	**Peneliti**	**penuh ya bu?**	
645.		He em saya ki tipikal bekerja yang baik dulu, nanti	
646.	Subjek	pimpinan pasti akan melihat sendiri kok, kalau	
647.		saya prinsipnya begitu. Saya kan disini masih	
648.		punya tanggung jawab, tidak seperti di rumah yang	
649.	**Peneliti**	kadang saya buka komputer anaknya kan sudah	
650.	Subjek	dulu ya, sudah nggak seoptimal dulu	
651.		**Menurut ibu beban kerja ibu menjadi**	
652.	**Peneliti**	**bertambah pada saat sudah menikah?**	
653.		Lebih ke membagi waktunya saja, pinter- pinternya	
654.		aja sih	
656.		**Tapi perasaan ibu lebih berat dalam bekerja**	
657.		**atau bagaimana?**	
658.	Subjek	Mugkin ya gitu aja, timbul ketakutan- ketakutan	
659.	**Peneliti**	kerjaan belum selesai, ini belum selesai, akhirnya	
660.	Subjek	pekerjaannya banyak sekali	
661.		**Berarti ibu harus membiasaka diri lagi ya?**	
662.		He em, mencari rutinitas yang saya bisa	
663.	**Peneliti**	menyelesaikan semuanya	
664.	Subjek	**Apabila anda anda mempunyai tawaran**	
665.		**bekerja di tempat lain dengan gaji yang lebih**	
666.	**Peneliti**	**tinggi namun keadaan tempat kerjanya sangat**	
667.	Subjek	**berlainan dari tempat ini apakah anda akan**	
668.		**pindah?**	
669.		Sementara ini tidak	
670.		**Kenapa? Disana kan gajinya lebih besar bu?**	
671.		Kan saya sudah bilang kerja itu nggak nganu, dulu	
672.		saya kerja gajinya cuman 150.000sebulan juga saya	
673.		jalanin kok	
674.		**Itu yang pas dimana?**	
675.		Yang pas di TK. Padahal UMR saat itu 350.000	
676.	**Peneliti**	nah ini 150.000 loh	
677.	Subjek	**Jadi jauh sekali ya bu?**	
678.		Ho oh, dan saya pulang dari batam gajiku lumayan	
679.		mas di batam. Itu saya jalani, maksudnya saya	
680.		kalau saya gaji nggak *mentingke* sih mas, ya kalau	
681.		dibilang butuh duit ya jelas lah. gajiku saja disini	
682.		sama kebutuhannya kalau di kalkulator ya mungkin	
683.		bisa kurang, namun ya pinter- pinternya kalau kita	

684.		boros ya kurang terus. Ning kalau kita lihat sekala	
685.		prioritasnya dulu goalnya yang mana biar cukup,	
686.		gitu kalau saya	
687.		**Jadi tidak bersedia ya bu?**	
689.		Sementara ini nggak, kalau memang harus memilih	
690.		untuk bekerja di tempat lain, mending saya buka	
691.		usaha kalau saya loh untuk saat ini. Kalau	
692.		seandainya saya ditawari untuk keluar dari sini	
693.		dengan ke tempat lain. Mending saya buka usaha	
694.		sendiri yang saya bisa mengatur waktu untuk	
695.		keluarga saya karena kalau saya bekerja di tempat	
696.	**Peneliti**	orang lain walaupun gajinya besar tapi kan pasti	
697.		tuntutannya juga lebih besar gitu. Pasti kan ada	
698.	Subjek	kayak ada hukum sebab akibat kan mas. Kalau	
699.		saya dapat gajinya banyak ya disana mungkin akan	
700.		lebih ketat pekerjaannya atau akan lebih banyak	
701.		kerjaannya yang bisa saya meninggalkan keluarga	
702.		saya lebih lama atau misalnya tempatnya jauh atau	
703.		bagaimana. Nek harus memilih mending, nek misal	
704.		saya harus benar- benar keluar dari sini karena	
705.		perusahaan sudah tidak membutuhkan saya,	
706.		mending saya buka usaha dari pada ke tempat lain	
707.		**Berarti bekerja di sini sudah nyaman ya bu**	
708.		**walaupun awalnya juga berat?**	
709.		He em lebih nyaman, yo Alhamdulilah suami saya	
710.		mendukung mas, kalau misalnya suruh keluar ya	
711.		saya sementara ini memberikan pengertian “dengan	
712.		pekerjaan saya yang seperti ini dan dia menikahi	
713.		saya ketika saya sudah bekerja disini dia bisa	
714.		mengerti ya saya lanjut” dan kalau disini juga	
715.	**Peneliti**	beliau sebagai atasan memberi kebebasan. Ya	
716.		namanya perusahaan kan kalau saya keluar yang	
717.	Subjek	daftar juga banyak kan? Lagian juga mereka	
718.		banyak pilihan yang lebih *fresh garsduate* yang	
719.		lebih pintar, yang mau dibayar sekian sekarang	
720.		orang kan pasti banyak pilihannya buka lowongan	
721.		admin pasti kan ya banyak sekali yang mendaftar	
722.		tapi kalau saya dengan usia segini keluar terus	
723.		mendaftar ke tempat lain belum tentu loh saya	
724.		menemukan pekerjaan senyaman yang disini. Saya	
725.		sudah berterima kasih lah sudah diberi kesempatan	
726.		untuk bekerja di sini	
727.		**Berarti pas awal mendaftar disini tidak tahu**	

728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761.	**Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Sujek	**kalau perusahaan ini menerapkan spiritualitas?** Enggak karena dulu pertama kan saya bekerja di fotokopi setelah mencetak saya tidak ada pekerjaan lagi. “mbak carikan pekerjaan selesai sekolah” habis itu mungkin saya sudah cukup umur, dua puluhan lebih kan terus ditanyain kapan nikah?, kapan nikah? Kalau prinsip saya, saya kalau punya teman kan tidak harus diumbar, saya takutya nanti tidak jadi malah jadi malu, lagian walaupun saya islamnya masih banyak belajar tapi kan saya berfikir pacaran itu sebenarnya tidak boleh. Kalau menurut saya nanti pas ketemu jodohnya pasti akan menikah lah kan gusti Allah juga sudah menciptakan manusia berpasang- pasangan, tapi kalau di desa kan pasti ditanyain kapan nikah-kapan nikah. Ndilalah saya dirumah ditawari kerja di perusahaan jamu mau tidak? Lah saya membayangkan perusahaan jamu ya bikin jamunya, ya sudah lah. saya itu prinsipnya ketika saya mau melangkah saya selalu membayangkan resiko terburuk jadi ketika saya mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari ekspektasi saya, itu saya akan bersyukur tapi ketika saya mendapatkan sesuatu yang berat saya merasa itu nggak berat-berat banget gitu ajalah **Karena sudah dibayangkan begitu ya bu?** He em saya sudah konsekuensinya, positifnya seperti ini negatifnya seperti ini kemugkinan terburuk seperti ini saya mau melangkah bekerja seperti itu, saya mau melangkah menikah seperti itu. Saya seperti itu mas orangnya, jadi misalnya pahit-pahitnya susah- susahnya orang ya sudah saya pupuskan, mungkin ada pekerjaan yang lebih sakit dari ini. Begitu saya orangnya, soalnya nek sementara saya kan saudara saya banyak, bekerja kalau belum ada satu tahun belum terasa enaknya jadi saat saya menjumpai yang pahit atau tidak menyenangkan saya mencoba bertahan sejauh mana saya mampu bertahan **Yang merekomendasikan ibu apakah dia juga bekerja disini?** Tidak dia pegawai negri. Dadakan sih, waktu itu sama orang magelang tes terus dipanggil lagi	

		Tesnya apa saja bu waktu itu? Biasa ngisi biodata, terus ngisi tes psikologi itu, terus ngisi akutansi jadi bikin pembukuan terus komputer	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Verbatim Wawancara Informan 3

Nama : JS
Usia : 45 th
Alamat: Kaliurang

Tanggal Wawancara : 13 April 2017
Lama Wawancara : 48 menit 11 detik
Waktu wawancara : 13.15-14.08 WIB

No.	Subjek / Peneliti	Verbatim	Keterangan
1.	**Peneliti**	**Assalamu'alaikun Wr. Wb**	
2.	Subjek	Wa'aalaikumsalam Wr. Wb	
3.	**Peneliti**	**Saya akan mulai wawancara ini, saya akan**	
4.		**menanyakan beberapa biodata**	
5.	Subjek	Silahkan mas	
6.	**Peneliti**	**Namanya siapa pak?**	
7.	Subjek	JS	
8.	**Peneliti**	**Bapak asli jawa ya pak, namanya J hehe**	
9.	Subjek	Iya asli	
10.	**Peneliti**	**Umurnya berapa pak?**	
11.	Subjek	Empat puluh berapa ya, empat puluh lima	
12.	**Peneliti**	**Status perkawinan?**	
13.	Subjek	Sudah menikah	
14.	**Peneliti**	**Alamat pak?**	
15.	Subjek	Alamat saya di Jl kaliurang tapi tidak ditengahnya	
16.		ya setelah ring road, Km10	
17.	**Peneliti**	**Deket pasar itu berarti ya pak?**	
18.	Subjek	Pasar gentan iya deket situ	
19.	**Peneliti**	**Dapatkah bapak menceritakan sedikit tentang**	
20.		**pekerjaan bapak sehari- hari disini?**	
21.	Subjek	Saya kan di N sebagai suprvisor di marketing.	
22.		Lebih kepada development atau pengembangan.	
23.		Nah salah satu tugasnya adalah bisa memastikan	
24.		dan mengkondisikan bahwa pengembangan N	
25.		secara global berkembang secara baik. salah	
26.		satunya dengan membuka cabang- cabang yang	
27.		baru. Cabang- cabang kantor-kantor cabang yang	
28.		baru dan juga mungkin disitu juga ada unsur	
29.		pembinaan, unsur edukasi, usur untuk peningkatan	
30.		omset dan lain sebagainya.	
31.	**Peneliti**	**Tadi kan ada pengembangan, itu untuk**	
32.		**pengembangan produk atau pengembangan**	
33.		**karyawan juga?**	
34.	Subjek	Pengembangan dalam hal ini adalah cabang, kantor	
35.		cabang yang secara otomatis itu ada	

36.		pengembangan karyawan, karena setiap kantor	
37.		cabang yang baru pasti ada karyawan baru disitu	
38.		dan secara otomatis kalau ada cabang yang baru	
39.		ada karyawan yang baru, kemudian untuk produk	
40.		juga yang dipasarkan lebih banyak.	
41.	**Peneliti**	**Kalau cabangnya sudah dimana saja pak?**	
42.	Subjek	Cabangnya kita sudah hampir di seluruh pulau	
43.		jawa kita ada, paling timur itu Banyuwangi yang	
44.		sebentar lagi udah bali itu ya. Paling barat	
45.		tangerang kabupaten. Tapi kalau kita diluar jawa	
46.		baru ada satu yaitu di Lampung. Kalau di jawa,	
47.		jawa tengah, jawa barat, jawa timur itu sudah	
48.		hampir penuh dan kita dalam cabang itu artiannya	
49.		bahwa dalam satu kabupaten atau kota itu ada satu	
50.		kantor cabang. Jadi misalnya di Yogyakarta kan	
51.		disini ada lima tigkat daerah tingkat dua. Ada kota	
52.		jogja, ada bantul, ada sleman, kulonprogo, sama	
53.		gunung kidul itu masing- masing satu. Jadi ada	
54.		lima kantor cabang misalkan kalau di jogja. Begitu	
55.		juga di tiap kerasidenan seperti itu	
56.	**Peneliti**	**Berarti saya dengar kan ini perusahaan berdiri**	
57.		**tujuh tahun ya pak?**	
58.	Subjek	Ini berdiri tahun 2009 jadi kita sudah delapan tahun	
59.		jalan	
60.	**Peneliti**	**Tapi saya lihat cabangnya sudah dimana- mana.**	
61.		**Itu sangat cepat berarti ya pak?**	
62.	Subjek	Iyaa insyaAllah	
63.	**Peneliti**	**Itu karena banyak yang tertarik atau karena**	
64.		**inovasi produk dari perusahaan ini kok bisa**	
65.		**secepat itu?**	
66.	Subjek	Kombinasi pak, kombinasi jadi dalam	
67.		pengembangan cabang itu kan kita memaksimalkan	
68.		yang pertama itu relasi dan sekarang memasarkan	
69.		dengan apa yang namanya online	
70.	**Peneliti**	**Bisa dibilang marketingnya bagus ya pak?**	
71.	Subjek	Insya Allah, kalau itu yang menilai bukan dari	
72.		orang marketing ya jadi saya tidak harus	
73.	**Peneliti**	mengatakan itu	
74.		**Bapak berarti bekerja disini sudah berapa**	
75.	Subjek	**tahun?**	
76.	**Peneliti**	Saya masuk januari 2013 berarti empat tahun	
77.		**Berarti bukan pas awal berdirinya ini?**	
78.		Ooh nggak, jadi pas saya masuk sudah berdiri dan	

79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121.	Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	ya sudah berdiri dan sudah ya seperti sudah berjalanan 4 tahunan saya baru masuk sini. **Saya dengar dulu kantornya ngak disini? Masih rumahan gitu?** Iya kita memang dulu awalnya UKM pak, usaha kecil menengah. Jadi dari usaha rumahan. **Jadi itu resepnya keuarga turun menurun atau bagaimana?** Ya resep profesional lah, dengan takaran- takaran tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan **Berarti ada ahlinya sendiri yang?** Betul dan sudah berlisensi **Saya dengar kan juga kemaren untuk stok barang kan juga harus halal dan sebagainya?** Kita memang harus melalui uji kehalal-an uji MUI kemudian uji dari bisa dikonsumsi atau tidak melalui dinas kesehatan dan uji boleh diadakan atau tidak melalui BPOM dan itu kita sudah lolos semua **Menariknya yang saya lihat untuk marketing, KTH itu nggak mesti harus berijazah, yang penting mereka mau belajar, mau ini, itu bagaimana pak?** Intinya kan ini ya pilihan itu lebih bagus dibandingkan kerja keras ya **Maksudya bagaimana pak?** Kalau memang kita sudah memilih sesuatu walaupun latar belakangnya dari SD, SMP maupun perguruan tinggi tapi kalau kita sudah fokus dengan pilihan kita, sudah mantap dengan pilihan kita ya kita akan mengerjakan sesuatu dengan maksimal atas pilihan kita itu. Jadi disini di N itu tidak memandang, melihat, ya melihat lah sedikit banyak melihat karena dengan metode yang kita sampaikan nanti seperti apa tetapi memang N itu memberi wadah bagi masyarakat yang masih usia produktif tetapi sudah tidak diterima di perusahaan-perusahaan formal. Perusahaan-perusahaan pemerintahan, perusahaan yang memang ada spesifikasi untuk penerimaan gitu. Misalnya ijazahnya harus S1 teknik kimia seperti itu. Sementara ada orang yang produktif tapi ijazahnya tidak seperti itu, ini kita memberikan	

122. 123.		wahana, memberikan wadah kita untuk bisa tetap mendapat penghasilan di N	
124. 125.	**Peneliti**	**Tapi apa tidak ada kekhawatiran untuk memberikan tanggung jawab kepada mereka?**	
126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142.	Subjek	Aa kita mas, dari jumlah konsultan yang KTH ya yang sudah sekitar seribu itu 90% lebih itu latar belakang pendidikannya bukan dari bidang kesehatan, walaupun kita bergerak di bidang kesehatan dan terkait dengan latar belakang pendidikannya juga kita sebagian besar lulusannya kita SMA dan SMP. Memang dengan kondisi semacam itu, N tetap *concern* walaupun bukan berangkat dari latar belakang pendidikan kesehatan dan mungkin pendidikannya di bawah SMA atau mungkin tidak berpendidikan tetap kita *concern* kita latih, kita latih ilmu- ilmu kesehatan, kita latih ilmu- ilmu penggunaan alat kesehatan, kita latih ilmu- ilmu yang mendukung jadi walaupun sebelumnya bukan dari bidang kesehatan tapi standar setelah kita latih semua sedikit banyak pahan dan tahu tentang kesehatan	
143. 144.	**Peneliti**	**Untuk biaya pelatihan kan pasti memakan biaya yang banyak, atau tidak terlalu berisiko?**	
145. 146. 147. 148. 149. 150. 151.	Subjek	Nggak, kita free karena kita merasa itu karena kepentingan kita. Kepentingan perusahaan untuk bisa memberikan pelatihan yang baik, memberikan seseorang lebih bermanfaat untuk orang lain. Kita tidak menarik sedikitpun biaya untuk konsultan ataupun karyawan- karyawan baru tidak kita tarik sedikit pun biaya	
152. 153.	**Peneliti**	**Bagaimana pendapat anda tentang suasana di tempat kerja?**	
154. 155. 156.	Subjek	Suasananya, di N itu kekeluargaannya luar biasa. Kekeluargaannya luar biasa tanpa menghilangkan profesionalisme	
157.	**Peneliti**	**Itu seperti apa pak pegertiannya?**	
158. 159. 160. 161. 162. 163. 164.	Subjek	Gambarannya ya, kita sangat dekat mas, misalkan kami dengan mas Heri dengan pak Ridwan dengan mbak Sari semuanya kita dekat bahkan kita dalam satu bulan sekali pun juga mengadakan arisan dengan melibatkan keluarga dan kita sering juga mengadakan olah raga juga sesama karyawan. Jadi kita memang kekeluargaan kita cukup luar biasa	

165.	**Peneliti**	**Kalau dari segi profesionalismenya bagaimana?**	
166.	Subjek	Ya kerjasama, kita saling support saling bantu. Kita	
167.		kan ada lebih daripada tiga divisi ya, tatapi kita	
168.		saling support saling bantu. Misalkan produksi	
169.		dengan marketing, GA dengan marketing dan	
170.		sebagainya	
171.	**Peneliti**	**Antara beban kerja dan apa yang bapak**	
172.		**dapatkan menurut bapak baik, kurang atau**	
173.		**bagaimana?**	
174.	Subjek	Insya Allah sudah proporsional	
175.	**Peneliti**	**Apabila bapak mendapat penawaran dari**	
176.		**tempat lain degan gaji dua kali lipat lebih besar**	
177.		**daripada sini namun untuk beribadah saja sulit,**	
178.		**bagaimana pak?**	
179.	Subjek	Saya beberapa kali mendapatkan penawaran	
180.		semacam itu, untuk bekerja di tempat lain terus	
181.		mendapatkan fasilits ABC dan sebagainya ya,	
182.		namun saya melihat dari apa ya, yang pertama	
183.		memang disini sudah seperti keluarga, yang kedua	
184.		memang secara religi dan kultur di tempat yang	
185.		lebih dari satu yang menawarkan ke saya itu lebih	
186.		kepada duniawi dekatnya.	
187.	**Peneliti**	**Walaupun mereka ada istilah religiusnya?**	
188.	Subjek	Kalau menurut saya lebih dekat ke duniawinya	
189.		daripada ke religiusnya si. Makanya itu, saya	
190.		istilahnya lebih mempertimbangkan dan memilih	
191.		untuk tetap disini	
192.	**Peneliti**	**Yang membuat bapak bertahan disini?**	
193.	Subjek	Salah satunya kekeluargaannya bagus, religinya	
194.		bagus, dan saling *support* dan disini tidak	
195.		bermewah- mewah	
196.	**Peneliti**	**Maksudnya tidak bermewah- mewah?**	
197.	Subjek	Tidak ke dunia yang gemerlap, tidak ke yang	
198.		sifatnya hura- hura tidak yang dekat dengan	
199.		sifatnya entertain ataupun yang bersentuhan	
200.		dengan sifatnya entertain seperti itu. Kita lebih	
201.		pada pelayanan yang ikhlas yang tulus pada	
202.	**Peneliti**	masyarakat disini.	
203.		**Selain bekerja juga disini melayani masyarakat**	
204.	Subjek	**gitu?**	
205.		Iya, karena memang mekanisme kita dalam bekerja	
206.		sebagai seorang KTH yang pertama kali adalah	
207.		melayani, memberikan pelayanan kesehatan	

208.	**Peneliti**	**Bapak selama bekerja disini ada tidak perasaan**	
209.		**malas untuk bekerja?**	
210.	Subjek	Sejauh ini tidak ada	
211.	**Peneliti**	**Berari setiap hari ada perasaan untuk**	
212.		**dilakukan?**	
213.	Subjek	Iya, begitu	
214.	**Peneliti**	**Memang semenarik apa pak di tempat kerja**	
215.		**jadi setiap hari bersemangat seperti itu?**	
216.	Subjek	Karena saya kan sudah bekerja di beberapa tempat	
217.		lumayan cukup banyak ya mas ya. Saya pernah di	
218.		farmasi, pernah di broadcast, pernah di otomotif,	
219.		pernah di pendidikan ya, itu saya melihat aa	
220.		mungkin secara naluri atau apa disini itu nyaman	
221.		kondisinya. Kalau dulu di broadcast seperti itu di	
222.		otomotif dan sebagaiya itu	
223.	**Peneliti**	**Tapi kalau di pendidikan kan intinya sama pak,**	
224.		**melayani gitu? Tapi apa bedanya dengan disini?**	
225.	Subjek	Kalau pendididikan lebih pada obyek ataupun hal	
226.		yang kita bawa itu kan untuk, kita ini kan benda	
227.		benda hidup ya sementara kalau di sini kan leih	
228.		pada benda mati karena karena pada produknya.	
229.		Sementara kalau di pendidikan kan siswa ya,	
230.		benda hidup. Kadang kalau saya melihat memang	
231.		kita lebih banyak memberikan kalau disini lebih	
232.		banyak memberi dibandingkan dengan	
233.	**Peneliti**	memintanya	
234.	Subjek	**Maksudya banyak memberi itu seperti apa**	
235.		**pak?**	
236.	**Peneliti**	Merasa disini itu lebih bermanfaat bagi masyarakat	
237.	Subjek	baik secara langsung maupun tidak langsung	
238.		**Pernah ada keluhan dari konsumen?**	
239.		Mungkin bukan keluhan ya,tapi belum faham	
240.		terkait dengan efek daripada, kita nggak ada	
241.		efeknya sih cuma mungkin kadang mengeluh kok	
242.		merasa pegal- pegal dan sebagainya. Tapi secara	
243.		*overall* dan itu bisa kita atasi kok, dengn kita bisa	
244.	**Peneliti**	mengatasi hal- hal masukan dari konsumen itu ,	
245.		konsumen semakin yakin pada N	
246.	Subjek	**Tantangan bekerja bapak pas awal menjadi**	
247.		**karyawan baru seperti apa?**	
248.		Ya itu, mengembangkan N sendiri.	
249.		Mengembangkan supaya menjadi lebih besar	
250.		menjadi lebih luas	

251.	**Peneliti**	**Ada pengalaman menarik pas awal bekerja,**	
252.		**biasanya kan produk baru dikira MLM atau**	
253.		**sejenisnya?**	
254.	Subjek	Memang saat kita memberikan penawaran salah	
255.		satunya ya, tidak semua tapi ada beberapa yang	
256.		menanyakan, ini sama dengan MLM atau tidak?	
257.		Kita sampaikan kalau kita bukan MLM dan	
258.		sebagainya. Tapi sejauh ini enjoy saja sih mas,	
259.		enak. Luar kota kita jalani enak	
260.	**Peneliti**	**Menurut bapak penanaman kekeluargaan dan**	
261.		**spiritualitas di tempat kerja ini terdapat**	
262.		**dampak pada bapak sendiri tidak? Dirumah**	
263.	Subjek	**misalnya**	
264.	**Peneliti**	Iya kita bisa lebih tenang	
265.	Subjek	**Seperti apa pak?**	
266.		Bisa lebih tenang, lebih aa kita kan lebih faham	
267.	**Peneliti**	tentang religi dan sebagainya.	
268.		**Bagaimana dengan orang dan sebagainya ya**	
269.		**coba kita aplikasikan di luar pekerjaan juga**	
270.		**mungkin hal yang dulu belum dilakukan**	
271.	Subjek	**sekarang menjadi sering dilakukan ada?**	
272.		Apa ya, yaa dulu ngajinya jarang sekarang jadi	
273.	**Peneliti**	lebih rajin seperti itu	
274.	Subjek	**Apakah anda sudah punya anak?**	
275.	**Peneliti**	Sudah dua, cewek cowok	
276.		**Apakah ada sesuatu yang ingin anda capai**	
277.	Subjek	**dengan bekerja disini?**	
278.		Ya istilahnya kehidupannya lebih baik, bisa	
279.		menunaikan rukun islam yang ke lima bisa menjadi	
280.		lebih ikhlas lebih bijak intinya kesana saya mas,	
281.	**Peneliti**	dari segi usiakan juga itu harapannya lebih kesana	
282.		saja	
283.		**Kehidupan yang lebih baik itu maksudnya**	
284.	Subjek	**seperti apa pak, punya ruamah bagus, mobil**	
285.		**bagus atau seperti apa?**	
286.		Aamiin kalau itu di amini saja mas, disamping itu	
287.	**Peneliti**	juga harapannya itu hidupnya jadi lebih tenang dan	
288.		nyaman	
289.		**Tadi kan bilang sistem disini mempengaruhi**	
290.		**kehidupan di luar pekerjaan ya pak. Kalau**	
291.	Subjek	**untuk mendidik anak bapak lebih terpengaruh**	
292.		**pandangan yang disini?**	
293.		Kalau itu prinsip ya mas, prinsip mendidik anak itu	

294.		seperti apa itu prinsip yang jelas kalau terkait	
295.		dengan kantor dan rumah, perusahaan dan keluarga	
296.		saya tidak mencampuradukan tapi memang yang	
297.		jelas hal utama yang harus kita perhatikan adalah	
298.		keluarga tetapi perusahaan penting saya juga	
299.	**Peneliti**	merasa penting tetapi tidak mencampuradukan	
300.	Subjek	perusahaan dan keluarga	
301.		**Bapak bekerja tim dengan siapa saja?**	
302.		Dengan pak Heri, pak Arif tadi dengan pak Veto	
303.		itu kan yang satu divisi marketing itu, kalau divisi	
304.	**Peneliti**	lain ada pak Ridwan ada pak Tahto, jadi kita	
305.		bekerja tim secara utuh di N	
306.		**Pernah tidak, ada konflik yang dalam artian**	
307.	Subjek	**saat menangani kasus tertentu dan ada**	
308.	**Peneliti**	**perbedaan pandangan antar anggota tim?**	
309.	Subjek	Pasti ada itu mas, pasti ada	
310.		**Itu cara penyelesaiannya bagaimana pak?**	
311.		Ya kalau memang bisa diselesaikan secara	
312.	**Peneliti**	langsung ya diselesaikan, tapi kalau melibatkan	
313.		divisi lain atau banyak ya kita libatkan begitu	
314.		**Dalam konflik tersebut sempat terjadi**	
315.	Subjek	**perpecahan atau masih tetap menyatu**	
316.	**Peneliti**	**walaupun berbeda pandapat?**	
317.	Subjek	Masih tetap meyatu	
318.		**Apa yang membuat persatuan tersebut?**	
319.		Salah satuya kita memiliki pimpinan yang luar	
320.	**Peneliti**	biasa, bijaksana, bisa memberikan rasa damai dan	
321.		nyaman	
322.	Subjek	**Berarti aura pemimpinnya itu berdampak**	
323.	**Peneliti**	**sekali ya pak?**	
324.		Iya	
325.		**Kalau bapak awal bekerja disini tahu tidak**	
326.	Subjek	**bahwa tempat ini menerapka sistem**	
327.		**spiritualitas?**	
328.		Seiring dengan berjalannya perusahaan itu semakin	
329.		apa mas, selalu kita imbangi dengan spiritualitas	
330.		yang juga meningkat juga kalau awalnya dulu pas	
331.		saya masuk awalnya di situ sudah ada yang	
332.		namanya pengajian, dan waktu itu malah saya lupa	
333.		seminggu sekali atau sehari sekali ya saya lupa.	
334.		Tapi yang jelas saya masuk kesitu sudah ada	
335.		pegajian sama pak Iskandar itu. Dan sebelumnya	
336.		saya tidak tahu, karena saya sepenuhnya murni	

337.		daftar mas. Saya murni seleksi, murni dari sebuah	
338.		apa ya, ada pengumuman atau lowongan yang	
339.	**Peneliti**	mencari seorang supervisor, saya mendaftar	
340.	Subjek	**Jadi seperti nasib nggih pak?**	
341.		Disitu kan dimumkan ada lowongan kerja pas saya	
342.		daftar saya masuk mendaftarkan diri, jadi daftarnya	
343.	**Peneliti**	bukan saya sendiri tapi ada banyak orang	
344.		**Maksud saya bapak tidak memilih ingin masuk**	
345.		**bekerja di tempat kerja yang memiliki iklim**	
346.	Subjek	**spiritualitas di kantornya**	
347.		Kita belum tahu, kalau yang lain mungkin dengan	
348.		sistim mohon maaf ya, karena kenal dengan	
349.	**Peneliti**	temannya, karena apa seperti itu	
350.		**Misalkan bapak ada tekanan pekerjaan terus**	
351.		**bapak merasa tertekan. Pernah tidak bapak**	
352.		**berkeluh kesah dengan teman satu tim**	
353.	Subjek	**divisinya?**	
354.		Kalau berkeluh kesah sepertinya belum pernah,	
356.		hanya mungkin lebih mencari solusi. Kalau keluh	
357.		kesah “wah saya kok kerjanya begini, begini”	
358.		belum pernah. Hanya sekedar mencari solusi ini	
359.		ada masalah seperti ini, penyelesaiannya	
360.		bagaimana solusinya kita minta pendapatnya	
361.		sebagainya. Kok ini di kantor cabang A misalnya	
362.		kok seperti ini kita solusinya bagaimana, kita	
363.	**Peneliti**	bagaimana dan sebagainya	
364.	Subjek	**Itu berarti di bicarakan dengan timnya?**	
365.		Baik tim yaa kan ya siapa yang sedang disitu dapat	
366.	**Peneliti**	diajak berbicara ya dibicarakan	
367.		**Pernah tidak pak pas satu tim itu ada yang**	
368.		**merasa itu kan tuntutan pekerjaan bapak,**	
369.	Subjek	**mengapa harus melibatkan kami juga?**	
370.		Karena di N itu kan sebuah perusahaan yang *core*	
371.		nya itu marketing mas memang dalam hal ini	
372.		marketing. Jadi kalau misalkan disitu ada GA ada	
373.		SBI itu *supporting* marketing, karena utamanya	
374.		disini itu marketing. Jadi kalaupun misalkan ada	
375.		sesuatu yang berkaitan dengan hal marketing kalau	
376.		mereka dilibatkan tidak apa- apa karena kita	
377.		memang *core*nya marketing dan terkait dengan	
378.	**Peneliti**	segala hal yang kita lakukan kan untuk marketing	
379.		**Jadi saat di divisi marketing ini merasa**	
380.		**kesulitan, mereka pati membantu gitu nggih**	

381.	Subjek	**pak?**	
382.	**Peneliti**	Iya, harapannya seperti itu	
383.		**Kalau bapak sendiri pernah membantu rekan**	
384.	Subjek	**kerja?**	
385.	**Peneliti**	Insya Allah	
386.	Subjek	**Ada pengalam menarik saat membantu?**	
387.	**Peneliti**	Hmm apa ya, yaa enjoy saja sih mas enjoy saja	
388.		**Bapak tidak terbebani harus membantu yang**	
389.	Subjek	**lain juga?**	
390.	**Peneliti**	Saya rasa tidak	
391.	Subjek	**Kan jobdesnya sudah sendiri- sendiri pak?**	
392.		Kita saling support kok saling membantu, mas Heri	
393.		itu juga sering membantu saya, yang lain juga	
394.	**Peneliti**	saling membantu sebagainya kita saling *support*	
395.		**Kalau bagian marketing ada yang tidak**	
396.	Subjek	**memenui target, itu bagaimana?**	
397.	**Peneliti**	Kita.. Yang disini atau di luar, cabang?	
398.	Subjek	**Yang KTHnya pak**	
399.		Kita selalu bina kita selalu *support* mas, kita bina,	
400.		kita *support* kita coba carikan solusinya ya kan	
401.		membantu perencanaannya seperti apa kemudian	
402.	**Peneliti**	memberikan motivasi seperti apa tetap kita *support*	
403.		**Jadi intinya, pas KTH susah cari konsumen**	
404.		**tetapi tidak langsung di beri tekanan untuk**	
405.	Subjek	**harus dapat harus dapat ya pak?**	
406.		Kita lebih ke *supporting*, tidak apa, sistem kita	
407.	**Peneliti**	berbeda	
408.		**Kenapa beranggapan seperti itu? Apa itu**	
409.		**kebijakan mungkin dari marketing atau**	
410.	Subjek	**kebijakan dari atasan juga pak?**	
411.		Itu kayaknya sudah menjadikan sesuatu yang, satu	
412.		kesatuan, kalau ada yang susah kita bantu tidak kita	
413.		tekan tapi coba kita carikan jalan keluarnya. Sudah	
414.	**Peneliti**	menjadi sebuah prinsip kayaknya	
415.	Subjek	**Berarti secara otomatis nggih pak?**	
416.	**Peneliti**	Iya sudah jalan sendiri	
417.		**Kalau tanggapan tentang beribadah di tempat**	
418.	Subjek	**kerja, menurut bapak bagaimana pak?**	
419.		Kita senang kok misalkan ada pengajian pak	
420.		Iskandar ke sini dan sekali lagi saya sampaikan	
421.		misalkan pas *meeting* ada adzan ya sebisa mungkin	
422.		kita tutup dulu kita lanjut setelah kita dari masjid	
423.		**Kalau *meeting* kan biasanya membicarakan hal**	

424. 425.	**Peneliti**	**yang penting ya pak, kalau tiba- tiba diberhentikan karena adzan bagaimana?**	
426. 427.	Subjek	Di awal sudah kita sepakati “nanti kalau ada suara adzan, kita sepakati nanti kita *break* dulu”	
428. 429.	**Peneliti**	**Pernah tidak pas ada adzan tetapi tetap melanjutkan *meeting*?**	
430. 431.	Subjek	Kalau dulu mungkin iya, terus sekarang kita sudah tidak lagi	
432. 433.	**Peneliti**	**Untuk membangun suasana meeting kembali saat setelah sholat bagaimana?**	
434. 435. 436. 437.	Subjek	Ya nanti pinter- pinternya moderatornya untuk mementuk suasana dan sebagainya. Nggak susah kok, karena kita sudah saling mengerti sudah saling memahami	
538. 439. 440.	**Peneliti**	**Jadi untuk membangun kembali suasana saat *meeting*, tidak dibutuhkan waktu yang lama ya pak?**	
441. 442. 443.	Subjek	Tidak, karena sudah sering *meeting* dan orang-orangnya itu- itu saja sih. Sudah faham karakteristik masing- masing	
444. 445.	**Peneliti**	**Bagaimana perassaan anda saat menjadi karyawan baru?**	
446. 447. 448. 449. 450.	Subjek	Yaa dilaksanakan saja tugasnya, dilaksanakan tugasnya, tugasnya apa kemudian punya perencanaan proses seperti apa, gitu aja sih. Karena sebelumnya sudah pernah bekerja di beberapa tempat jadi lebih bisa menyikapi lah istilahnya	
451. 452.	**Peneliti**	**Ada pengalaman menarik selama menjadi karyawan baru?**	
453. 454. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462.	Subjek	Pas masuk awal sekali kan saya langsung keluar kota, di Sumedang Jawa Barat. Jadi pas saya masuk saya langsung ditugaskan di Sumedang saya kira, karena saya melihat di *rundown* kan pelaksanaannya paling sehari selesai ternyata disitu selesainya tiga hari padahal saya bawa baju ganti untuk satu hari karena sehari selesai. Tiga hari akhirnya beli pakaian disana, awal- awal saya bekerja	
463.	**Peneliti**	**Pengalaman menariknya ya pak?**	
464. 465. 466.	Subjek	Yaa pengalaman apa ya itu namanya, ketika waktunya belum.. yang dikira satu hari ternyata tiga hari	
467.	**Peneliti**	**Pas itu bapak menyalahkan atau malah?**	

468.	Subjek	Ooh enggak malah ketawa- ketawa saja sambil	
468.		nyari baju	
470.	**Peneliti**	**Berarti bapak keliling jawa ya pak?**	
471.	Subjek	Iya keliling jawa	
472.	**Peneliti**	**Untuk waktunya berapa bulan sekali atau?**	
473.	Subjek	Tergantung jadwalnya mas, bisa satu bulan itu satu	
474.		minggu di luar kota, bisa dua minggu di luar kota,	
475.		bisa tiga minggu di luar kota tergantung jadwalnya	
476.	**Peneliti**	**Kalau itu keluarga memaklumi atau agak**	
477.		**keberatan sebenarnya pak?**	
478.	Subjek	Sudah memahami terkait dengan pekerjaannya.	
479.		Jadi tidak masalah	
480.	**Peneliti**	**Apakah bapak menemukan sesuatu selama**	
481.		**bekerja disini secara batniah?**	
482.	Subjek	Itu pak, merasa lebih tenang dan nyaman ternyata	
483.		apa ya.. yaa pokoknya lebih tenang dan nyaman	
484.	**Peneliti**	**Bapak bisa menceritakan sedikit pengalaman**	
485.		**saat sebelum bekerja disini?**	
486.	Subjek	Kalau dalam ilmu komunikasinya sama sih mas,	
487.		hanya kalau di *broadcast* kan bergerak di bidang	
488.		penyiaran jadi ya memang kalau di *broadcast*	
489.		sering keluar kota, tapi keluar kotanya kan ke	
490.		Jakarta waktu itu jadi terkait keluar kota, keluarga	
491.		sudah memahami sebelum saya disini. Itu kalau	
492.		*broadcast* kan lebih pada penyiaran, dan ini lebih	
493.		banyak bersentuhannya dengan orang- orang	
494.		ibukota. Karena memang *broadcast* itu bisa	
495.		berjalan kan dengan adanya iklan, kita delapan	
496.		puluh persen, sembilan puluh persen kita dari	
497.		nasional internasional di Jakarta. Nah kemudian	
498.		sebelum di *broadcast* itu kan di pendidikan itu.	
499.		Pendidikan itu pernah jadi dosen di lembaga-	
500.		lembaga pendidikan, marketing juga di sana, yaa	
501.		semuanya pasti ada keasyikannya sendiri- sendiri.	
502.		Di otomotif ya jualan mobil, motor,lebih ke jual	
503.		moil sih waktu itu. Kemudian farmasi, di Jakarta	
504.	**Peneliti**	sih farmasi itu	
505.		**Nyaman bekerja di Jakarta atau di Yogyakarta**	
506.	Subjek	**pak?**	
507.		Di Yogyakarta pak, saya kan orang Jogja, keluarga	
508.		Jogja dan yaa yang jelas disana nggak suka macet	
509.		dan walaupun saya punya saudara disana namun	
510.		kondisinya ya tatap namanya ibukota sama daerah	

511.	**Peneliti**	kan nyaman di daerah, nyaman di daerah	
512.	Subjek	**Tapi kan disana *income* nya lebih banyak pak?**	
513.	**Peneliti**	Iya tapi juga pengeluarannya lebih banyak	
514.	Subjek	**Pas bekerja di farmasi, bapak umur berapa?**	
515.	**Peneliti**	24	
516.	Subjek	**Berarti lulusan baru nggih pak?**	
517.	**Peneliti**	Iya lulusan baru	
518.		**Kalau itu pengalamannya bagaimana pak,**	
519.	Subjek	**sebagai lulusan baru?**	
520.		Saya diberi motor vespa disana, jadi kalau keliling	
521.		kota Jakarta itu pake vespa. Padahal sebelumnya	
522.		belum pernah naik vespa, tapi asyik juga naik	
523.		vespa soalnya yang kiri buat ngopling itu kan keras	
524.	**Peneliti**	jadi harus pencet kemudian gini	
526.	Subjek	**Tekanan bekerja saat di Jakarta seperti apa?**	
527.		Kalau disana kan, karna itu kan PMA ya.	
528.		Penanaman modal asing yang pimpinannya juga	
529.		ada orang asing juga jadi memang *pressure*nya	
530.		juga lebih, lebih apa *force*nya, omsetnya,	
531.	**Peneliti**	*pressure*nya kentara sekali kalau disana	
532.	Subjek	**Itu *supporting*nya gimana pak kalau disana?**	
533.		*Supporting*nya bagus, disitu ada kendaraan dinas,	
534.		ada setiap bulan itu ada tunjangan kesehatan,	
535.		kemudian yaa macem- macem ada apkantri dan	
536.	**Peneliti**	macam- macam sebagainya mas	
537.		**Kalau yang bersifat psikologis ada tidak**	
538.	Subjek	**dukungannya?**	
539.		Yaa *supporting* itu ya, karena waktu kerja disana	
540.		kan belum menikah jadi kita bareng- bareng	
541.		ngontrak satu rumah itu untuk bareng- bareng ya	
542.		saling *support* aja. Ya disana pas waktunya sholat	
543.	**Peneliti**	juga sholat sih	
544.	Subjek	**Berarti memang sudah ditanamkan sejak?**	
545.	**Peneliti**	Iya, dari muda	
546.	Subjek	**Jadi pas tahun berapa itu pak disana?**	
547.		98 atau berapa pas itu, pas krisis itu. Itu pas 98 usia	
548.	**Peneliti**	berapa?	
549.	Subjek	**Empat tahun pak**	
550.		Oh empat tahun ya, masih cilik. Aku ning Jakarta	
551.	**Peneliti**	njenengan masih empat tahun	
552.		**Apakah anda pernah meninggalkan ibadah**	
553.	Subjek	**wajib selama bekerja?**	
554.	**Peneliti**	Pernah belum ya, mungkin pernah mas	

555.	Subjek	**Itu intensitas meninggalkannya seperti apa?**	
556.		Kalau intensitasnya jarang sih, jarang. Kadang, ini	
557.		nggak tahu menurut njenengan benar atau salah,	
558.		kadang kan itu pada saat perjalanan atau apa dan	
559.		akhirnya dijamak. Misalkan di perjalanan dan	
560.		sebagainya, misalkan pas kondisi tdak ini akhirnya	
561.		dijamak. Misalnya bangunnya terlambat, misalkan	
562.		di luar kota itu kan sampai sana capek to mas	
563.		kemudian sampai sana misalkan dini hari istirahat	
564.		capek, bangunnya misalkan jam enam jam tujuh	
565.	**Peneliti**	itu. Nah itu baru sholat subuh, karena baru bangun	
566.		**Itu perasaan bapak bagaimana, atau**	
567.	Subjek	**mengganggu dan terus terfikirkan saat bekerja?**	
568.		Yaa kita merasa bersalah saja karena bangunnya	
569.		siang dan sholat subuhnya siang. Kalau bekerjanya	
570.		coba kita sesuaikan supaya tidak mengganggu	
571.		pekerjaan berikutnya, tapi yang jelas merasa	
572.		bersalah iya karena bangunnya siang kok jam	
573.	**Peneliti**	segini baru sholat subuh misalkan.	
574.		**Pernah bapak mengantisipasinya agar besok**	
575.	Subjek	**tidak terjadi hal yang sama?**	
576.		Ya nggak tidur dulu, nggak tidur dulu misalkan	
577.	**Peneliti**	sampai jam pas adzan subuh setelah itu baru tidur	
578.	Subjek	**Demi sholat subuh ya pak daripada kesiangan?**	
579.		Yaa kalau kuat, kalau kuat, kalau tidur ya	
580.	**Peneliti**	bangunnya siang aja	
581.	Subjek	**Bagaimana kesan anda selama bekerja disini?**	
582.		Kesannya baik, yo baik lah seperti itu pesan dan	
583.	**Peneliti**	kesannya baik	
584.	Subjek	**Baiknya seperti apa pak?**	
585.		Yaa baik baik seperti ini terus antara keseimbangan	
586.	**Peneliti**	spiritual dan kerja	
587.	Subjek	**Ada rencana untuk memuat usaha sendiri?**	
588.	**Peneliti**	Kalau istri saya kan sudah punya usaha sendiri	
589.		**Kalau misalkan besok bapak mengembangkan**	
590.		**usaha istri kira- kira bapak mau menerapkan**	
591.	Subjek	**sistem yang seperti ini tidak?**	
592.	**Peneliti**	Belum tahu	
593.	Subjek	B**apak *basic* pendidikannya berarti apa pak?**	
594.	**Peneliti**	Saya S1 di management, administrasi management	
595.		**Administrasi management itu yang pembukuan**	
596.	Subjek	**itu ya pak?**	
597.		Yaa ilmu dasarnya adalah posdikap itu loh mas,	

598.		ilmu marketing itu. Jadi planing, organizing, itu	
599.		controling, koordinasi atau POAC lah. Planning	
600.	**Peneliti**	organizing, actualing dan coordinating	
601.		**Berarti bapak memang *passion*nya itu disitu ya**	
602.	Subjek	**pak? Di marketing atau bagaimana?**	
603.	**Peneliti**	Belum tahu, yaa diterimanya di marketing terus	
604.		yaa	
605.	Subjek	**Tanggapan bapak bagaimana tentang**	
606.		**pekerjaan marketing?**	
607.		Kalau dalam bahasa jawa wang sinawang sih mas,	
608.		wang sinawang itu ya kita tidak bisa	
609.		membandingkan semacam itu. Jadi misalkan kita	
610.		memandang orang lain wah kok enak, terus orang	
611.		lain memandang kita itu lebih enak gitu. Jadi kita	
612.		memandang orang lain enak tapi menurut dia, dia	
613.		tidak enak lebih enak kalau dia melihat kita	
614.		padahal kita sendiri juga melihat mereka enak. Jadi	
615.		karena rahasia semua sih semuanya rahasia dan	
616.		bagaimana kita bisa menikmati itu saja. Kalau	
617.		terkait dengan di marketing itu justru kalau	
618.		misalkan bisa memenuhi omset yang bagus justru	
619.		pendapatannya malah tinggi. Saya dulu di otomotif	
620.		bisa menjual mobil itu dapat keuntungan dari	
621.		menjual mobil, kemudian mendapatkan bonus dari	
622.		kantor, kemudian mendapatkan bonus dari	
623.		asuransinya kemudian juga kadang dikasih sama	
624.		yang beli nek pas bagus itu ya. Jadi bedanya kalau	
625.		pegawai kantoran misalnya, gajinya kan tetap kalau	
626.		marketing kan kalau bagus bisa tinggi. Ya wang	
627.		sinawang tadi, kita melihat kita melihat mereka	
628.	**Peneliti**	enak ternyata mereka juga melihat kita enak yang	
629.		tahu kondisinya kan masing- masing saja	
630.	Subjek	**Saya penasaran bagaimana pandangan orang**	
631.		**marketing terkait dengan pekerjaan marketing**	
632.		Iya, wong perusahaan kan sekarang *basic*nya kan	
633.		marketing mas. Apa mau cari perusahaan apa?	
634.		Semuanya marketing kecuali mungkin kantor-	
635.	**Peneliti**	kantor pemeritahan ya yang melayani masyarakat.	
636.	Subjek	Tapi mereka juga sekarang menerapkan marketing	
637.		**Marketing seperti apa misalnya pak?**	
638.		Ya apa- apa kan sekarang kan mengadakan biar	
639.		masyarakat itu merasa dilayani dengan baik kan	
640.		ada promosinya dari mereka, kemudian kan	

641. 642.		misalkan ada nilai *plus*nya, nilai tambahnya dan sebagainya kan itu dari prinsip- prinsip marketing itu. Walaupun tidak jualan secara langsung tapi kan mereka menerapkan itu, itu untuk marketing ya.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Verbatim Wawancara Informan 4

Nama : RSM
Usia : 36 th
Alamat: Sewon

Tanggal Wawancara : 17 April 2017
Lama Wawancara : 79 menit 45 detik
Waktu wawancara : 13.35-14.54 WIB

No.	Subjek / Peneliti	Verbatim	Keterangan
1.	**Peneliti**	**Assalamualaikum Wr. Wb**	
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam Wr. Wb	
3.	**Peneliti**	**Mengisi biodata dulu ya pak, seperti nama,**	
4.		**alamat untuk kelengkapan data. Nama**	
5.		**lengkapnya siapa?**	
6.	Subjek	RSM	
7.	**Peneliti**	**Umurnya pak?**	
8.	Subjek	Delapan satu berarti tiga enam ya..	
9.	**Peneliti**	**Tiga puluh enam tahun berarti bapak**	
10.		**termasuk muda ya pak, dari pada kemarin**	
11.		**yang saya wawancarai**	
12.	Subjek	Iya to? Paling muda sendiri ya? Hehe	
13.	**Peneliti**	**Alamatnya dimana pak?**	
14.	Subjek	Alamat saya di Dongkelan, RT 5 Panggungharjo	
15.		Sewon Bantul	
16.	**Peneliti**	**Bapak bisa menceritakan kegiatan sehari- hari**	
17.		**disini?**	
18.	Subjek	Setiap hari, saya kerjaannya kompleks sih.	
19.		Kaitannya dengan kontrol administrasi, kontrol	
20.		pengadaan bahan, sama nanti fokus pas saat- saat	
21.		akhir bulan. Tutup buku itu kita fokus dari	
22.		penggajian.	
23.	**Peneliti**	**Bapak disini jabatannya apa?**	
24.	Subjek	General Affair (GA)	
25.	**Peneliti**	**Bapak ada berapa orang di GA?**	
25.	Subjek	GA saya, membawahi administrasi itu,	
27.		administrasi marketing satu, administrasi umum	
28.		satu, terus administrasi online dua, terus dari	
29.		gudang itu ada lima atau berapa itu kan, terus dari	
30.		produksi berapa jadi totalnya.. karyawan keluar,	
31.		masuk itu nanti *acc* nya di saya, kaitannya	
32.		pelamaran karyawan produksi, yang marketing itu	
33.		juga masuknya saya tetapi kita ada tenaga	
34.		administrasi	
35.		**Ooh bapak yang bagian kontroling istilahnya**	

36.	**Peneliti**	**ya pak? Kemudian administrasinya juga ada**	
37.		**sendiri**	
38.		Iya	
39.	Subjek	**Selain itu? Ada pekerjaan lagi?**	
40.	**Peneliti**	Iya.. kaitannya itu kan tetap kita, sehari memang	
41.	Subjek	dari menceritakan per bulan, awal bulan biasanya	
42.		dari cabang kan ada lamaran masuk, lamaran	
43.		masuk saya sampaikan ke administrasi,	
44.		administrasi “pak ada laporan masuk” terus dari	
45.		tanggal 1 sampai tanggal 10 itu fokus pada	
46.		pendaftaran, pendaftaran tentang jaminan	
47.		kesehatan baik BPJS kesehatan juga itu akan	
48.		dilaksanakan oleh admin saya, nanti *acc* nya ke	
49.		saya juga, *acc* nya keluar masuk nya mana nanti	
50.		ke saya. Nah nanti pada tanggal, kita kan ada	
51.		tanggalan administrasi nih, kalau tanggal	
52.		administrasi memang setiap tanggal 26 sampai	
53.		tanggal 1 itu, tapi sampai tanggal satu itu ada	
54.		laporan penjualan. Lah setoran masuk itu harus	
55.		ada kalibrasi yang masuk ke saya. Jadi cabang itu	
56.		ada 85 cabang itu pasti akan memberikan	
57.		konfirmasi bahwasannya setiap kalender	
58.		administrasi dia menginformasi sudah e-mail sama	
59.		sudah setoran sudah sesuai dengan nominal sesuai	
60.		dengan penjualan yang dilaporkan. Katakanlah	
61.		minggu pertama ini dari cabang satu itu menjual	
62.		seratus botol, seratus botol itu nominalnya berapa	
63.		itu harus dilaporkan ke saya baik secara e-mail	
64.		maupun validasi secara WA bahwasannya sudah	
65.		setor gitu, kalaupun belum kita yang akan	
66.		menanyakan gitu. Itu yang pertama dan yang	
67.		selanjutnya itu kegiatan setiap minggunya seperti	
68.		itu jadi ada tanggal dua enam mulai start dan kita	
69.		awal bulan kan tanggal dua enam periode aktifnya	
70.		itu kan tanggal dua enam sampai tanggal dua lima	
71.		dibagi lima sampai empat minggu ya? 4 sampai 5	
72.		minggu itu untuk kita stay dalam pelaporan	
73.		adminisrasi sampai tutup buku itu satu kita	
74.		menjaga buku pelaporan sama penjualan. Yang	
75.		kedua yang kita pendaftaran karyawan yang sudah	
76.		lulus training itu kan mewajibkan dia berhak	
77.		mendapatkan jaminan BPJS kesehatan. Nah BPJS	
78.		itu mencakup kesehatan, sama tenaga kerja nah	

79.		itu yang harus layak didaftarkan siapa saja itu	
80.		nanti diajukan oleh bu S dia membantu saya. “pak	
81.		ini ada bulan ini ada pendaftaran karyawan sekian,	
82.		untuk BPJSnya” “oke mbak *acc* ini yang keluar	
83.		*acc* gitu. Setelah selesai tanggal sepuluh biasanya	
84.		tanggal sepulih sampai tujuh belas itu biasanya	
85.		kita akan mendaftarkan BPJS TK itu juga sama	
86.		tenaga kerja dia mendaftarkan data karyawannya	
87.		yang di *acc* mana yang tidak mana, seperti itu.	
88.		Dari situ setelah selesai pasti ada kebutuhan-	
89.		kebutuhan yang harus dibeli bahan mentah	
90.		maupun bahan yang harus kita beli itu banyak	
91.		sekali. Baik itu kebutuhan kantor, kebutuhan	
92.		produksi maupun kebutuhan marketing terutama	
93.		nanti kalau memang kita ada kegiatan periodik	
94.		yang dilakukan marketing itu kan pasti dari pak	
95.		Aji sudah menerangkan bahwasanya dalam	
96.		pembinaan KTH itu kan ada pembukaan setelah	
97.		tiga bulan kita ada *training building of seeling*	
98.		terus disitu kita kan harus bisa mengestimasi	
99.		biaya, biaya yang harus dikeluarkan terus materi	
100.		yang harus dicetak berapa itu kan kita harus buat	
101.		estimasi dan *support* subsidi yang setiap	
102.		mengadakan acara tersebut kita harus	
103.		mengestimasi berapa gitu, dari jumlah pesertanya	
104.		kita harus mengestimasi itu yang bisa berusaha	
105.		untuk berjalan dengan baik tanpa membebani	
106.		mereka seratus persen perusahaan ada sendiri. Nah	
107.		itu kita kontrol dari kita seperti itu, itu tiap	
108.		kegiatan marketing itu nanti sampai yang	
109.		sertifikasi nanti tahap pengadaan seragam,	
110.		pengadaan materi, tempat, semuanya itu	
111.		diestimasi tentu bukan dari sisi saya saja tapi nanti	
112.		ada suatu *meeting* ya, *meeting* itu dari divisi	
113.		marketing, staf sampai semua yang kita tentukan	
114.		membentuk panitia dan itu akan keluar.. keluar	
115.		apa namanya, estimasi untuk pembiayaan itu. Lah	
116.		itu nanti semua pengeluaran itu keluarnya *acc*nya	
117.		dari saya untuk pengeluaran biaya itu.	
118.	**Peneliti**	**Jadi bapak bagian *acc- acc* gitu?**	
119.	Subjek	Iya *acc- acc* yang disetujui oleh *top management*	
120.		dan *general manager* sama direktur jadi “pak ini	
121.		seperti apa, udah di *fix*-in, seperti itu. Itu untuk	

122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129.		*acc* nya. Untuk fokus SDM nya kita juga ada registrasi ini ada online atau mungkin pembiayaan apa, pembangunan atau perijinan itu saya yang ijin. Jadi misalnya ini ada, lima bulan sekali ada perpanjangan TDI eh TDI nggak ding, TDP tanda perusahaan. Mungkin ijin HO nya ijin gangguannya kaitannya denga izin- izin saya yang *handle.*	
130. 131.	**Peneliti** Subjek	**Jadi setiap bulan mengadakan lowongan kerja?**	
132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143.		Iya, jadi pekerjaan lowongan itu datang dari sisi marketing itu terus, tiap bulan ada, tiap bulan ada dan kita ada cabang bukan disini saja. Disini ka kantornya pusat, pasti setiap bulan, awal bulan pasti ada lamaran masuk dari tiap cabang- cabang itu untuk registrasi ke sini. Ooh ini *acc* sudah daftar, sudah layak atau tidaknya dari sini nanti. Kita memberikan NIKnya, nomor induk karyawannya dari sini semua inputnya, nah dari sana nanti dari sana yang dari cabang- cabang *turnover*nya kan tinggi tu marketing itu jadi setiap bulan itu kita akan menerima laporan aktif, ini	
144. 145.	**Peneliti** Subjek	malah kurang itu pasti ada. **Dinamikanya seperti itu ya pak?**	
146. 147. 148. 149.	**Peneliti**	Ya dinamikanya seperti itu. Pasti ada tiap bulan keluar masuk karyawan khususnya di bagian marketing tapi untuk produksi, untuk gudang dan administrasi ini yaa jarang sih keluar masuknya	
150. 151.	Subjek **Peneliti**	**Lebih stabil ya pak?** Stabil	
152. 153.	Subjek	**Itu banyak *turnover* di bagian marketing tapi tetap bisa bertahan ya perusahaan?**	
154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164.		Bisa, makanya *turnover* tinggi itu seperti apa kita gali bagaimana ini, sisi psikologinya seperti apa? Kan kita harus ada *explain*nya prediksinya sama kontrolnya, gitu kan? Itu kan masuk dalam PIO kaitannya kalau psikologi PIO itu seperti apa lah sama kita juga menganalisis, oh ini *turnover* di cabang ini tinggi tinggi kenapa? Apa ini efeknya dari kepemimpinan cabangnya yang kita amanahkan disana atau memamng pekerjaannya yang susah. Kan kita harus tahu dulu, “oh ternyata memang kepemimpinan cabangnya yang gak bisa	

165.		mengelola KTH nya nggak loyal". Kita harus bisa	
166.		memberikan stimulus kepada GMnya ini. Oh	
167.		ternyata dengan gaya kepemimpinan yang seperti	
168.		ini. Makanya kita *training, training TOT training*	
169.		*of trainer* lah itu khusus untuk *choaching*	
170.		kepemimpinan GM itu ada, itu semua	
171.	**Peneliti**	pergerakannya dari marketing.	
172.		**Berarti tantangan terbesarnya di bagian**	
173.	Subjek	**marketing?**	
174.		Iya, marketing tantangannya tinggi sekali karena	
175.		dia tenaganya banyak semua *culture* ada disitu kan	
176.		itu harus perlu, bagaimana mereka harus loyal itu.	
177.		Tapi kalau kan saya juga khusus karyawan itu kan	
178.		tetep laporannya ke saya walaupun marketing ini	
179.		juga mengontrol karyawannya di cabang- cabang	
180.		itu, tapi untuk setiap hak dan kewajibannya	
181.		mereka yang harus kita berikan itu memang	
182.		penggarapannya dari saya jadi hak mereka gajian	
183.	**Peneliti**	atau tidak nanti yang nggarap saya mas	
184.	Subjek	**Itu bapak sendiri atau sama administrasinya?**	
185.		Admin.. admin kan input nih, semua KTA	
186.		penjualannya berapa kan di input sama mereka,	
187.		terus nanti kita seleksi ulang oh bener ya ngasih ke	
188.		kita, bener sudah selesai, kita masukan *overall*	
189.		ternyata jumlahnya benar baru *acc* kita keluarkan	
190.	**Peneliti**	kita langsung ke bank	
191.	Subjek	**Jadi bapak memang yang paling sentral ya**	
192.	**Peneliti**	**pak?**	
193.		Saya yang terakhir gitu	
194.	Subjek	**Ini terkait training, setiap tiga bulan memang**	
195.		**melakukan training atau bagaimana?**	
196.		Kalau training itu kan gini mas, ya kita lihat dulu	
197.		bagian mana dulu kita yaa kalau bagian produksi	
198.		itu kita rekrut kita wawancara, oh ini layak nih	
199.		jadi karyawan produksi, kita kasih training tiga	
200.		bulan kalau dia bisa sesuai dengan ekspektasinya	
201.		sebagai karyawan produksi, kalau iya dia akan	
202.		lanjut diangkat jadi karyawan. Itu yang di tenaga	
203.		prosuksi, lah produksi sama gudang sama tapi di	
204.		sisi marketing itu dia ada pengkategorian baik itu	
205.		praja, madya, utama. Lah praja ini adalah istilah	
206.		yang KTA tiga bulan pertama kalau sudah lulus	
207.		itu diberikan KTA madya namanya lah di praja ini	

208.		diawal itu dari awal inerview kita mengenalkan	
209.		perusahaan itu apa kan marketing kan butuh	
210.		penjelasan yang lebih detail karena mereka yang	
211.		itu anu to, karena marketing itu pandangan orang	
212.		biasanya susah atau pekerjaan yang paling	
213.		dihindari iya to, untuk marketing sales lah	
214.		katakanlah. Tapi kan kita *image* itu menjadi hal	
215.		yang mulia. Kalau konsultan itu mulia, dia diatas	
216.		lebih dari sales itu apa ya, kita berikan dulu	
217.		stimulus, ragsangan bahwa kita adalah pelaku	
218.		kesehatan konsultan bukan sales, kita memberikan	
219.		pelayanan dulu, kita memberikan pelayanan kalau	
220.		mereka mendapatkan hasil, hasil itu nanti jangan	
221.		difikirkan yang penting kita memberikan	
222.		pelayanan terus mereka mendapatkan pelayanan	
223.		otomatis mereka akan butuh obat yang dari kita.	
224.		Tapi ya ujung- ujungnya ya jual juga itu kita akan	
225.		memberikan pemahaman dalam satu minggu baik	
226.		itu pelatihan kesehatan, pelatihan *skill*, sama	
227.		pendampingan di lapangan itu nanti tim marketing	
228.		yang meng-*handle* itu. Seperti itu lah nanti itu kita	
229.		berikan SPK, SPKnya juga praja yang	
230.		mendapatkan kewajiban yang seperti itu. Okey	
231.		ada pelatihan dasar setelah tiga bulan tadi ada	
232.		yang saya sampaikan tadi *building skill of sealing*	
233.		yaitu membangun pondasi penjualan yang lebih	
234.		baik sehingga selama tiga bulan ini mereka di	
235.		lapangan itu menemui kendala apa dia akan dapat	
236.		menemui solusinya di *building skill of sealing*	
237.		tadi. “oh iya ya aku wingi ketemu pasien seperti	
238.		ini” lah di *building skill of sealing* akan terjawab	
239.		bagaimana kalau ketemu pasien yang seperti itu,	
240.	**Peneliti**	arogan atau alus atau apa seperti itu di BSS akan	
241.		menemukan solusinya.	
242.	Subjek	**Itu berarti yang memberi solusi karyawan sini**	
243.		**atau karyawan luar?**	
244.		Dari sini, dari marketing kan kita membentuk tim	
245.		lah ini kan sudah mulai *building skill of sealing*	
246.		*(bsos)*, jadi kita membuka tim kita buka per area-	
247.		area itu nanti tim marketing itu pak Arif sama pak	
248.		Sutamaji yang memberikan nanti kita memberikan	
249.		materinya apa, materinya kan sampai tebal itu.	
250.	**Peneliti**	Kita kasih power point yaa pertama kita buka setel	

251.	Subjek	itu dulu, The Screat itu pernah liat?	
252.		**Belum**	
253.		Belum ya, jadi membuka *mindset* kita tentang	
254.		hukum ketertarikan jadi apa yang kita fikirkan itu	
255.		apa yang akan terjadi, jadi semua yang bekerja	
256.		tiga bulan itu pasti akan kita buka dulu, kan kita	
257.		kan pasti ada masalah teknis dan non-teknisnya	
258.		kita perbaiki non-teknisnya nih, kita setelkan dulu	
259.		biar mereka itu tahu “oh iya ya kalau aku berbuat	
260.		elek pasti hasile elek, nek aku berbuat positif pasti	
261.		hasile positif”. Itu kan juga masuk tadi ya kategori	
262.		dengan apa tadi, tentang yang terkait spiritualnya,	
263.		jadi spiritualnya mereka itu keyakinan yang	
264.		seperti apa itu kita tanamkan di bss itu tadi. Jadi	
265.		kita itu harus bersikap apa yang kita fikirkan itu	
266.		harus positif. Kalau sudah positif pasti akan	
267.		hasilnya akan baik, jadi menjaga, mendidik	
268.		mereka itu bahwa kita ayok harus orientasinya di	
269.		pikiran di luar bawah sadar itu kita harus	
270.		berfikiran positif. Kalau mereka sudah ketemu “ho	
271.		oh ya ne aku ngomong ngene pasti..” dia akan	
272.		terjaga sendiri itu dulu. Kalau non-teknisnya	
273.		sudah selesai baru kita masuk ke teknisnya. “itu	
274.		loh kamu harus seperti ini seperti ini, performanya	
275.		harus baik, harus menjaga *performance*.” Orang	
276.		sales, pelaku kesehatan harus dilihat dari mana?	
277.		Dari kita dulu, kalau kita sudah dipercaya pasti	
278.	**Peneliti**	klien akan lebih percaya pada kita seperti itu, yaa	
279.		banyak sekali kalau diulas banyak gitu.	
280.	Subjek	**Dulu pas bapak awal bekerja disini awalnya**	
281.		**bagaimana pak**?	
282.		Dulu kan saya itu, 8 tahun yang lalu ya, 8 tahun	
283.		yang lalu kan di 2009 itu saya bekerja di	
284.		perusahaan I Studio eksport import kaitannya	
285.		dengan properti meja, kursi, buat meja, kursi,	
286.		istilahnya seperti itu. Bekerja disana saya ikut *shift*	
287.		lah itu kebetulan, bu lek saya itu bekerja di	
288.	**Peneliti**	perusahaan kompetitor sama tapi namanya nama	
289.	Subjek	lain ya ditawarin disana	
290.		**Bergerak di bidang kesehatan juga?**	
291.		Iya tapi *basic*nya herbal, nawarin ke saya “pak	
292.		Ridwan itu, kerjo nang di saiki?” “iya bu lek saya	
293.		kerja di I Studio” “gajine piro?” “ya alhamdulilah	

294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336.		lah kena nggomlaku". Lah bu lek saya itu mengajak "yuk melundek aku wae enak, penjualane mung nlayani uwong karo dodol herbal, bonuse akeh" saya fikirannya sales nih. "ndak bu lek" awalnya saya menolak karena salesnya. Lahibu- ibunya seminggu datang lagi "mbok ayok to, pisan wae melu" aku kok "bu lek ki mekso ketoke on opo to?" saya mencoba izin kerja di.. izin kerja saat itu tapi sebelum izin kerja itu kan sorenya itu dikenalin ke bosnya "ayok tak kenalin ring bose yuk" waktu itu pas yang sana, bukan yang sini ya, itu dikenalkan. "pak R sini besok bekerja di staff marketing dah enak nanti ininya emat orang, yang penting lamarannya di buat dulu" "baik pak, saya marketing". Wah pancingannya bos kan sepert itu, marketing kan banyak bahasa yang dapat meyakinkan calon karyawannnya gitu to?. "Dek saya ditawari jadi staf marketing e" saya sama istri saya "ya dipertimbangkan mas, karena kerjaan susah" katanya gitu. Kerjaan susah, entar ndak dewek pindah- pindah karena saya di I studio kan juga dibantu masuknya di planner itu. Tapi untuk di I nggak besar gajinya, yaa standar UMR lah gajinya. Saya nyoba, akhirnya saya ikut waktu itu tim saya dulu masuk, saya itu dikasih buku aja. Buku agenda kesehatan itu loh kayak yang di sini, buku kecil itu kan isinya materi kesehatan-kesehatan. "nih pelajari" sama senior saya marketing senior saya kan sekarang jadi GM sini. GM sini dulu tim marketing saya disana. "yuk ikut" saya ikut aja jadi ikut naik mobil, ikut namanya tim itu tim staf marketing. Ikut, ternyata tim marketing jualan di Purworejo. Jadi pelayanan kita ada empat, lima sama supir. Saya ikut nih, saya jalan saya perhatikan "ooh itu ternyata, datang, salam, mengenalkan, saya dari perusahaan apa, saya menawarkan cek kesehatan, menawarkan terapi." "kok enak pada beli". Saya awal cuma dikasih itu loh kertas saya suruh nyatet itu loh, nota penjualan. Jual berapa, ini saya nggak apal to, jadi saya tulisi. Waktu itu, sekali sehari jam delapan sampai malam itu membawa uang	

337.	**Peneliti**	hampir dua juta, tiga juta itu satu tim. Di tahun itu,	
338.	Subjek	langsung setiap sore saya pasti dikasih uang *cash*.	
339.		"nih buat jajan, nih hasil kita" seratus, seratus	
340.		liama puluh sehari dikasih itu.	
341.		**Itu di luar gaji bulanannya?**	
342.		Di luar gaji per bulan, *fee* langsungnya tiap hari	
343.		seratus, seratus lima puluh, kadang lima puluh,	
344.		minimal 50. Tapi kebanyakan seratus, seratus lima	
345.		puluh, itu tiap hari mas. Jadi saya pertama itu	
346.		langsung memutuskan keluar di perusahaan I	
347.		studio. Dulu saya ikut *shift* to? Saya keluar terus	
348.		ikut sana. Disini saya lebih menilai, ooh	
349.		menilainya ini saya sisinya ibadah disisi lain saya	
350.		belajar lebih resik karena kerja di sales kan lebih	
351.		resik. Kalau di I studio kan kotor, banyak yang..	
352.		saya senang, dapat seragam, bersih kerjanya kaya	
353.		orang kantoran gitu. Kan saya pas kerja disini	
354.		membayangkan kerja kantoran. Setelah itu	
356.		berjalan, dan saya mendalami itu, saya bisa terapi,	
357.		saya bisa bagaimana menjual itu sampai sana	
358.		berjalan delapan bulan. Beliau Direkturnya sini	
359.		keluar, dulu menjadi manager sana. Keluar, saat	
360.		saya datang kesana beliaunya sudah keluar dulu.	
361.		Keluar membentuk perusahaan ini, jadi saya sama	
362.		GM itu selama delapan bulan keluar. Keluar,	
363.		daftar disini. Disini pertama kita *babad alas* itu	
364.		"kenapa masuk sini? Orientasinya apa?" "saya	
365.		ingin mengembangkan apa, dulu sini namanya	
366.		NSS bukan NF, NF itu baru berubah di tahun	
367.		2011". Saya datang pas itu mau buka cabang di	
368.		Semarang. Saya mengembangkan yang di	
369.		Semarang di *acc* sama beliau Direkturnya. Saya	
370.		*acc* sana, saya bekerja disana tiga bulan itu	
371.		langsung oke *njuk* saya nanem orang sana saya	
372.		ditarik di kantor, saat itu di Jogja. Di Jogja itu	
373.		dulu menjadi supervisi marketing lah disana ada	
374.		administrasi namanya ibu S, orang Boyolali	
375.		ternyata kinerjanya S untuk administrasi kurang	
376.		amanah. Jadi pas saat dia dikasih SP keluar, saya	
377.		jadi bertanggung jawab untuk bisa meng *handle*	
378.		administrasi. Padahal dulu *nun sewu* saya dulu	
379.		pegang laptop belum bisa waktu itu tapi saya	
380.		menjadi supervisi marketing itu saya baru	

	mengenal laptop, baru mengenal komputer. Lah disana ada tinggalan data saja dari administrasi S itu, datanya excel, word itu saja. Saya cuma bisa lihat saja, saya beli laptopsampai sekarang masih utuh, laptop pertama kali sampai sekarang itu acer itu, sampai sekarang ya saya ya mau mengoperasikan gimana, tetep saya nggak kursus apa- apa saya melihat itu, saya klil klik kolom seperti ini “ooh seperti ini, ini rumusnya seperti ini” pakai rumus titen, jadi format yang dulu sampai format yang sekarang itu sampai sekarang ada format penggajian ini ya dari saya, dari otodidak itu. Tapi variabel standarnya memang beliau pak H, sebagai rumus- rumus “iki bener, omset segini hasilnya segini, omset segini hasil segini” itu dari pak H tapi untuk merumuskan saya yang langsung otomatis itu loh dari otodidak. Saya njupuke yo ming dari kolom- kolom itu ooh titen pertama dulu yo mung plus manual, plus manual gitu lama-lama njuk saya kan daftar, ada pendaftaran dari BPJS. Dulu kan jamsostek ini kan dikasih format excel. “kok ini bisa canggih kayak gitu” saya klik gini “ooh rumusnya seperti itu” jadi saya terbaca ooh ini bisa saya pakai untuk administrasi saya sebagai penggajian. Jadi saya memang nyuri- nyuri rumus gitu sekarang ya alhamdulilah, dari situ saya bisa word, bisa excel, bisa corel. Dulu ya cuman iseng- iseng main. Dasarnya nggak sama sekali, alhamdulilah dengan itu, sekarang terbiasa karena kita langsung nggarap loh mas jadi gitu. Saat itu menjadi supervisi marketing baik itu memberi motivasi, memberi perencanaan karyawan. Dulu cuman satu cabang saja.	
Peneliti	**Cabang awal dimana pak?**	
Subjek	Di Yogyakarta di jalan mutiara satu saja. Saya menjadi supervisi marketing terus mendobel administrasi, jalan, jalan sampai sekarang jadi paham. Saya langsung, kan banyak karyawan nih banya merekrut supervisi, dulu ada support manager sekarang udah nggak ada, manager marketing pak A itu dulu partner saya. Jadi beliau yang mengembangkan, saya yang menggaji.	
Peneliti		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Subjek **Peneliti** Subjek	Sampai sekarang saya dipercaya khususnya di administrasi **Mengapa bapak bisa mendapat kepercayaan dari atasan? Padahal bapak tidak punya *basic* pendidikan itu?** Jadi nggak tahu beliaunya memandang saya, setiap apa yang saya sampaikan mungkin mereka melihat jujur ya, melihat saya jujur, amanah gitu pertama memang saya merasakan “ini pak R bisa nggak pegang ini” saya berusaha untuk, jadi pas tutup buku, pas tutup buku hak- haknya berapa itu saya “pak ini kasih tahu gaji teman- teman” “oh iya mas” dulu belum ada administrasi jadi okey *acc* jalan. Bulan berikutnya buat lagi. Jadi seperti itu, sambil jalan kan namanya perusahaan berkembang dulu jadi nggak berfikir cari administrasi nggak. Kan kita juga me*manage*, meminimalisir SDM dulu to? Untuk membayar administrasi atau apa. Lah *sing ono wae sik dienggo kui*. Alhamdulilah dengan kepercayaan itu yaa beliau melihat saya mampu gitu. Dengan masukan beliau memang dulu saya dibelajari masukan corel itu “seperti ini mas” mung sambil lalu saja “ini mas seperti ini. Ki ngko garapen iki, hasile pie laporke aku” “oh iya pak”. Seperti itu, jadi saya ndak tahu saya langsung kok dipercaya menjadi administrasi karena setiap bulannya ya saya melakukan itu jadi fokus menghitung omset gitu mas. Jadi ndak tahu yang pertama dalam lima bulan “oh mas njenengan jadi supervisi marketing, konsultasi pengangkatan itu” baik pak makasih. Terus dari supervisi marketing saya ambil administrasi ini terus dengan hasil itu terus ya ndak tahu, bergulir gitu njuk arahnya saya langsung ditarik ke GA terus karyawan baru diisi ke supervisi marketing. Jadi untuk ragu atau ndak kita kan sudah lama di sini dan melihat kinerja saya itu nggak neko- neko kayak gitu InsyaAllah beliau percaya saya memegang GA berarti beliau menganggap saya lebih bisa dipercaya Insya Allah seperti itu. Karna kalau saya sudah dipercaya itu, takut saya mengecewakan sedikit saja itu sudah menjadi ketakutan saya, kecil saja. Orang kalau	

468. 468. 470.		sudah melakukan kesalahan satu saja, itu pasti efeknya ke belakang sudah ndak dipercaya lagi. Jadi saya menjaga itu.	
471.	**Peneliti**	**Karena kepercayaan itu mahal ya pak?**	
472. 473. 474. 475. 476.	Subjek	Iyaa jadi Alhamdulilah seperti itu. Disisi administrasi kan memang dulu situasi ya nggak ada, saya dipertanggungkan disana sampai jadi kebiasaan kan, terus- terus jadi didapuk ke administrasi	
477. 478.		**Berarti bapak disini benar- benar pada saat ini sedang berkembang ya pak?**	
479. 480. 481. 482. 483. 484. 485.		Yaa kita ikut dari awal. Jadi karena dulu awalnya cabangnya cuma satu di rumah. Rumahan, sampai rumahnya beliau dulu kan dibuatkan ruangan. Sekarang jadi pindah ke kantor sini, dari cabang 1 sampai sekarang cabang 95 to? Dulu *cash* itu mas, jadi gajiannya *cash* di *print*, nge-*print* juga nggak sempurna itu apa banyak pembelajaran to? Jadi	
486. 487. 488. 489. 490. 491. 492.	**Peneliti** Subjek	seleksi- seleksi itu ada yang kecil, besar, kecil, besar. Namanya belajar beliaunya memaklumi, namanya belum tahu ya asal nge-*print* saja. Jadi ono sing cilik ono sing gede. Kayak gitu dulu, sampai saya malu "piye to" penasaran caranya nge-*print* yang bagus "ooh gitu, ya, oh gitu" ilmu titen	
493. 494.		**Bagaimana tanggapan anda tentang suasana kerja di sini?**	
495. 496. 497. 498.		Kalau dulu itu memang namanya sudah tidak visioner. Namanya nama kejawa- jawaan dan orientasi ke depan itu penerimaan masyarakat itu kedepannya nggak itu. Beda kalau N, sudah	
499. 500. 501. 502. 503. 504. 505.	**Peneliti** Subjek	melingkup visi Indonesianya sudah kelihatan, peta indonesianya. Terus sini beliaunya saya anggap berjasa dan baik, beda sama sana kalau sana itu dia tipenya bos dan orangnya itu sama namanya kan produknya king, jadi kalau king kan pasti kalau sudah udah uang banyak penginnya perempuan kan dimakan semua.	
506.		**Selir ya pak?**	
507. 508. 509. 510.		Selir, ngga amanah. Jadi jeleknya disana itu sering main perempuan dan gajinya itu apa- apa dipotong nggak sesuai dengan kerja. Dan visinya itu nggak standar, kalau disini itu kan visinya jelas.	

511.		Walaupun bagaimana kita, beliau visinya disini	
512.		kita adalah lab itu kita baru belajar semua di sini.	
513.		Kalau kita mau jadi besar, besar semua. Kalau kita	
514.	**Peneliti**	mau jadi kecil, kecil semua. Jadi kita disini	
515.		bagaimana kita bisa menyehatkan masyarakat	
516.	Subjek	indonesia, menjadi tuan rumah di negeri sendiri	
517.		dan menjadi sebagai pelaku herbal yang Insya	
518.		Allah bisa menjadi contoh masyarakat indonesia	
519.		pada umumnya sepert itu. Nah visi- visinya	
520.		banyak sekali saya lupa.	
521.	**Peneliti**	**Visioner sekali ya pak untuk ukran usaha kecil**	
522.	Subjek	**pada waktu itu**	
523.		Iya, visioner sekali dan kami dulu memang sifat	
524.		kekeluargaannya kental sekali sampai sekarang	
526.		memang sudah kental sekali sisi kekeluargaannya	
527.		sama perhatiannya ke karyawannya dan itu sangat	
528.		luar biasa.	
529.		**Bisa tolong diceritakan kekeluargaannya?**	
530.		Kekeluargaannya jadi kaitannya dengan apa ya,	
531.	**Peneliti**	saat kita kalau kita ada masalah apa seperti itu	
532.	Subjek	pasti bareng, songgo bareng nggak selalu cuek.	
533.		Saat kerja sama disini kita ada, masalahnya ini,	
534.		anak saya ini.. ada gangguan jantung harus	
535.		dioperasi dan kita juga terikat kerja ya. Tapi satu	
536.		sisi sarus menunggui anak saya, saya sampai izin	
537.		dua bulan itu di *acc*.	
538.		**2 bulan tidak masuk itu pak?**	
539.		2 bulan tidak masuk. Tidak masuk, saya di Jakarta	
540.		tapi disana tetap meng-*handle* istilahnya saya	
541.		lewat e-mail to. Berarti sudah menganggap saya	
542.		istilahnya sudah keluarga saya disini jadi tidak	
543.		“wee ke ra melbu” itu tidak. Jadi izin itu yang	
544.		penting yaa izin yang dapat	
545.		dipertanggungjawabkan. Jangan izin ternyata ada	
546.		kegiatan lain yang merugikan itu memang beda.	
547.		Kan ada kategori ini tidak kerja seperti apa yang	
548.		penting kerja seperti apa memang harus	
549.	**Peneliti**	ditinggalkan kan ada aturannya. Salah satunya	
550.		seperti itu yang *support- support*. Kekeluargaan	
551.	Subjek	yang lainnya, kemanapun saat kita di luar yuk	
552.		bareng itu ada. Jadi di luar terus sendiri- sendiri	
553.		itu nggak. Malah pengennya bareng, ngorol	
554.		bareng baik dari atasan sampai ke administrasi itu	

555.		kekeluargaan, tidak individual	
556.		**Berarti setiap keluarga seperti bapak, istri**	
557.		**bapak, anak bapakkenal semua?**	
558.		Iya semua, kenal semua. Dari bos yang paling	
559.		gede sampai istri, anak itu kenal semua. Dan kita	
560.		selama dua bulan ada pertemuan khusus selama	
561.		dua bulan ada pertemuan keluarga staf produksi,	
562.		administrasi itu ada kegiatan dua bulanan. Jadi	
563.		menjalin silaturohminya, jadi ini loh kan kadang	
564.		cowok- cowok staf itu bapak- bapak yang sini kan	
565.		ke luar kota biar istri sama anaknya paham setiap	
566.		dua bulan kita pertemukan, ini loh kadang kenapa	
567.	**Peneliti**	kita mengambil waktu bapak- bapak full semiggu	
568.	Subjek	mungkin nggak pulang, biar paham dengan dua	
569.	**Peneliti**	bulan ini kan mereka akan memahami "ooh iya	
570.		ternyata memang suamiku atau istriku kerja ora	
571.		bali- bali ki ada alasannya" dan mereka juga bisa	
572.	Subjek	menerima hal itu. Kan kadang seminggu nggak	
573.		pulang	
574.	**Peneliti**	**Seperti bapak kemarin ya pak?**	
575.	Subjek	Nah..	
576.	**Peneliti**	**Menurut bapak kalau gaji disini bagaimana?**	
577.		**Antara beban kerja bapak dengan gaji yang**	
578.		**bapak terima?**	
579.		Kalau saya sendiri cukup, dan itu sudah lebih dari	
580.	Subjek	cukup yang sekarang	
581.		**Antara beban kerja dan perolehan bapak?**	
582.		Sudah bagus	
583.		**Kalau ada tawaran dari perusahaan lain**	
584.		**dengan gaji dua kali lipat dari yang disini, tapi**	
585.		**untuk beribadah saja susah menurut bapak**	
586.		**bagaimana?**	
587.		Disini, kayaknya kita sudah terlahir disini, nafas	
588.		sudah disini dan sudah seperti milik sendiri	
589.		kalaupun penawaran lebih besar, saya kira ndak	
590.		juga. Belum tentu disana bisa aman, bisa konsisten	
591.		apalagi tadi jaminan ibadahnya kurang kan juga	
592.		akan dampak tidak baik untuk saya khususnya	
593.		keluarga. Disini itu semua itu baik ya, cabang-	
594.		cabang, orang-orang yang dulunya maaf dari	
595.		golongan seperti apa dan dulunya seperti apa	
596.		disini tuh mereka bisa sadar sendiri untuk merasa	
597.		"saya diperbaiki oleh Naturindo" karena yaa	

598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640.		seperti itu, pembelajaran nggak langsung secara langsung “eh koe salah to” nggak. Saat kita memberikan contoh perilaku baik, oh ternyata mereka dapat membedakan ini salah ini baik. Jadi saat kita dalam sertifikasi itu, pasti kita ada pembelajaran tentang spiritualnya kadang kita mengundang guru siapa, kalau dulu banyak sekarang pak iskandar. Dulu kita ngundang ustadz pak Zulkarnain, siapa gitu juga untuk bisa bagaimana dunia kerja itu adalah ibadah dan apa itu, sampai mereka nangis- nangis semua dengan diisi itu. Makanya visi kita itu tidak bekerja saja tetapi juga memperbaki sisi spiritualnya. Saya juga merasakan sendiri kaitannya dengan di N ini beda sekali dengan tempat lain. Saya itu di luar negeri sampai 6 tahun itu, disana perusahaan China dan pergaulannya bebas sekali. Itu berbeda dengan pembentukan yang ada disini. Kalau sana kerja, kerja *full* kalaupun itu hari raya atau apa ya harus masuk, tetap masuk. Disini kalau itu hari agama ya kita fokus beribadah, malah kita memberikan seminggu ini ada pembelajaran untuk menggali tentang keyakinannya. Tapi memang *basic*nya sinikan islam mayoritas, kita ada yang lainnya hindu kristen juga ada sih. Tapi sembilan puluh persen islam. Dengan itu *choaching* dulu pembelajaran itu bisa membuka, dulu kita ada *choaching* untuk kepribadian. Itu dikasih untuk staf sama manager ke atas itu ya untuk bisa memperbaiki sisi sosialnya, sisi religinya itu dengan baik. Karena dengan itu dulu kan masalahmu di bakar. Apa yang menjadi masalahmu sama *coach* E, itu yang menghadirkan management sih, itu kita bakar kita meyakini apa yang kita yakini itu saya itu bisa keturutan kabeh mas, ada yang pertama anak saya itu dari delapan bulan itu dilahirkan cacat di jantung jadi ada PDS, PS, sama PGA atau apa itu. Jantung bocor mas, itu delapan bulan saya dari awal sampai tiga tahun itu kemungkinan sembuhnya seperti apa gitu. Saya meyakini hal itu bahwasanya anak saya harus sembuh Agustus 2014. Ternyata apa yang saya yakini di tahun 2014 itu ternyata ada solusinya.	

641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684.	 **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek **Peneliti** Subjek	Ada jalan menuju sana sampai saya digiring ke Harapan Kita, anak saya dioperasi sampai situ lancar sekarang sehat walafiat. Itu keinginan pertama dari *coach* E yang dihadirkan management, yang kedua setelah itu saya menulis di *dreamboard* (keinginan yang kita tulis) cuman kita tulis, harapan yang kita yakini jangan sampai kita ragukan. Itukan suatu pembelajaran kan, habis anak saya sembuh saya pengin disitu yang saya tulis di *dreamboard* pengen punya rumah, ternyata juga setahun kemudian dapet rumah. Saya dapet rumah itu ya nggak nyangka- nyangka, semua itu dikasih jalan yang penting kita yakini. Itu semua kita tanamkan pada teman- teman yang ada disini, makanya setiap akhir tahun kita selalu menanamkan apa yang baik, keinginanmu itu apa to? Terus apa yang menjadi *secreat* itu kan, pembelajaran film *secreat* itu kan untuk menggambarkan bahwa di luar sini itu Kan masih ada yang maha besar yaitu Allah SWT. Kita harus meminta sana, keinginan itu harus kita ucapkan harus kita yakini kalau sudah kita yakini maka kita akan menerima, gitu loh mas. Tapi kalau kita sudah minta dan meragukan arep di kabulkan tapi kita ragu dia akan hilang lagi. Sebenarnya sudah mau dekat tadi jatuh. Itu satu, rumah sudah ada, tiga yaitu kendaraan dan yaa Alhamdulilah memang dengan apa yang ada di N ini semua apa yang saya inginkan Alhamdulilah terjawab semua disini mas. Tinggal sekarang itu kita baru.. baru ini pengembangan diri sih, karena saya juga *basic*nya sendiri masih SMK. Saya juga belajar lagi untuk dapat mendapatkan dasar ilmu yang lebih baik. **Seberapa sering anda mengerjakan ibadah wajib di tempat kerja?** Setiap Adzan ke masjid, sekarang terbiasa seperti itu. **Itu mulai kapan pak kebiasaannya?** Kebiasaannya mulai disini, kalau disana juga udah ding, di baciro udah. Kan juga kita cari kantor dekat masjid jadi enak. “enak yo cerak masjid” ya disisi aman kalau dekat masjid kan aman, nyaman	

685.		kita dalam beribadah kepada Allah dan lebih	
686.		diingatkan. Kalau mulai pindah dari baciro kan	
687.		tahun 2012, itu sudah mulai pindah kantor sana	
689.		njuk di pindah kantor sini sih 2014 disini bulan	
690.		april	
691.		**Kalau untuk tempat kerja yang dulu, sering**	
692.		**beribadah di masjid?**	
693.	**Peneliti**	Kalau wajibnya sering, nek ke masjidnya jarang	
694.		karena kadang kan dulu saya harus ini selesai,	
695.	Subjek	harus ini selesai jadi kadang mengabaikan di	
696.		masjidnya kan, langsung wudhu disitu, sholat	
697.		dekat komputer di sana kan ada mushola dulu	
698.	**Peneliti**	belakang sana kan kita di lantai atas semua	
699.		belakang ada *space* untuk sholat gitu, sholat disitu	
700.	Subjek	sendiri- sendiri. Jadi dulu ke masjidnya kalau	
701.		jumatan saja, karena kan ashar sholat, dzuhur	
702.	**Peneliti**	sholat sering di kantornya tapi kalau disini sering	
703.		di masjidnya	
704.		**Itu nyaman dimana pak? Di masjid atau di**	
705.	Subjek	**kantor?**	
706.		Yo di masjid no, kadang lupa kadang harokatnya	
707.	**Peneliti**	kurang kusyuk, buru- buru kalau disana lebih enak	
708.		di masjid malah lebih enak	
709.	Subjek	**Tapikan kalau sholat sendiri lebih bebas untuk**	
710.		**mengatur waktunya daripada di masjid?**	
711.		Iya disini, tapi ayok ke masjid yuk sekarang lebih	
712.		enak kalau berjamaah	
713.		**Pernah nggak pak meninggalkan sholat wajib**	
714.	**Peneliti**	**apabila ada pekerjaan yang tidak dapat**	
715.		**ditunda?**	
716.		Pernah sekali, yoo pernah tapi nggak	
717.	Subjek	meninggalkan cuma menunda tapi kalau	
718.		meninggalkan yo ndak	
719.		**Perasaannya bagaimana pak waktu menunda**	
720.		**sholat karena pekerjaan?**	
721.		Menunda, yoo rasanya seperti biasanya kalau kita	
722.		mau tidur tapi belum sholat isya, “waduh” malah	
723.		tidak bisa khusyuk harus sholat dulu abis sholat	
724.		malah anu, yaa namanya belum sholat ya	
725.		bagaimana yaa kurang gimana gitu kalau belum	
726.		**Apakah ada kebiasaan baru yang muncul**	
727.		**setelah bekerja disini, misalnya lebih**	
728.		**memaknai hidup atau sesuatu yang lain?**	

729.		Kalau lebih memaknai hidup itu setelah gabung di	
730.		N, malah tahu banyak hal itu terkait kita	
731.		hubungannya dengan orang kan luas sekali,	
732.	**Peneliti**	ternyata itu “oh ternyata kayak gini to”, dulu saya	
733.		agak kuper “oh ternyata orang seperti ini to ada	
734.		orang seperti ini to” ibadahnya kalau yang baik itu	
735.	Subjek	seperti apa, itu ada di Naturundo ini. Jadi prinsip	
736.		ada orang, mungkin kita diajari orang yang seperti	
737.		apa kalau kita itu sudah disini. Jadi kita menjadi	
738.		orang, bagaimana kita menghormati orang itu,	
739.		belajarnya malah disitu. “oh seperti ini seperti itu”	
740.		*performance*nya bagaimana saat kita menghadapi	
741.		orang terus kita mau beribadah bagaimana,	
742.		kualitas ibadah seperti apa, asal ngomong itu kan	
743.		di N banyak pembelajaran	
744.		**Bagaimana pendapat bapak tentang tempat**	
745.		**kerja ini yang menerapkan kebebasan untuk**	
746.		**beribadah pada karyawannya?**	
747.		Beribadah kalau disini malah diutamakan	
748.		beribadah ya silahkan beribadah, jadi malah disini	
749.		tuh untuk *time* kerja khususnya disini, kalau	
750.	**Peneliti**	diproduksi kan sudah ada *time*nya ini istirahat ada	
751.		*space* untuk sholat, kalau disini nggak istirahat	
752.	Subjek	jam berapa terserah anda karena kita masuk	
753.		kadang jam dua belas itu sudah adzan, setelah	
754.	**Peneliti**	adzan duduk langsung kerja ya ada jadi	
755.		istirahatnya monggo diatur sendiri yang penting	
756.	Subjek	ibadah, kadang ya salah satu mengingatkan “yuk	
757.		masjid yuk” ke masjid bareng-bareng “saya sudah	
758.		mengingatkan loh, sudah dapet pahala satu” kayak	
759.		gitu. Kalau cewek- cewek kita ajak ke masjid gak	
760.		akan ada, pasti sholatnya disini di belakang sini.	
761.		Tapi kalau cowok- cowok ke masjid	
762.		**Lagian kan kalau untuk beribadah di masjid**	
763.		**lebih diutamakan laki- laki nggih pak?**	
764.		Iya, iya karena disini kan juga kantor nggak ada	
765.		yang jaga misalnya ditutup semua kan aneh	
766.		**Pernah nggak bapak merasa bosan saat ingin**	
767.		**masuk kerja?**	
768.		Malah inginnya, cepat- cepat masuk kerja, malah	
769.		senang makanya saya paling tertib sendiri kalau	
770.		saya di kantor pasti setengah jam jam delapan	
771.		pasti sudah disini. Kalau saya nggak ada kegiatan	

772.	**Peneliti**	malah aneh dirumah itu pengennya kerja tapi	
773.		kalau memang libur ya libur. Tapi kalau kerja	
774.	Subjek	pengennya cepet- cepet kerja karena kalau kita	
775.		kulino terus loos kalau mulai lagi abot gitu, jadi	
776.		sesuatu yang kita kerjakan kalau kita sudah	
777.		berhenti kalau kita mau mulai lagi rasanya berat	
778.		makanya jangan sampai hal itu terjadi,	
779.		meminimalisir itu. Kalau di disisinya saya loh,	
780.		karena sub- sub kan kita harus fokus ini, minggu	
781.		ini harus selesai ini kan nek iki aku ke *phuntal-*	
782.		*phuntal* sek kene kalau nggak ngerjain gitu kan	
783.		pekerjaanya banyak	
784.		**Berarti bapak setiap hari ada target pribadi**	
785.		**untuk dikerjakan?**	
786.		Iya, mau itu semua kan saya catat informasi ke	
787.		mbak Sari, sudah belum jadi saya harus men-	
788.		*conneck*-an otak saya. Oh ini sudah ke-input ini	
789.		tidak, kalau saya *lost* dua minggu tidak	
790.	**Peneliti**	berhubungan, woh semua itu seperti apa harus	
791.		meghubungkan lagi tidak bisa, kaitannya	
792.		konsumen ini sudah bayar belum, oh ini arus	
793.		dikerjakan hari ini ini arus informasi tagihan	
794.	Subjek	seperti ini itu harus dijalani setiap hari. Nek di los	
795.		wah pasti lupa mas, jadi itu harus komunikasi lah	
796.		komunikasi kan walaupun saya ditugaskan	
797.		hubungan saya kan saya mbak Sari, mbak Elang,	
798.		gusang, produksi itu berkaitan terus jadi ada	
799.		masalah dimana itu saat ditanya beliau pasti tahu.	
800.	**Peneliti**	Tapi kalau sudah lah, nanti mengurusi itu setelah	
801.		dikantor malah *blank* saya	
802.		**Kalau jam kantor sudah berakhir dan**	
803.		**pekerjaan belum terselesaikan, apakan bapak**	
804.	Subjek	**akan menyelesaikannya besok pas jam kantor**	
805.		**atau bagaimana?**	
806.		Kalau misalnya harus diselesaikan, misalnya di	
807.		rumah “pak ini kurang apa?” di rumah ya saya	
808.		hubungi, harus selesai. Kalau bisa ditunda ya	
809.		ditunda tapi harus ada catatannya kalau ndak ya	
810.		lupa. Tapi memang kalau kerja disini memang	
811.		harus *clear* gitu	
812.		**Yang membuat bapak berfikir masih**	
813.		**memikirkan pekerjaan sampai rumah, kan**	
814.		**kalaupun difikirkan bapak juga tidak dapat**	

815.		**uang lembur?**	
816.		Iyah, kan karena kan disini kerja itu nggak harus	
817.		ke kantor, yang penting masalah yang kita	
818.		kerjakan itu selesai. Contonya seperti ini, kalau	
819.		dikantor kan kita memang bisa datang kaitannya	
820.		dengan penjualan atau apa lah ini ada cabang yang	
821.		belum setoran, ya tapi merangsang mereka	
822.	**Peneliti**	bagaimana untuk setor kan dari kantor tetap "pak	
823.		saya belum dapat validasinya tolong laporan	
824.	Subjek	setoran saya tunggu hari ini" walaupun nggak	
825.		nungguin kita cuma by WA saja itu sudah bekerja	
826.		lewat komunikasi ke cabang. Terus kaitannya	
827.		dengan masalah nih, kan saya juga komunikasi	
828.		walaupun itu peranannya di marketing tapi kan	
829.		dari cabang ada komunikasi tentang kesehatan, itu	
830.		namanya diluar kerja loh kan sudah? Tapi kita	
831.		harus tetap jawab no, terkait dengan pelayanan.	
832.		Beliaunya pak Teguh dari dulu kita tu sebagai	
833.		pelayan mereka bagaimanapun ya kita harus	
834.		melayani	
835.		**Jadi daripada memposisikan diri sebagai**	
836.		**bekerja lebih memposisikan sebagai melayani?**	
837.		Melayani, kita sebagai orang pusat sebagaimana	
838.		melayani cabang- cabang yang kita butuhkan,	
839.		kalau mereka butuh solusi ya kita berikan solusi,	
840.		kalau ada pertanyaan ya bertanya. Kalau kita	
841.		butuh mereka untuk setor ya kita harus menekan	
842.		mereka kita harus bayar, mengingatkan. Kalau	
843.		kita tidak kontrol itu mereka seenaknya. "woo ra	
844.		popo sesuk wae le mbayar" kayak gitu to? Jadi	
845.		kita harus ada strategi disana, walaupun itu	
846.		memang besok dibayar boleh tapi kan tetap harus	
847.		kita ingatkan gitu. Kalau sampai jam sepuluh	
848.		malam pun kita layani "pak ini ada pasien begini,	
849.		seperti ini gimana solusinya?" ya kita harus jawab.	
850.		Jadi mas walaupun kita divisi GA ketemu orang-	
851.		orangnya tentang keluhan penyakit iya, kadang	
852.	**Peneliti**	BPJS tidak ter*cover* itu iya, ada masalah	
853.	Subjek	kecelakaan kerja "pak ini ada kecelakaan kerja	
854.		solusinya bagaimana?" "oh ini harus solusinya	
855.		begini" kita harus berikan solusinya iya, banyak	
856.		jadi seperti itu mas. Malam- malam kecelakaan	
857.		kerja, lah ini "besok pagi ya besok pagi kita anu	

	ya” kita harus memberikan solusi biar mereka	
	tenang dulu. Baru besok kita tindak lanjuti untuk	
Peneliti	BPJS TK kayak gitu, tapi biar mereka tenang dulu	
Sujek	disana, kita berikan solusi dulu ke rumah sakit	
	dulu sementara kalau laporan polisi biar cair jasa	
	raharjanya, lah nanti besok pagi saya laporkan ke	
	BPJS. Jadi mereka “ooh perusahaan ya seperti itu”	
	jadi mereka ada perhatian ke mereka	
	Jadi lebih menghargai karyawan?	
	Menghargai, tapi kalau kita itung- itungan jam	
	kerja besok saja, itu ndak ada disini jadi ndak ada.	
	Semua ya, semua staf kaitannya malam harus	
	dibahas bekerja ya kita di grup, jadi ndak harus	
	time ku jam delapan sampai jam empat kok,	
	selebihnya jangan di ganggu itu ndak	
	Kalau tekanan dalam bekerja?	
	Tekanan itu kaitannya ini, umpamanya sistem.	
Peneliti	Disini kan ada sistem baru nih IT ini harus dua	
Subjek	bulan selesai, itu bagaimana kita menyelesaikan	
	itu. Bebannya tekanannya apa? Bebannnya	
	tekanannya kita itu ini aplikasi mudah, tapi yang	
	kita hadapi banyak karakter banyak *background*	
	nya banyak yang kadang nggak sekolah kerja	
	disini bagaimana kita memahami mereka biar bisa	
	gaptek nggak gaptek itu seperti apa kan alasannya	
	“pak aku nggak bisa komputer pak aku nggak bisa	
	android” itu solusinya seperti apa kan kita harus	
Peneliti	memberi sistem baru karyawan harus laporan via	
	online tapi yang kita hadapikan kebanyakan	
Subjek	seperti itu kita harus memberikan solusi yang	
Peneliti	seperti apa	
	Kalau untuk solusinya biasanya bapak?	
Subjek	Solusinya kalau memang itu administrasi harus	
	tanggung jawab dulu, jadi saya harus ada	
	administrasinya yang bisa membuat karyawan tu	
	jadi mereka yang nggak lari, ra usah ah ngelu ra	
	usah kerjo KTH kan seperti itu akhirnya pas kita	
	memberikan informasi atau mensosialisasikan	
	sistem ini jangan kaku biar administrasi yang	
	melaporkan dulu, tapi kalau sudah diambil ya	
	jangan laporan ke administrasi harus belajar	
	online	
	Pas ada tekanan seperti itu bapak ada yang	

901.		**membantu tidak?**	
902.		Iya ada pak Heri sama pak Teguh	
903.		**Kalau mereka memberi solusi dengan berat**	
904.		**hati tidak?**	
905.		Tidak, misalnya gini saya pas di luar kota, mereka	
906.		melihat "ketoke kok full di luar kota gitu", "itu	
907.		kan berat, pak R harusnya biar efektif seperti ini	
908.	**Peneliti**	loh" jadi kadang kita merasa benar melakukannya	
909.		ternyata dalam pandangan beliau ternyata yang	
910.		efektif itu seperti ini jadi itu solusinya "oh gitu ya	
911.	Subjek	pak malah gitu enaknya" kadang saya terbayang	
912.		"oh ho oh ding kadang itu yang saya lakukan"	
913.	**Peneliti**	"laah bener itu kemaren memang tidak efektif	
914.		ya?" seperti itu jadi ada solusinya. Memang	
915.	Subjek	kadang kita sudah melakukan nih melaporkan	
916.		"pak saya seperti ini" "oh ketoke ora efektif nih	
917.		mas" mereka saling memberikan masukan seperti	
918.		itu. "ini loh ambil semuanya full, jadi nggak	
919,		seminggu full njenegan salah" "alau lebih efektif	
920.		seperti ini" "ooh iya ya pak, besok saya *space* dua	
921.		hari sudah selesai" kita harus kasih kerangkanya	
922.		ndisek, mereka menyiapkan dulu, kita kesana yuk	
923.		praktik bareng	
924.		**Atasan itu menyikapi masalah terhadap**	
925.		**karyawan itu lebih ke solutif daripada**	
926.		**menyalahkan?**	
927.		Nggak, jarang menyalahkan karena "ketoke ora	
928.		efektif, boros iki, ngene lo beri solusi seperti ini"	
929.		**Bagaimana pesan dan kesan anda selama**	
930.		**bekerja disini?**	
931.		Kesannya ya, alhamdulilah saya menjadi dulu	
932.		menjadi pekerja kasar sekarang menjadi Insya	
933.		Allah sekarang menjadi apa yang saya inginkan	
934.		ya. Apa yang dulu saya inginkan bekerja seperti	
935.		ini. Pesannya udah menjadi orang yang bisa	
936.		mengayomi, orang itu bisa me*manage* orang itu	
937.		seperti apa, memimpin orang, karakter orang tuh	
938.		belajarnya disini. Menjadi orang yang dewasa	
939.		menghargai dan dihargai orang. Saya merasakan	
940.		dihormati dan menghargai orang itu ya disini. Saat	
941.		saya di lapangan "pak, pak, pak GA itu" itu suatu	
942.		penghargaan buat diri sendiri. Pesannya ya kita	
943.		sebagai, ini kan perusahaan berkembang apa yang	

944. 945. 946. 947. 948. 949. 950.	**Peneliti** Subjek	menjadi keinginan itu harus kita jaga jangan sampai menjadi beliau itu “ketoke kok aku wes sukses ki” jadi jangan sampai berpuas diri dulu karena ini masih bayi berjalan jadi pesannya itu kita tetap fokus dari visi juga. Bagaimana dulu nggak punya lahan pabrik sekarang punya pabrik itu kan sekarang visi yang dulu kita kita inginkan. Dulu kan kita, dulu ya pertama itu ini loh kita punya pabrik kan gambar- gambar palsu itu ini pabriknya disini, punya kantor produksi dulu kan cuma ruangan satu ini istilahnya buat produksi, tapi menggambarkan disitu ada mesin- mesin padahal ndak ada mesinnya dulu. Tapi sekarang sudah punya mesin, karena dari apa yang kita fikirkan dulu. Visi kita harus punya pabrik, harus punya mesin baik, harus punya karyawan baik, harus punya cabang banyak kan misi yang harus kita jalani **Terimakasih atas waktunya, saya sudah sangat dibantu apabila ada kata- kata yang kurang berkenan saya mohon maaf saya akhiri Wassalamualaikum Wr. Wb.** Wa’aalaikumsalam Wr. Wb	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Observasi

INFORMAN S OBSERVASI 1 (KODE: SYT: 01)

Lokasi Observasi : Tempat Bekerja
Jenis Observasi : Semi Terstruktur
Hari/Tanggal : 27 Maret 2017
Jam : 10.00-10.27

No.	Catatan Observasi
1.	Observasi ini dilakukan satu waktu dengan pengambilan data. Bertempat di
2.	tempat kerja atau kantor informan, Yogyakarta. Sebelumnya peneliti telah
3.	membuat janji dengan perusahaan terkait dengan pengambilan data yang akan
4.	dilakukan. Perusahaan mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara di
5.	kantor dan jam yang di tetapkan oleh pihak perusahaan. Observasi ini berakhir
6.	ketika wawancara berakhir.
7.	Peneliti sebelum bertemu pada tanggal 27 Maret 2017 telah membuat
8.	kesepakatan dengan pihak perusahaan pada tanggal 24 Maret 2017. Sebelum
9.	wawancara dimulai peneliti berbincang sebentar perihal pengambilan data dan
10.	pertanyaan apa saja yang akan diajukan nantinya pada GA (General Affair).
11.	Setelah itu peneliti direkomendasikan untuk mewawancarai saudara S yang
12.	kebetulan sedang ke kantor pusat. Sebenarnya saudara S bekerja di Wates, namun
13.	pada hari itu ia sedang melaporkan laporan bulanan ke Yogyakarta.
14.	Wawancara dilakukan di ruangan GA, terdapat empat orang di ruangan tersebut
15.	yaitu peneliti, informan dan dua orang karyawan yang sedang bekerja. Informan
16.	dan peneliti duduk saling berhadapan untuk melakukan sesi wawancara. Kami
17.	berada di tengah ruangan, di belakan saya ada kepala bagian GA dan di belakang
18.	informan ada staf GA. Jarak antara kami berempat tidak terlalu jauh karena besar
19.	ruangan sekitar 5X4 m.
20.	Informan S memiliki perawakan yang tegap, berisi dan tinggi, tingginya sekitar
21.	173 cm. Kulitnya kecoklatan dengan hidung yang mancung untuk ukuran orang
22.	indonesia. Megenakan setelan baju warna putih lengan panjang, celana panjang
23.	warna hitam dan sepatu kulit warna hitam, rambutnya tampak disisir dengan rapi.
24.	Karena sebelumnya informan S tidak diberi tahu oleh pihak perusahaan, ia
25.	menanyakan apa yang terjadi. Peneliti menjelaskan apa yang akan dilakukan
26.	pada pertemuan ini. Sebelum wawancara dilanjutkan, informan menyampaikan
27.	bahwa ia tidak terlalu tahu tentang perusahaan sehingga minta diganti saja,
28.	setelah diyakinkan oleh peneliti dan GA akhirnya informan bersedia di
29.	wawancarai.
30.	Pada awal wawancara, informan tidak terlalu memperdulikan dua karyawan yang
31.	ada di ruangan itu, namun setelah peneliti membahas topik yang berkaitan
32.	dengan perusahaan dan bagaimana peraaan selama bekerja disini, informan
33.	banyak melirik ke arah GA dan menjawab dengan singkat. Pertemuan pertama
34.	masih terlihat kaku, peneliti mencoba berbicara di luar topik agar mencairkan
35.	suasana, namun informan tetap menjawab apa adanya sambil sesekali melihat ke

36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 42.	belakang saya. Wawancara berlangsung kurang dari setengah jam dan selum wawancara berakhir, informan sering mengoperasikan hpnya sampai ia bertanya kapan wawancara berakhir karena ia telah ditunggu temannya. Karena suasana tidak kondusif akhirnya peneliti mengatur jadwal pertemuan selanjutnya dengan informan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Observasi

INFORMAN SYT OBSERVASI 2 (KODE: SYT: 02)

Lokasi Observasi : Taman Pabrik
Jenis Observasi : Semi Terstruktur
Hari/Tanggal : 29 Maret 2017
Jam : 13.00- 14.25

No.	Catatan Observasi
1.	Observasi ini dilakukan satu waktu dengan pengambilan data. Bertempat di
2.	taman belakang pabrik yang sedang dalam proses pembangunan, pabrik tersebut
3.	sudah jadi sembilan puluh persen. Pabrik ini berlokasi di Sendangsari, Wates,
4.	Yogyakarta, lokasinya kurang lebih 5 km dari kota wates. Meskipun tidak terlalu
5.	jauh, namun suasana di pabrik ini melewati persawahan warga sebelum sampai.
6.	Taman di perkebunan ini juga sedang proses pembangunan dan informan S juga
7.	sedang bekerja membuat taman ini.
8.	Pada saat peneliti datang, informan memakai kaos pendek berwarna putih dan
9.	hijau, celana pendek berwarna coklat, mengenakan topi dan tidak beralas kaki.
10.	Sebelum mengajak bersalaman, informan S mencuci tangan dan kakinya meski di
11.	kaki informan masih terlihat ada bekas tanah yang menempel. Beliau memang
12.	kesehariannya yang bertanggung jawab mengelola pabrik dan taman obat.
13.	Penampilannya berbeda sekali pada saat tempo hari bertemu peneliti di kantor.
14.	Saat peneliti bertemu, informan menyambut dengan senyuman dan mengajak
15.	berjabat tangan. Awal pembicaraan mengalir dan sekitar lima menit setelah itu
16.	wawancara pengambilan data pun dimulai.
17.	Wawancara dilakukan di bawah pohon sambil duduk lesehan bersebelahan dan
18.	membelakangi taman yang sedang dibuat oleh informan S. Di belakang kami
19.	terdapat beberapa rekan kerja S yang juga sedang duduk- duduk bersama, jarak
20.	antara kami dengan mereka agak jauh sehingga peneliti tidak dapat mendengar
21.	pembicaraan rekan kerja informan S. Pemandangan di depan kami merupakan
22.	taman yang sudah jadi dan sudah sekitar satu tahun yang lalu pembuatannya.
23.	Pada sesi kedua ini, informan S lebih terbuka dalam menanggapi pertanyaan
24.	peneliti sehingga pembicaraan lebih mengalir, berbeda sekali suasananya saat
25.	tempo hari.
26.	Pada sesi kedua, informan S lebih deskriptif dalam menjelaskan jawaban nya,
27.	bahkan ia juga menceritakan masalah pribadinya. Saat menceritakan masalah
28.	pribadinya terlihat informan S berkaca- kaca di kedua matanya dan terkadang
29.	melihat kearah atas dan bawah.
30.	Wawancara memakan waktu satu jam lebih dan di waktu akhir wawancara,
31.	informan beberapakali mengajak berbicara di luar tema pengambilan data
32.	sehingga terjadi komunikasi secara dua arah antara informan dan peneliti. Setelah
33.	dirasa cukup untuk sesi ini, maka peneliti mengakhiri sesi wawancara dan
34.	berpamitan untuk pulang.
35.	

36. 37.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Observasi

INFORMAN PSY OBSERVASI 3 (KODE: PSY: 03)

Lokasi Observasi : Ruang Tamu PT Naturindo Fresh
Jenis Observasi : Semi Terstruktur
Hari/Tanggal : 3 April 2017
Jam : 13.47- 14.44

No.	Catatan Observasi
1.	Observasi ini dilakukan satu waktu dengan pengambilan data. Bertempat di ruang
2.	tamu kantor Naturindo Fresh, tepatnya sebelah selatan dari ruang administrasi.
3.	Awalnya peneliti menemui informan di ruangannya yaitu ruang administrasi,
4.	karena ruangannya yang kecil dan disana memang berhadapan langsung dengan
5.	pintu masuk akhirnya kami pindah ke ruang tamu. Di ruang tersebut terdapat
6.	empat kursi dan satu meja, kami duduk besebelahan namun terpisah dengan
7.	adanya meja. Ruangan tersebut juga menghubungkan antara pintu samping
8.	kantor, tangga menuju lantai dua dan dapur, beberapa kali terdapat karyawan
9.	lain yang lewat di depan kami. Ruangan tersebut berada tidak jauh dari jalan
10.	raya, kurang lebih lima puluh meter dari jalan raya sehingga informan harus
11.	berbicara dengan agak keras namun kalau keadaan jalan sedang sepi, informan
12.	juga mengurangi volume suaranya.
13.	Peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan informan, setelah informan
14.	menyetujui waktu dan tempatnya maka sesi wawancara segera dilaksanakan.
15.	Informan adalah seorang wanita dengan tinggi rata- rata orang indonesia yaitu
16.	sekitar 160 cm dan berkulit sawo matang. Informan memakai kerudung warna
17.	hijau muda dengan pakaian berwarna putih yang memiliki motif bunga- bunga
18.	warna hijau dan oranye.
19.	Awal pembicaraan, peneliti mengenalkan diri dan menjelaskan maksud dan
20.	tujuan dari sesi wawancara yang akan dilakukan. Informan memperhatikan pada
21.	saat awal peneliti menjelaskan, setelah dirasa cukup maka sesi wawancara pun
22.	dimulai. Selama sesi wawancara, informan pada saat menjawab pertanyaan dari
23.	peneliti pandangan matanya tidak langsung melihat ke peneliti, ia juga sesekali
24.	memandang ke arah kursi yang kosong. Beberapa kali juga informan
25.	menyandarkan tubuhnya ke belakang pada saat duduk, terutama pada akhir- akhir
26.	sesi wawancara. Pada waktu awal wawancara, subjek lebih banyak menyimak
27.	pertanyaan dan menjawabnya, menjelang akhir sesi wawancara pembicaraan
28.	menjadi dua arah. Beberapa kali saat informan menjelaskan jawabannya pada
29.	peneliti, ia mengetuk meja meja dengan dengan jari telunjuk dan saat jari
30.	telunjuk terketuk nada suara informan juga ikut meningkat. Aktivitas ini tidak
31.	dilakukan secara terus menerus, hanya dilakukan beberapa kali saja.
32.	Wawancara memakan waktu lebih dari satu jam. Setelah dirasa cukup untuk sesi
33.	ini, maka peneliti berpamitan untuk pulang.
34.	

Catatan Observasi

INFORMAN JS OBSERVASI 4 (KODE: JS: 04)

Lokasi Observasi : Ruang Marketing PT Naturindo Fresh
Jenis Observasi : Semi Terstruktur
Hari/Tanggal : 13 April 2017
Jam : 13.15 - 14.08

No.	Catatan Observasi
1.	Observasi ini dilakukan satu waktu dengan pengambilan data. Bertempat di ruang
2.	marketing PT Naturindo Fresh, tepatnya di lantai dua. Ruangan tersebut termasuk
3.	besar, terdapat meja besar dengan banyak kursi yang mengelilingi meja tersebit.
4.	Selanjutnya terdapat papan tulis, ac, dan dua meja lainnya yaitu meja kerja
5.	informan S dan sebelahnya meja kerja rekan informan S. Ruangan tersebut juga
6.	digunakan sebagai ruangan *meeting*. Pintu masuk dan dinding depan yang
7.	menghadap ke arah tangga berwarna hitam sehingga dariluar hanya terlihat samar
8.	ke dalam.
9.	Sebelum peneliti menemui informan, di lantai bawah yaitu di ruang administrasi
10.	peneliti mengonfirmasi tentang kedatangan peneliti pada admin di lantai satu.
11.	Setelah dipersilahkan masuk, peneliti langsung menemui informan di lantai dua.
12.	Setelah mask, peneliti disambut dengan ramah oleh informan JS, ia menanyakan
13.	apa yang bisa ia bantu. Peneliti menjelaskan apa yang menjadi tujuan peneliti
14.	datang menemui informan JS. Pada sesi ini pembicaraan dilakukan dengan
15.	komunikasi dua arah. Di ruangan ini terdapat tiga orang yaitu informan, rekan
16.	kerja informan dan peneliti. Peneliti dan informan duduk di tempat yang biasa
17.	digunakan untuk *meeting* sedangkan rekan informan di meja kerjanya. Jarak
18.	antara kami dengan rekan informan JS tidak terlalu dekat namun pembicaraan
19.	kami masih dapat didengar oleh rekan informan JS.
20.	Informan adalah seorang pria dengan tinggi kurang lebih sama dengan peneliti
21.	yaitu sekitar 170 cm memiliki kulit coklat dan cukup berisi. Informan memakai
22.	baju berkerah lengan panjang dengan warna merah lengkap dengan dasi dan
23.	celana panjang hitam. Kami duduk berhadapan, karena ruangan yang cukup
24.	tenang sehingga tidak memerlukan suara yang keras untuk dapat berkomunikasi
25.	dengan jelas.
26.	Awal pembicaraan, peneliti mengenalkan diri dan menjelaskan maksud dan
27.	tujuan dari sesi wawancara yang akan dilakukan. Informan memperhatikan
28.	dengan melihat ke peneliti sambil kedua tangannya diatas meja saling
29.	berpegangan. Pembicaraan awal, terjadi secara dua arah. Saat menjawab
30.	pertanyaan, informan menggunakan tangannya untuk mengekspresikan kata-
31.	kataya. Pada beberapa kesempatan saat menjawab, informan juga mengetuk meja
32.	dengan menggunakan tangan, ketukan tersebut tidak keras namun dapat didengar
33.	dengan jelas oleh peneliti.
34.	Wawancara memakan waktu kurang dari satu jam. Beberapa saat sebelum sesi
35.	wawancara berakhir, informan menanyakan masih ada pertanyaan lagi?. Setelah
36.	semua pertanyaan yang peneliti tanyakan dijawab dan peneliti juga merasa cukup
37.	untuk sesi ini, maka peneliti berpamitan untuk pulang. Namun sebelum itu,

38. 39. 40. 41.	peneliti juga menjelaskan akan kembali lagi apabila dirasa ada beberapa data yang masih diperlukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Observasi

INFORMAN RSM OBSERVASI 5 (KODE: RSM: 01)

Lokasi Observasi : Depan Pantry PT Naturindo Fresh
Jenis Observasi : Semi Terstruktur
Hari/Tanggal : 17 April 2017
Jam : 13.35 - 14.54

No.	Catatan Observasi
1.	Observasi ini dilakukan satu waktu dengan pengambilan data. Bertempat
2.	di depan *pantry* PT Naturindo Fresh, menuju kesana lewat pintu depan
3.	melewati tempat administrasi, lurus terus sampai mentok kemudian
4.	belok ke kanan melewati sebuah pintu kecil yang hanya muat untuk satu
5.	orang saja. Setelah melewati tersebut akan bertemu tangga, belok ke kiri
6.	sampai melewati pintu belakang dan sampailah di depan *pantry*.
7.	Disamping kanan pintu masuk *pantry* tersebut terdapat tumpukan
8.	tripleks yang tebal hingga tingginya mencapai paha orang dewasa. Saya
9.	dan saudara RSM duduk bersebelahan. Di depan kami terdapat
10.	pemandangan halaman belakang yang tidak terlalu luas. Banyak pipa-
11.	pipa paralon dari penampung air menuju ke dalam kantor.
12.	Ruangan kerja saudara RSM sebenarnya berada di lantai 2, tepatnya
13.	ruangan yang digunakan pada wawancara pertama dengan saudara SYT.
14.	Disana terdapat 2 yaitu meja kerja RSM dan satu rekannya. Terdapat
15.	jendela yang cukup lebar disebelah kanan meja kerja RSM, sementara
16.	rekan kerjanya memelakangi meja tersebut.
17.	Petemuan dengan saudara RSM kami sepakati pada hari senin,
18.	sebelumnya sudah saling berkomunikasi terkait tempat dan waktu
19.	bertemu. Peneliti langsung bertemu saudara RSM di ruang administrasi,
20.	karena ruang administrasi terletak tidak jauh di depan pintu masuk
21.	sehingga kami langsung bertemu. Beliau mengajak peneliti untuk
22.	mengobrol santai di depan *pantry*. Saat itu saudara RSM menggunakan
23.	seragam atasan kerja warna coklat dipadukan dengan bawahan warna
24.	hitam dan memakai sandal sebagai alas kakinya.
25.	Saudara RSM memiliki tinggi badan yang sedang dengan besar tubuh
26.	yang ideal namun tidak terlalu gemuk. Memiliki kulit langsat dan
27.	rambut pendek yang tersisir rapi ke belakang. Beliau membuka
28.	percakapan terlebih dahulu dengan ramah. Percakapan berjalan mengalir
29.	dan di dominasi oleh saudara RSM. Beberapa kali peneliti menanyakan
30.	pertanyaan dengan singkat dan dijawab oleh beliau dengan keterangan
31.	yang tidak singkat. Waktu wawancara berlangsung lebih dari satu jam,
32.	beberapa kali saudara RSM mengganti posisi duduknya yang pada saat
33.	awal duduk posisi biasa kemudian duduk posisi kaki sila hingga duduk
34.	kembali seperti posisi awal. Pada saat bercerita subjek beberapa kali
35.	menatap halaman dan menengadahkan muka ke atas. Penyampaian
36.	jawaban juga cenderung diikuti dengan gerakan tangan. Pada saat
37.	wawancaraakan berakhir tiba- tiba dibarengi dengan suara adzan, meski

38. 39. 40. 41. 42. 43.	begitu kami tetap melanjutkan wawancara namun volume suara saudara RSM sedikit direndahkan, tidak sekeras sebelumnya. Selanjutnya tidak lama setelah suara adzan berhenti peneliti mengakhiri sesi wawancara karena dirasa data yang diperlukan peneliti telah cukup untuk sesi ini. Setelah suara adzan berhenti posisi duduk saudara RSM tidak konsisten dan banyak bergerak untuk bergeser tempat duduk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reduksi Data Wawancara Informan SYT

No.	Data	Kode
1.	Perusahaan perwita karya bidang kontraktor	SYT. S1. W1. 21- 22
2.	Sawit laborat bagian sehari- hari.	SYT. S1. W1. 24- 25
3.	Sini bidang pengobatan.	SYT. S1. W1. 22- 23
4.	*shift* pulang pagi.	SYT. S1. W1. 29- 30
5.	Memudahkan bekerja.	SYT. S1. W1. 32
6.	Sistem keluarga.	SYT. S1. W1. 35
7.	Kebanyakan individual.	SYT. S1. W1. 36
8.	Nyaman diperlakukan disini.	SYT. S1. W1. 37
9.	Di kebun belum pernah pengajian, sholat ada.	SYT. S1. W1. 50- 52
10.	Rasa tanggung jawab.	SYT. S1. W1. 57- 58
11.	Bertanggung jawab dalam pekerjaan.	SYT. S1. W1. 61-63
12.	Pekerjaan selesai tapi belum, ada tekanan.	SYT. S1. W1. 69-73
13.	Ikhlas- ikhlas saja.	SYT. S1. W1. 82
14.	Tanggungjawab pekerjaan	SYT. S1. W1. 83
15.	Ingin capai belum ada.	SYT. S1. W1. 84
16.	Pekerja dianggap keluarga.	SYT. S1. W1. 94
17.	*Ngoprak- ngoprak*, mencontohi kerja dulu, teman- teman diajak bekerja.	SYT. S1. W1. 96-98
18.	Ambil cangkul dulu ke lapangan, teman-teman ngobrol berhenti cangkul lagi.	SYT. S1. W1. 100-103
19.	6 orang baru, kerja tanpa dikomando.	SYT. S1. W1. 120-122
20.	Ikut jalur kerjaan gak ada melenceng, bolos.	SYT. S1. W1. 129-131
21.	Saya dan teman- teman dianggap keluarga.	SYT. S1. W1. 149-151
22.	Pimpinan harus ikuti.	SYT. S1. W1. 152
23.	Nggak selesai ikut bantu.	SYT. S1. W1. 165
24.	Ikhlas-ikhlas, pekerjaan tanggung jawab saya.	SYT. S1. W1. 174- 175
25.	Bingung perlu penyesuaian.	SYT. S1. W1. 183- 185
26.	Anggap rekan kerja.	SYT. S1. W1. 189- 190
27.	Rekan-rekan saling merangkul, menyapa.	SYT. S1. W1. 196- 197
28.	Senang bareng teman-teman.	SYT. S1. W1. 211
29.	Nggak ada tekanan.	SYT. S1. W1. 212
30.	Tempat ibadah belum ada.	SYT. S1. W1. 215- 216
31.	Mushola di kampung tetap kesana.	SYT. S1. W1. 218- 224
32.	Kewajiban nggak bisa ditinggal.	SYT. S1. W1. 230
33.	Ada yang ganjil.	SYT. S1. W1. 234
34.	Kurang tenang	SYT. S1. W1. 235
35.	Perasaan kurang tenang.	SYT. S1. W1. 237- 238
36.	Nggak tenang tidak menjalankan.	SYT. S1. W1. 241- 242
37.	Kurang fokus kerja.	SYT. S1. W1. 345
38.	Kesini pas laporan bulanan.	SYT. S1. W1. 262

Bagian kedua

No.	Data	Kode
1.	Bikin taman, *resik-resik*, menempatkan posisi pekerja.	SYT. S1. W2. 3-5
2.	Tanggung jawab disana	SYT. S1. W2. 13
3.	Dianggap mandor.	SYT. S1. W2. 14
4.	Tiap bulan sekali kesana, mencatat material, beli pengadaan.	SYT. S1. W2. 17- 20
5.	Tidak tahu struktur.	SYT. S1. W2. 24- 26
6.	Teman- teman bukan bawahan.	SYT. S1. W2. 31-32
7.	Pertama disini.	SYT. S1. W2. 38-39
8.	Teman nyari tempat saya diajak gabung.	SYT. S1. W2. 43-46
9.	Bandung, kontraktor, sekolah komputer, kontraktor, sawit, usaha ayam goreng, jual buah, di kapal.	SYT. S1. W2. 48-53
10.	Kerja satu tempat perubahan terlaksana.	SYT. S1. W2. 57- 59
11.	Jabatan tidak punya target, Kerja aja.	SYT. S1 W2. 62- 63
13.	Tuhan memberi *Alhamdulilah*.	SYT. S1. W2. 66-67
14.	Mencapai sesuatu nggak ada.	SYT. S1. W2. 68-69
15.	Tuhan memberi terima.	SYT. S1. W2. 71
16.	Cita-cita cuma angan- angan meraih sulit.	SYT. S1. W2. 72-74
17.	Adanya begini bersyukur.	SYT. S1. W2. 76-77
18.	Ada rejeki invest.	SYT. S1. W2. 77-78
19.	Hidup dimana, *InsyaAllah* ada jalan.	SYT. S1. W2. 100- 101
20.	Dikalbuku jauh ingin itu, nggak, mengalir saja.	SYT. S1. W2. 102- 103
21.	Di Astra sakit-sakitan pulang jual ayam goreng,	SYT. S1. W2. 104- 105
22.	Menikah sampai cerai jual buah.	SYT. S1. W2. 105- 106
23.	Di kapal pulang ibu sakit.	SYT. S1. W2. 107- 108
24.	Tinggal orang tua satu, kerja jauh nggak boleh.	SYT. S1. W2. 113- 117
25.	Berdoa dapat kerja disini.	SYT. S1. W2. 116- 117
26.	Punya pemikiran akan ikuti.	SYT. S1. W2. 124- 125
27.	Jual buah lima ratus per hari, nyaman disini.	SYT. S1. W2. 134- 136
28.	Disini kerja seperti punya keluarga.	SYT. S1. W2. 138- 139
29.	Uang banyak keluarga hancur, uang bukan segalanya.	SYT. S1. W2. 140- 141
30.	Nggak mau sepuluh juta per bulan orang tua nggak izini.	SYT. S1. W2. 148- 151
31.	Nggak tetap, sini tetap.	SYT. S1. W2. 170
32.	Banyak keinginan, gaji cukup.	SYT. S1. W2. 178- 180
33.	Ingin bikin dapur, rumah belum keramik tapi mementingkan yang terbaik.	SYT. S1. W2. 181- 184
34.	Rizki pasti dikasih tapi ndak tahu.	SYT. S1. W2. 184-185
35.	Ada rizki bukan lari dari sini, buka usaha.	SYT. S1. W2. 196- 197
36.	Yakin rizki pasti datang entah dari saudara, teman.	SYT. S1. W2. 202- 209
37.	Yakin dua tahun ada perubahan.	SYT. S1. W2. 211- 214
38.	Ada angan-angan, bayangan kalau Tuhan me*ridhoi*.	SYT. S1. W2. 218- 220
39.	Dikebun hubungan dengan Allah pribadi masing-masing, nggak mewajibkan sholat.	SYT. S1. W2. 231- 238

40.	Mengajak tapi nggak mau.	SYT. S1. W2. 235- 236
41.	Dia belum tahu rizki, kesehatan dari Tuhan belum memahami.	SYT. S1. W2. 248- 251
42.	Belum pernah ngaji dikantor.	SYT. S1. W2. 257
43.	Datang sebulan sekali setor absen, laporan kerja, material.	SYT. S1. W2. 258- 259
44.	Bosan, jenuh belum pernah merasakan.	SYT. S1. W2. 270- 271
45.	Teman- teman anak buah bukan saya anggap anak buah.	SYT. S1. W2. 277- 279
46.	Mereka memandang sama saya pekerja di sini nggak canggung.	SYT. S1. W2. 285- 287
47.	4 tahun lalu pembebasan tanah, mbangun bangketan, jalan, tempat atas ini.	SYT. S1. W2. 296- 299
49.	4 tahun bikin pabrik.	SYT. S1. W2. 319- 320
49.	Karyawan rata-rata ibadah rajin, niat menolong.	SYT. S1. W2. 331- 333
50.	KTH konsultan terapi herbal ada terapi, cek kesehatan datang ke rumah.	SYT. S1. W2. 337- 341
51.	Obat nggak langsung sembuh, proses, yakin sembuh, ikhtiar, doa.	SYT. S1. W2. 347- 353
52.	Merasa bos nggak, dia menghormati, saya lebih hormat lagi.	SYT. S1. W2. 360- 364
53.	Pertanggungjawaban karyawan.	SYT. S1. W2. 366
54.	Digaji punya tanggungjawab rasa.	SYT. S1. W2. 373- 374
55.	Digaji orang punya tangung jawab.	SYT. S1. W2. 376- 378
56.	Dia menghormati semua karyawan nggak seperti bos, juragan.	SYT. S1. W2. 379- 381
57.	Saya berguru dia tidak merasa.	SYT. S1. W2. 382- 381
58.	Semua kehendak, rencana Allah.	SYT. S1. W2. 409- 410
59.	Nggak ada kebetulan dalam hidup, Tuhan merencanakan.	SYT. S1. W2. 417- 418
60.	Dapat uang masukan panti asuhan motor hilang, seharusnya nggak ambil.	SYT. S1. W2. 421- 423
61.	Sedekah uang pungutan, uang sendiri mungkin eman-eman.	SYT. S1. W2. 430- 436
62.	Kenapa ambil uang pungutan untuk sedekah tidak ambil dari dompet.	SYT. S1. W2. 441- 443
63.	Dulu jual buah setahun mau rumah bisa, tapi tidak bahagia.	SYT. S1. W2. 445- 447
64.	Bahagia semua mengarah ke sana, keatas, merasa nyaman, tidak bosan.	SYT. S1. W2. 447- 451
65.	4 tahun terlalu cepat.	SYT. S1. W2. 461- 463
66.	Tidak ada keinginan, malu disini ditolong pak Teguh.	SYT. S1. W2. 468- 470
67.	Pisah sama anak istri mau stres.	SYT. S1. W2. 474- 475
68.	Pak Heri kontak saya punya pekerjaan, kesibukan saya ditolong.	SYT. S1. W2. 475- 478
69.	Terperosok bukan diangkat malah di*blesek*kan, Tuhan punya orang lain untuk menarik saya.	SYT. S1. W2. 481- 484
70.	Disini punya hutang budi.	SYT. S1. W2. 484- 485

71.	Hampir setres teman ajak kerja nggak langsung kerja, diajak main.	SYT. S1. W2. 486- 488
72.	Saya harus kerja, harus baik pada mereka.	SYT. S1. W2. 490- 491
73.	Memperlakukan karyawan bukan seperti karyawan.	SYT. S1. W2. 493- 494
74.	Ikhtiar, berdoa pasti dikabulkan.	SYT. S1. W2. 498
75.	Makhluk hidup di Bumi dikasih rizki Allah.	SYT. S1. W2. 501- 502
76.	Islam bisa kafir kalau kufur nikmat.	SYT. S1. W2. 513- 516
77.	Membenahi diri kita sendiri dulu.	SYT. S1. W2. 520
78.	Mengeluh, menghadapinya kurang mampu mereka membantu.	SYT. S1. W2. 523- 532
79.	Bareng- bareng membantu.	SYT. S1. W2. 544
80.	Spiritualnya mempengaruhi saya.	SYT. S1. W2. 550
81.	Karyawan sebelum berangkat kerja berdoa bareng.	SYT. S1. W2. 551- 555
82.	Pekerjaan tanpa dilandasi iman hancur.	SYT. S1. W2. 563- 564
83.	Uang untuk foya- foya, senang- senang uang kemana nggak tahu.	SYT. S1. W2. 565- 567
84.	Senang dibenahi spiritual, baru kerja.	SYT. S1. W2. 568- 569

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reduksi Data Wawancara Informan PSY

No.	Data	Kode
1.	Pagi buka pintu, terima setoran, input kerjaan, bikin surat atau tugas apapun.	PSY. S2. W3. 11- 16
2.	Istirahat fleksibel.	PSY. S2. W3. 18
3.	Marketing pulang nggak tepat harus melayani.	PSY. S2. W3. 25- 27
4.	Fleksibel waktu satu jam makan, sholat.	PSY. S2. W3. 27- 29
5.	Bapak- bapak adzan ke masjid kita sholat disini.	PSY. S2. W3. 30- 31
6.	*Pantry* ada space sholat.	PSY. S2. W3. 34- 35
7.	Bapak- bapak di masjid ibu- ibu di *pantry*.	PSY. S2. W3. 38- 40
8.	6 tahun jalan.	PSY. S2. W3. 42- 43
9.	Di Bintan perusahaan garmen.	PSY. S2. W3. 45
10.	TK IT, buka usaha di rumah.	PSY. S2. W3. 48- 50
11.	Lebih ketat, tepat waktu istirahat, makan, sholat.	PSY. S2. W3. 55- 59
12.	Merantau ada grup yasinan, tahlilan giliran.	PSY. S2. W3. 61- 66
13.	Model asrama kadang tambahan materi.	PSY. S2. W3. 68- 69
14.	Senin, rabu, jumat ada ngaji fikih, belajar baca qur'an.	PSY. S2. W3. 70-73
15.	Baca masih *gratul- gratul* nanti ada yang benerin.	PSY. S2. W3. 75-76
16.	Pimpinan saling mengingatkan sholat.	PSY. S2. W3. 77-79
17.	Dana sosial ada.	PSY. S2. W3. 81-82
18.	Sedekah setiap bulan rutin.	PSY. S2. W3. 84
19.	Satu jam kebutuhan rohani ada.	PSY. S2. W3. 90- 93
20.	*Romadhon* buka bersama, syawalan.	PSY. S2. W3. 93- 94
21.	Terganggu enggak, bisa disambi dengar sambil ngerjain.	PSY. S2. W3. 101-106
22.	Awal pengajian rutin nggak ada, evaluasi masukan, kesini baca Al- Qur'an, ngaji.	PSY. W3. S2. 111-118
23.	Berkembang bertambahnya karyawan.	PSY. S2. W3. 122
24.	Berjalan beberapa waktu baru masuk.	PSY. S2. W3. 128- 129
25.	Semagat kerja tiap hari ada tanggungjawab harus selesai.	PSY. S2. W3. 133-135
26.	Capek tapi istirahat sebentar langsung berangkat.	PSY. S2. W3. 138-142
27.	Capek kehidupan masyarakat, kerja harus berangkat.	PSY. S2. W3. 146- 150
28.	Mepet banget cepat- cepat lari.	PSY. S2. W3. 156- 158
29.	Mepet mau sholat ada orang, keasyikan udah jam segini.	PSY. S2. W3. 161- 163
30.	Nggak enak.	PSY. S2. W3. 166
31.	Dengar adzan pengen langsung, kadang habis makan mual.	PSY. S2. W3. 168- 170
32.	*Jlong- jlengan*, sering telat, paling belakang.	PSY. S2. W3. 171- 173
33.	Teman-teman *sregep*.	PSY. S2. W3. 174
34.	Sering telat teman- teman ngingetin.	PSY. S2. W3. 182- 185
35.	Terima setoran P.O (pasca order), order ke suplier.	PSY. S2. W3. 187- 211
36.	Kebijakan administratif sama mbak Erla menjelaskan peraturan ke teman- teman.	PSY. S2. W3. 192- 197
37.	Surat- surat, tanda tangan minta ke beliau- beliau.	PSY. S2. W3. 208- 211
38.	Divisi gudang koordinasi stok ke gudang.	PSY. S2. W3. 219- 223

39.	Data paket koordinasi sama mbak Erla.	PSY. S2. W3. 224- 225
40.	Divisi produksi kebutuhan produksi,	PSY. S2. W3. 226- 227
41.	Miss komunikasi untuk pembelajaran kedepan.	PSY. S2. W3. 235- 237
42.	Kerja sama orang banyak kadang lupa, ada batas order.	PSY. S2. W3. 237- 239
43.	Senam jantung tanggal segini barang belum datang, atifitas terganggu.	PSY. S2. W3. 249- 253
44.	Konflik besar belum ada.	PSY. S2. W3. 256- 257
45.	Kerjasama nggak sembarangan, ada sertifikat halal atau COA.	PSY. S2. W3. 267- 270
46.	Membina hubungan baik dengan *suplier*.	PSY. S2. W3. 274- 275
47.	*Suplier* nggak dapet lempar ke atas.	PSY. S2. W3. 286- 289
49.	Sekadar menyalahkan capek semua, capek hati,	PSY. S2. W3. 294- 295
49.	Cepat- cepat cari alternatif, sebar komunikasi.	PSY. S2. W3. 296- 297
50.	Awal agak berat, habis kerja di rumah gak ada aturan baku.	PSY. S2. W3. 305- 307
51.	Menerima masukan ketika salah, suka ditegur, cari solusi bersama.	PSY. S2. W3. 310- 312
52.	Tegur salahnya lebih enak.	PSY. S2. W3. 315- 316
53.	Ditegur, sadar, salah dimana, perbaikan gimana.	PSY. S2. W3. 318- 320
54.	Terjadi switch nggak dikasih tahu langsung, tahunya nyetor benar, data benar.	PSY. S2. W3. 345- 354
55.	Nggak enak awalnya tapi sudah biasa.	PSY. S2. W3. 352- 354
56.	Berlarut- larut saling menyalahkan *ndak* enak.	PSY. S2. W3. 372- 373
57.	Awal belum terbiasa, salah, kurang cepat step ngerjain, *ngongkon* lansung selesai, agak kaget.	PSY. S2. W3. 373- 382
58.	Agak di *press*.	PSY. S2. W3. 393
	Coba memahami tipikal atasan.	PSY. S2. W3. 396- 400
59.	Bicara langsung takut lancang, solusi tengahi kami.	PSY. S2. W3. 406- 410
60.	Junior mau nggak mau mengalah.	PSY. S2. W3. 417
61.	Jangan melihat satu sisi, kurang silahkan menegur.	PSY. S2. W3. 419- 422
62.	Lebih cari solusi dari musuh.	PSY. S2. W3. 425
63.	Diberi tantangan, bertahan, keterusan sampai sekarang.	PSY. S2. W3. 430- 435
64.	Kasih semangat, tidak menyalahkan.	PSY. S2. W3. 438- 439
65.	Beri pilihan main hati atau profesional.	PSY. S2. W3. 440- 441
66.	Saling membantu.	PSY. S2. W3. 448
67.	Ada nggak masuk bantu teman, saya repot orang juga membantu.	PSY. S2. W3. 449- 458
68.	*Niating tulus, n*iat menolong, rizki mengikuti.	PSY. S2. W3. 465- 468
69.	Enak teman bagus, ada bantuan.	PSY. S2. W3. 472- 474
70.	Rizki Allah nggak pernah ketuker.	PSY. S2. W3. 474- 475
71.	Mikir hanya materi capek.	PSY. S3. W3. 477- 478
72.	Pulang sore kerjaan belum selesai.	PSY. S3. W3. 479
73.	*Wallohua'lam* nggak harus ada pimpinan sok sibuk.	PSY. S3. W3. 484- 486

74.	Nggak muluk- muluk.	PSY. S3. W3. 486- 487
75.	Saling membantu tidak merasa berat.	PSY. S2. W3. 489- 490
76.	Ditanya gak bisa jawab merasa tanggung jawab belum maksimal.	PSY. S2. W3. 491- 492
77.	Menemukan zona nyaman.	PSY. S2. W3. 495
78.	Menenangkan karyawan, persaudaraan kuat, finansial cukup dihargai.	PSY. S2. W3. 498-501
79.	Bekerja mengerjakan kewajiban, pendapatan mengikuti.	PSY. S2. W3. 503-505
80.	Kerja administrasi sekolah.	PSY. S2. W3. 510-523
81.	Lembaga amal, ada nilai ibadah, belajar agama, ngaji.	PSY. S2. W3. 515- 518
82.	Tidak sesuai pemikiran keluar.	PSY. S2. W3. 521- 522
83.	Gaji bisa nego dan nyaman, saya bisa menjalani.	PSY. S2. W3. 519- 521
84.	Teman sakit besuk, *care*, nanyain, perhatian, takziah.	PSY. S2. W3. 524- 528
85.	Sholat masih *jlong- jling*.	PSY. S2. W3. 529- 530
86.	Beruntung sholat diingetin.	PSY. S2. W3. 532- 533
87.	Kadang rizki nggak terduga- duga ada.	PSY. S2. W3. 537
88.	Lebih tenang, teman, pimpinan baik, saudaranya banyak.	PSY. S2. W3. 540- 542
89.	Saling mempengaruhi, merubah cara berfikir.	PSY. S2. W3. 546- 548
90.	Dulu memberi karena kaya, memberi karena itu hak orang.	PSY. S2. W3. 548- 554
91.	Sabar, meluruskan niat karena Allah.	PSY. S2. W3. 560- 561
92.	Ibadah ke *hablum minallah*, kerjaan dunia bersinergi.	PSY. S2. W3. 570- 576
93.	Hanya kerja hati tidak tenang.	PSY. S2. W3. 579- 580
94.	Gampang marah, tidak karuan.	PSY. S2. W3. 582- 583
95.	Salah hanya kerja saja, nggak sholat, puasa.	PSY. S2. W3. 583- 585
96.	Panas, *kemrungsung*	PSY. S2. W3. 585
97.	Seimbang tidak meninggalkan kewajiban agama.	PSY. S2. W3. 586- 587
98.	*leno sithik* mudah marah-marah.	PSY. S2. W3. 588- 589
99.	*ati ra tenang, kemrungsung*.	PSY. S2. W3. 590
100.	Sholat belum khusyuk, tertib satu kewajiban gugur gak tahu diterima tidak.	PSY. S2. W3. 591- 595
101.	Emosional, sedikit me*ngerem*, galak.	PSY. S2. W3. 596- 598
102.	Kerja ingin memaksimalkan kemampuan.	PSY. S2. W3. 607- 608
103.	Ketakutan, kerja belum maksimal.	PSY. S2. W3. 609- 611
104.	Sudah menikah bagi waktu takut belum seratus persen.	PSY. S2. W3. 613- 616
105.	Keinginan naik jabatan, divisi jalani saja.	PSY. S2. W3. 616- 620
106.	Jabatan ada tanggungjawabnya, dipandang mampu akan jalani.	PSY. S2. W3. 621- 623
107.	Diatas langit ada langit.	PSY. S2. W3. 624- 625
108.	Kerja baik dulu nanti pimpinan melihat.	PSY. S2. W3. 633- 634
109.	Nggak seoptimal dulu.	PSY. S2. W3. 638
110.	Membagi waktu pinter- pinternya.	PSY. S2. W3. 641

111.	Takut kerjaan belum selesai akhirnya banyak.	PSY. S2. W3. 645- 647
	Gaji 150.000 jalani, UMR 350.000.	PSY. S2. W3. 660- 663
112.	Gaji nggak *ngemplungke*.	PSY. S2. W3. 668
113.	Gaji sama kebutuhan kurang, pinter lihat sekala prioritas.	PSY. S2. W3. 669- 673
114.	Harus kerja di tempat lain, buka usaha.	PSY. S2. W3. 676- 678
115.	Kerja di tempat lain gaji besar tapi lebih ketat, meninggalkan keluarga lama, tempat jauh mending usaha.	PSY. S2. W3. 682- 694
116.	Lebih nyaman.	PSY. S2. W3. 697
117.	Suami dukung.	PSY. S2. W3. 697- 698
118.	Atasan memberi kebebasan.	PSY. S2. W3. 703
119.	Saya keluar, daftar fresh garaduate banyak.	PSY. S2. W3. 704 -707
120.	Usia segini daftar tempat lain belum tentu senyaman disini.	PSY. S2. W3. 710 -712
121.	Berterimakasih kesempatan kerja disini.	PSY. S2. W3. 710 -712
122.	Punya teman tidak harus diumbar, tidak jadi malah malu.	PSY. S2. W3. 721 -723
123.	Pacaran tidak boleh, ketemu jodoh pasti menikah.	PSY. S2. W3. 725 -726
124.	Melangkah membayangkan resiko terburuk, dapat baik bersyukur dapat berat nggak berat banget.	PSY. S2. W3. 733 -738
125.	Pahit, susah ya sudah pupuskan mungkin ada kerjaan lebih sakit.	PSY. S2. W3. 744 -746
126.	Kerja belum satu tahun belum terasa enaknya	PSY. S2. W3. 749
127.	Saat menjumpai pahit coba bertahan.	PSY. S2. W3. 750 -751

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reduksi Data Wawancara Informan 3

No.	Reduksi	Kode
1.	Suprvisor marketing *development*	JS. S3. W4. 21-22
2.	Pengembangan global, membuka kantor cabang, pembinaan, edukasi, peningkatan omset.	JS. S3. W4. 23-29
3.	Pengembangan kantor cabang, pengembangan karyawan, produk dipasarkan lebih banyak.	JS. S3. W4. 34-40
4.	Cabang hampir seluruh pulau jawa.	JS. S3. W4. 42
5.	Timur Banyuwangi, barat Lampung, satu kabupaten satu kantor cabang.	JS. S3. W4. 43- 49
6.	Berdiri 2009.	JS. S3. W4. 58
7.	Pengembangan cabang maksimalkan relasi, memasarkan online.	JS. S3. W4. 67- 69
8.	*InsyaAllah*, yang menilai bukan saya.	JS. S3. W4. 71- 72
9.	Pas masuk sudah berdiri 4 tahun.	JS. S3. W4. 77- 79
10.	Awalnya UKM, usaha rumahan.	JS. S3. W4. 82- 83
11.	Resep takaran dipertanggungjawabkan.	JS. S3. W4. 87- 88
12.	Berlisensi uji MUI, kesehatan, BPOM.	JS. S3. W4. 90- 96
13.	Pilihan lebih bagus dibanding kerja keras.	JS. S3. W4. 101- 102
14.	Sudah memilih walau latar belakang SD, SMP, perguruan tinggi fokus dengan pilihan kita, mantap, mengerjakan maksimal.	JS. S3. W4. 104- 108
15.	Memberi wadah masyarakat usia produktif tetapi tidak diterima di perusahaan formal.	JS. S3. W4. 109- 115
16.	Produktif tapi ijazahnya tidak seperti itu tetap mendapat penghasilan.	JS. S3. W4. 119- 122
17.	KTH seribu, 90% lebih pendidikan SMA, SMP.	JS. S3. W4. 125- 131
18.	Pendidikan bawah SMA, tidak berpendidikan, latih ilmu kesehatan, penggunaan alat kesehatan.	JS. S3. W4. 134- 137
19.	Memberi pelatihan seseorang lebih bermanfaat untuk orang lain.	JS. S3. W4. 146- 147
20.	Tidak menarik biaya untuk konsultan, karyawan baru	JS. S3. W4. 148- 149
21.	Kekeluargaan luar biasa tanpa menghilangkan profesionalisme.	JS. S3. W4. 153- 155
22.	Sangat dekat semua dekat.	JS. S3. W4. 157- 159
23.	Satu bulan sekali arisan melibatkan keluarga, olah raga karyawan.	JS. S3. W4. 160- 162
24.	Kerja sama saling support, bantu lebih dari tiga divisi.	JS. S3. W4. 165- 166
25.	Beberapa kali dapat penawaran kerja di tempat lain disini seperti keluarga, tempat itu lebih duniawi.	JS. S3. W4. 179- 186
26.	Lebih ke duniawi dari religi maka saya tetap disini.	JS. S3. W4. 188- 191

27.	Kekeluargaan, religi, saling support, tidak bermewah-mewah.	JS. S3. W4. 193- 195
28.	Tidak dunia gemerlap, hura- hura, entertain	JS. S3. W4. 197- 199
29.	Pelayanan ikhlas pada masyarakat.	JS. S3. W4. 200- 201
30.	Kerja KTH melayani, pelayan kesehatan.	JS. S3. W4. 204- 206
31.	Bekerja di beberapa tempat, farmasi, broadcast, otomotif, pendidikan.	JS. S3. W4. 215- 218
32.	Secara naluri disini nyaman.	JS. S3. W4. 219
33.	Lebih banyak memberi dibanding meminta.	JS. S3. W4. 232- 231
34.	Disini lebih bermanfaat bagi masyarakat, langsung maupun tidak.	JS. S3. W4. 234
35.	Mengatasi masukan konsumen.	JS. S3. W4. 241- 242
36.	Mengembangkan N lebih besar, luas.	JS. S3. W4. 246- 246
37.	Enjoy, enak jalani.	JS. S3. W4. 256- 257
38.	Lebih tenang lebih faham religi.	JS. S3. W4. 263- 264
39.	Ngaji jarang, jadi lebih rajin.	JS. S3. W4. 269- 270
40.	Hidup lebih baik, menunaikan rukun islam ke lima, lebih ikhlas, lebih bijak.	JS. S3. W4. 275- 278
41.	Amin, hidup lebih tenang nyaman.	JS. S3. W4. 282- 284
42.	Kantor, rumah, tidak mencampuradukan, utama keluarga.	JS. S3. W4. 291- 294
43.	Kerja tim secara utuh.	JS. S3. W4. 300- 301
44.	Selesaikan langsung, melibatkan divisi lain ya libatkan.	JS. S3. W4. 307- 309
45.	Tetap meyatu.	JS. S3. W4. 313
46.	Pimpinan luar biasa, bijaksana, memberi rasa damai, nyaman.	JS. S3. W4. 317- 319
47.	Seiring berjalannya perusahaan spiritualitas meningkat.	JS. S3. W4. 326- 328
49.	Sepenuhnya murni daftar seleksi supervisor.	JS. S3. W4. 334- 337
50.	Lebih cari solusi, keluh kesah belum pernah.	JS. S3. W4. 353- 354
51.	Penyelesaian solusi minta pendapat.	JS. S3. W4. 357- 358
52.	Tim disitu dapat diajak bicara.	JS. S3. W4. 364- 365
53.	Ada sesuatu berkaitan marketing mereka dilibatkan tidak apa.	JS. S3. W4. 371- 375
54.	*Enjoy* saja *enjoy*.	JS. S3. W4. 386
55.	Saling *support* saling bantu.	JS. S3. W4. 391
56.	Bina, support, carikan solusi, bantu perencanaan, beri motivasi.	JS. S3. W4. 398- 401
57.	*Supporting system*.	JS. S3. W4. 405
58.	Menjadi satu kesatuan	JS. S3. W4. 410- 411
59.	Bantu cari jalan keluar sudah menjadi prinsip.	JS. S3. W4. 411- 413
60.	Senang ada pengajian.	JS. S3. W4. 418

61.	*Meeting* ada adzan tutup dulu.	JS. S3. W4. 420- 421
62.	Sepakat ada adzan *break*.	JS. S3. W4. 425- 426
63.	Dulu, sekarang tidak lagi.	JS. S3. W4. 429- 430
64.	Saling mengerti saling memahami.	JS. S3. W4. 435- 436
65.	Sering *meeting* faham karakteristik masing- masing.	JS. S3. W4. 440- 442
66.	Laksanakan tugasnya, punya perencanaan, pernah bekerja lebih bisa menyikapi.	JS. S3. W4. 445- 449
67.	Langsung keluar kota, *rundown* sehari ternyata tiga hari, beli pakaian disana.	JS. S3. W4. 452- 460
68.	Dikira satu hari ternyata tiga hari, Ketawa sambil nyari baju.	JS. S3. W4. 463- 467
69.	Keliling jawa satu bulan bisa tiga minggu.	JS. S3. W4. 468- 473
70.	Memahami pekerjaan, tidak masalah.	JS. S3. W4. 476- 477
71.	Merasa lebih tenang dan nyaman.	JS. S3. W4. 480
72.	Keluarga sudah memahami sebelum disini.	JS. S3. W4. 488- 489
73.	*Broadcast*, pendidikan semua ada keasyikan sendiri, otomotif, farmasi.	JS. S3. W4. 485- 501
74.	Orang Jogja, keluarga Jogja, nyaman di daerah.	JS. S3. W4. 505- 509
75.	Pimpinan orang asing *pressure*, *force*, omset kentara sekali.	JS. S3. W4. 526- 529
76.	Kendaraan dinas, tunjangan kesehatan, apkantri macam-macam.	JS. S3. W4. 531- 534
77.	Kerja disana belum menikah, waktu sholat juga sholat.	JS. S3. W4. 537- 541
78.	Pernah, jarang, kadang diperjalanan dijamak.	JS. S3. W4. 552- 559
79.	Bangun terlambat di luar kota capek jam enam baru sholat.	JS. S3. W4. 559- 563
80.	Merasa bersalah sholat subuh siang.	JS. S3. W4. 566- 567
81.	Bekerja sesuaikan supaya tidak menganggu kerja.	JS. S3. W4. 567- 569
82.	Nggak tidur sampai adzan, kalau kuat.	JS. S3. W4. 574- 577
83.	Keseimbangan spiritual dan kerja.	JS. S3. W4. 583- 584
84.	S1 administrasi management.	JS. S3. W4. 592
85.	Wa*ng sinawang* orang memandang kita enak, kita memandang orang enak bagaimana kita menikmati.	JS. S3. W4. 606- 614
86.	Marketing omset bagus pendapatan tinggi.	JS. S3. W4. 615- 617
87.	*Wang sinawang* yang tahu kondisi masing- masing.	JS. S3. W4. 624- 625

Reduksi Data Wawancara Informan 4

No.	Reduksi	Kode
1.	Kerjaan kompleks, kontrol administrasi, kontrol pengadaan bahan, fokus penggajian.	RSM. S4. W5. 18-22
2.	General Affair (GA).	RSM. S4. W5. 24
3.	Membawahi administrasi marketing, administrasi umum,	RSM. S4. W5. 25- 29

	administrasi online, gudang, produksi.	
4.	Awal bulan cabang ada lamaran masuk ke administrasi.	RSM. S4. W5. 40- 42
5.	Tanggal 1 sampai 10 fokus pendaftaran BPJS, *acc* saya.	RSM. S4. W5. 43- 45
6.	Tanggal 26 sampai 1 laporan penjualan.	RSM. S4. W5. 51- 52
7.	85 cabang memberi konfirmasi e-mail setoran penjualan kalau belum kita menanyakan.	RSM. S4. W5. 53- 63
8.	4 sampai 5 minggu *stay* pelaporan adminisrasi, tutup buku penjualan.	RSM. S4. W5. 69- 71
9.	Beli bahan mentah, kebutuhan kantor, produksi, marketing, kegiatan periodik, pembinaan KTH, estimasi biaya dikeluarkan.	RSM. S4. W5. 85- 95
10.	Estimasi bukan saya tapi meeting divisi marketing, staf, panitia.	RSM. S4. W5. 105- 109
11.	*Acc* dari pengeluaran biaya.	RSM. S4. W5. 111- 112
12.	*Acc* disetujui top management, general manager, direktur.	RSM. S4. W5. 114- 115
13.	Lowongan marketing tiap bulan ada dari cabang.	RSM. S4. W5. 125- 129
14.	Cabang *turnover* tinggi.	RSM. S4. W5. 134- 135
15.	Tiap bulan keluar masuk karyawan marketing. Produksi, gudang administrasi jarang.	RSM. S4. W5. 139- 142
16.	*Turnover* tinggi kita analisis kenapa.	RSM. S4. W5. 147- 153
17.	Kepemimpinan cabang kita beri *training of trainer*.	RSM. S4. W5. 154- 161
18.	Marketing tantangan tinggi, tenaga banyak, semua culture disitu, harus loyal.	RSM. S4. W5. 166- 169
19.	Hak mereka gajian atau tidak yang garap saya.	RSM. S4. W5. 174- 175
20.	Admin input KTA seleksi ulang, benar, acc langsung ke bank.	RSM. S4. W5. 177- 182
21.	Marketing butuh penjelasan detail karena pekerjaan paling dihindari.	RSM. S4. W5. 200- 203
22.	Sales image jadi mulia, konsultan lebih dari sales.	RSM. S4. W5. 204- 206
23.	Memberi pelayanan, hasil jangan difikirkan.	RSM. S4. W5. 209- 211
24.	Memberi pemahaman, pelatihan kesehatan, pelatihan skill, pelatihan dasar tiga bulan.	RSM. S4. W5. 215- 221
25.	Di lapangan menemui kendala, solusi di *building skill of sealing*.	RSM. S4. W5. 224- 226
26.	Tim marketing memberi materi.	RSM. S4. W5. 236- 237
27.	Yang kita fikirkan yang akan terjadi.	RSM. S4. W5. 243- 244
28.	Berbuat *elek* pasti *hasile elek*, berbuat positif hasil positif.	RSM. S4. W5. 248- 249
29.	Spiritual, keyakinan kita tanamkan sikap fikir positif.	RSM. S4. W5. 251- 254
30.	Kalau positif hasil akan baik	RSM. S4. W5. 254- 255
31.	Menjaga, mendidik, orientasi pikiran kita positif.	RSM. S4. W5. 255- 258
32.	Kalau kita dipercaya, klien lebih percaya.	RSM. S4. W5. 265- 266
33.	Kerja di studio eksport import properti meja, kursi.	RSM. S4. W5. 271- 274
34.	Bu lek mengajak, saya menolak, seminggu datang lagi dikenalin ke bos.	RSM. S4. W5. 280- 291
35.	Marketing kerjaan susah, pindah- pindah.	RSM. S4. W5. 299- 302

36.	Studio gajinya UMR.	RSM. S4. W5. 302- 304
37.	Nyoba pelajari, ikut jualan kok enak pada beli.	RSM. S4. W5. 305- 319
38.	Awal nyatet nota penjualan, setiap sore dikasih uang.	RSM. S4. W5. 319- 324
39.	*Fee* tiap hari minimal 50.	RSM. S4. W5. 328- 330
40.	Disini ibadah, belajar resik.	RSM. S4. W5. 334- 335
41.	Senang dapat seragam, bersih kerjanya kaya kantoran.	RSM. S4. W5. 337- 338
42.	Di studio kotor	RSM. S4. W5. 336- 337
43.	Delapan bulan keluar daftar disini	RSM. S4. W5. 346- 347
44.	Babad alas, orientasi mengembangkan N.	RSM. S4. W5. 347- 349
45.	Di Semarang 3 bulan, ditarik Jogja jadi supervisi marketing.	RSM. S4. W5. 352- 356
46.	*Handle* administrasi, supervisi marketing.	RSM. S4. W5. 362- 364
47.	Baru mengenal komputer tinggalan data excel, word cuma bisa lihat.	RSM. S4. W5. 365- 367
49.	Nggak kursus pakai rumus titen, otodidak.	RSM. S4. W5. 369- 376
49.	Nyuri rumus *alhamdulilah* bisa word, excel, corel.	RSM. S4. W5. 389- 391
50.	Dulu iseng- iseng sekarang terbiasa	RSM. S4. W5. 391- 393
51.	Supervisi marketing mendobel administrasi, sekarang dipercaya di administrasi.	RSM. S4. W5. 400- 402
52.	Mungkin mereka lihat saya jujur, amanah pegang hak, gaji teman- teman.	RSM. S4. W5. 414- 419
53.	Meminimalisir SDM, *sing ono sik dienggo*.	RSM. S4. W5. 424- 426
54.	Kepercayaan, beliau melihat saya mampu.	RSM. S4. W5. 426- 427
55.	Dipercaya jadi administrasi, supervisi marketing bergulir ke GA.	RSM. S4. W5. 432- 441
56.	Lihat kinerja saya nggak neko-neko *InsyaAllah* beliau percaya.	RSM. S4. W5. 443- 444
57.	Dipercaya mengecewakan sedikit sudah menjadi ketakutan saya.	RSM. S4. W5. 447- 449
58.	Kesalahan satu efeknya ndak dipercaya.	RSM. S4. W5. 450- 451
59.	Administrasi dulu nggak ada	RSM. S4. W5. 456
60.	Awal dari cabang 1 sampai cabang 95	RSM. S4. W5. 462- 473
61.	Banyak pembelajaran, beliau memaklumi sampai saya malu.	RSM. S4. W5. 468- 473
62.	Tidak visioner, kejawa- jawaan.	RSM. S4. W5. 477- 478
63.	Beliaunya berjasa dan baik.	RSM. S4. W5. 482- 483
64.	Nggak amanah, main perempuan, gaji dipotong, visi nggak standar.	RSM. S4. W5. 489- 492
65.	Besar, besar semua kecil, kecil semua.	RSM. S4. W5. 495- 496
66.	Menyehatkan masyarakat indonesia.	RSM. S4. W5. 497
67.	Tuan rumah di negeri sendiri.	RSM. S4. W5. 497- 498
68.	Pelaku herbal *InsyaAllah* menjadi contoh.	RSM. S4. W5. 498- 499
69.	Sifat kekeluargaan kental sekali.	RSM. S4. W5. 505- 509
70.	Perhatian ke karyawan luar biasa.	RSM. S4. W5. 508- 509
71.	Ada masalah *songgo* bareng, nggak cuek.	RSM. S4. W5. 512- 513

72.	Anak gangguan jantung, dioperasi, terikat kerja izin dua bulan di acc.	RSM. S4. W5. 514- 517
73.	Tidak masuk tetap *handle* lewat e-mail.	RSM. S4. W5. 519- 521
74.	Menganggap saya keluarga.	RSM. S4. W5. 521- 524
75.	Izin dapat dipertanggungjawabkan.	
76.	Kekeluargaan, kemanapun di luar bareng,	RSM. S4. W5. 530- 532
77.	Atasan sampai administrasi tidak individual.	RSM. S4. W5. 534- 535
78.	Bos, istri, anak kenal semua.	RSM. S4. W5. 538- 539
79.	Pertemuan keluarga staf produksi, administrasi.	RSM. S4. W5. 538- 539
80.	Silaturohmi, istri anaknya paham seminggu nggak pulang.	RSM. S4. W5. 543- 553
81.	Terlahir disini nafas disini seperti milik sendiri.	RSM. S4. W5. 567- 568
82.	Penawaran lebih besar ndak	RSM. S4. W5. 569
83.	Jaminan ibadah kurang, dampak tidak baik untuk saya, keluarga.	RSM. S4. W5. 571- 573
84.	Orang dulu seperti apa, disini sadar sendiri.	RSM. S4. W5. 577- 578
85.	Memberi contoh perilaku baik, mereka membedakan salah, baik.	RSM. S4. W5. 579- 581
86.	Ada pembelajaran spiritual, kerja adalah ibadah.	RSM. S4. W5. 582- 586
87.	Tidak bekerja saja tapi perbaiki sisi spiritual.	RSM. S4. W5. 589- 590
88.	N beda dengan tempat lain.	RSM. S4. W5. 590- 591
89.	6 tahun di China pergaulan bebas, kerja full, hari raya masuk.	RSM. S4. W5. 592- 596
90.	Hari agama fokus ibadah.	RSM. S4. W5. 596- 597
91.	Memberi pembelajaran keyakinan.	RSM. S4. W5. 597- 599
92.	*Basic* sini islam mayoritas.	RSM. S4. W5. 599- 600
93.	*Choaching* kepribadian staf manager ke atas memperbaiki sosial religi.	RSM. S4. W5. 603- 606
94.	Meyakini yang kita yakini bisa *keturutan kabeh*.	RSM. S4. W5. 603- 610
95.	Anak jantung bocor sembuh, sehat.	RSM. S4. W5. 611- 621
96.	*Pengen* rumah setahun dapet.	RSM. S4. W5. 622- 628
97.	Harapan yakini jangan ragu.	RSM. S4. W5. 624- 625
98.	Tanamkan disini yang baik.	RSM. S4. W5. 631- 633
99.	Maha besar Allah SWT, meminta sana yakini akan menerima.	RSM. S4. W5. 636- 640
100.	Minta, meragukan akan hilang.	RSM. S4. W5. 641- 642
101.	Tiga yaitu kendaraan.	RSM. S4. W5. 643- 644
102.	Di N semua saya inginkan *Alhamdulilah* terjawab.	RSM. S4. W5. 645- 646
103.	Belajar lagi mendapat dasar ilmu lebih baik.	RSM. S4. W5. 649- 650
104.	Ke masjid sekarang terbiasa mulai disini.	RSM. S4. W5. 653- 657
105.	Cari kantor dekat masjid aman, nyaman, beribadah lebih diingatkan.	RSM. S4. W5. 658- 661
106.	Pindah kantor sini 2014 april.	RSM. S4. W5. 663- 664
107.	Wajibnya sering ke masjid.	RSM. S4. W5. 667
108.	Jarang, mengabaikan, ke masjid kalau jumatan.	RSM. S4. W5. 667- 674

109.	Lebih enak di masjid.	RSM. S4. W5. 680- 681
110.	Lebih enak jamaah.	RSM. S4. W5. 684- 685
111.	Pernah menunda, meninggalkan ndak.	RSM. S4. W5. 690- 691
112.	Menunda rasanya kurang gimana.	RSM. S4. W5. 694- 698
113.	Lebih memaknai hidup.	RSM. S4. W5. 705- 708
114.	Hubungan orang luas, dulu kuper.	RSM. S4. W5. 704- 705
115.	Diajari menjadi orang, menghormati orang, menghadapi orang, kualitas ibadah.	RSM. S4. W5. 709- 714
116.	Beribadah disini diutamakan.	RSM. S4. W5. 720
117.	Time kerja produksi *space* sholat, istirahat, diatur sendiri.	RSM. S4. W5. 722- 728
118.	Mengingatkan ke masjid,	RSM. S4. W5. 729- 734
119.	Cewek sholat disini, cowok ke masjid.	
120.	Ingin cepat masuk kerja, senang, setengah jam pasti disini.	RSM. S4. W5. 742- 745
121	Nggak ada kegiatan aneh dirumah.	RSM. S4. W5. 745- 746
122.	Pengennya cepat- cepat kerja	RSM. S4. W5. 747- 748
123.	Berhenti mulai lagi berat.	RSM. S4. W5. 750- 751
124.	Kalau nggak ngerjain pekerjaan banyak.	RSM. S4. W5. 755- 756
125.	*Lost* dua minggu tidak berhubungan, meghubungkan lagi tidak bisa.	RSM. S4. W5. 762- 763
126.	Harus setiap hari komunikasi, setelah dikantor blank.	RSM. S4. W5. 766- 773
127.	Diselesaikan di rumah, ditunda harus ada catatan kalau ndak lupa.	RSM. S4. W5. 778- 780
128.	Kerja disini harus clear.	RSM. S4. W5. 782- 783
129.	Kerja nggak harus ke kantor, by WA kerja lewat komunikasi.	RSM. S4. W5. 788- 797
130.	Komunikasi diluar kerja tetap jawab terkait pelayanan,	RSM. S4. W5. 800- 803
131.	Kita pelayan mereka.	RSM. S4. W5. 803- 804
132.	Pusat melayani cabang yang butuh solusi, pertanyaan.	RSM. S4. W5. 808- 810
133.	Harus menekan kalau tidak kontrol, seenaknya.	RSM. S4. W5. 812- 814
134.	Jam sepuluh malam kita layani.	RSM. S4. W5. 818
135.	Keluhan penyakit, BPJS, kecelakaan kerja, beri solusi biar tenang, ada perhatian.	RSM. S4. W5. 820- 835
136.	Itung- itungan jam kerja ndak ada, malam bekerja di grup.	RSM. S4. W5. 839- 840
137.	Sistem baru IT, banyak karakter, background, kadang nggak sekolah biar nggak gaptek.	RSM. S4. W5. 845- 852
138.	Karyawan nggak lari memberi informasi, sosialisasi, sistem jangan kaku.	RSM. S4. W5. 859- 865
139.	Kadang merasa benar pandangan beliau ora efektif, saling memberi masukan.	RSM. S4. W5. 877- 886
140.	Jarang menyalahkan, beri solusi.	RSM. S4. W5. 895- 896

141.	Dulu pekerja kasar sekarang jadi yang saya inginkan.	RSM. S4. W5. 899- 901
142.	Bisa mengayomi, *memanage*, memimpin orang, karakter orang, dewasa menghargai, dihargai orang.	RSM. S4. W5. 903- 908
143.	Keinginan jaga, jangan berpuas diri, fokus visi.	RSM. S4. W5. 912- 916
144.	Dulu gambar palsu pabrik, kantor produksi, mesin.	RSM. S4. W5. 918- 923
145.	Visi punya pabrik, mesin baik, karyawan baik, cabang banyak, misi kita jalani.	RSM. S4. W5. 925- 928

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Display Data

Informan 1 Wawancara 1 dan 2

Tema	Data	Kode
Riwayat bekerja	Perwita karya bidang kontraktor	W1. 21- 22
	Sawit laborat bagian sehari- hari.	W1. 24- 25
	Teman nyari tempat.	W2. 43- 44
	Diajak gabung.	W2. 45- 46
	Di Bandung.	W2. 48
	Kontraktor.	W2. 49
	Sekolah komputer.	W2. 49
	Di sawit.	W2. 50
	Usaha ayam goreng.	W2. 51
	Jual buah.	W2. 52
	Di kapal.	W2. 53
	Di Astra sakit-sakitan.	W2. 104
	Jual ayam goreng.	W2. 105
	Menikah sampai cerai jual buah.	W2. 105- 106
	Di kapal pulang ibu sakit.	W2. 107- 108
	Jual buah lima ratus per hari.	W2. 134- 135
	Pak Heri kontak kerjaan, kesibukan.	W2. 475- 478
	Hampir setres.	W2. 486
Iklim Kerja Sebelumnya	*Shift* pulang pagi	W1. 29- 30
	Dulu kebanyakan individual	W1. 36
	Tidak bahagia.	W2. 446- 447
Nilai- nilai di Tempat kerja	Dianggap keluarga.	W1. 140-151
	Hubungan dengan Allah masing-masing.	W2. 231- 234
	Nggak mewajibkan sholat	W2. 237- 238
	Sistem keluarga	W1. 35
	Memudahkan bekerja	W1. 32
	Pekerja dianggap keluarga.	W1. 94
	Memperlakukan bukan seperti karyawan.	W2. 493- 494
	Senang dibenahi spiritual.	W2. 568
Efek Tempat Kerja	Bahagia disini.	W2. 447
	Mengarah keatas, nyaman, tidak bosan.	W2. 449- 451
	Spiritual mempengaruhi saya.	W2. 550
	Bosan, jenuh belum merasakan.	W2. 270- 271
Perspektif Bekerja	Bertanggung jawab pekerjaan.	W1. 61-63
	Nyaman diperlakukan disini.	W1. 37
	Ikhlas-ikhlas.	W1. 174
	Kerja satu tempat perubahan terlaksana.	W2. 57- 58
	Jabatan tidak punya target.	W2. 62
	Tuhan memberi *Alhamdulilah*.	W2. 66-67

	Mencapai sesuatu nggak.	W2. 68-69
	Ada rejeki invest.	W2. 77-78
	Ingin capai belum ada.	W1. 84
	Kerja seperti punya keluarga.	W2. 138- 139
	Nggak mau sepuluh juta per bulan	W2. 148- 149
	Orang tua nggak izini.	W2. 150- 151
	Gaji cukup.	W2. 179- 180
	Ada rizki buka usaha.	W2. 196- 197
	Digaji punya tanggungjawab.	W2. 373
	Jual buah mau rumah bisa.	W2. 445- 446
	Malu disini ditolong pak Teguh.	W2. 470- 471
	Makhluk hidup dikasih rizki Allah.	W2. 501- 502
	Kerja tanpa iman hancur.	W2. 563- 564
Perilaku Bekerja	*Ngoprak- ngoprak*.	W1. 96
	Mencontohi kerja dulu.	W1. 96- 97
	Teman- teman diajak bekerja.	W1. 97- 98
	Rasa tanggung jawab	W1. 57- 58
	Ambil cangkul ke lapangan,	W1. 100-101
	Ngobrol berhenti cangkul lagi.	W1. 102-103
	Ikut jalur kerjaan.	W1. 130
	gak melenceng, bolos.	W1. 130- 131
	Pimpinan harus ikuti.	W1. 152
	Nggak selesai4 bantu.	W1. 165
	Belum pernah ngaji.	W2. 257
	Ibadah rajin niat menolong.	W2. 332- 333
	Ikhlas- ikhlas saja.	W1. 82
	Tanggungjawab pekerjaan	W1. 83
	Pekerjaan tanggung jawab saya.	W1. 174- 175
	Kewajiban nggak bisa ditinggal.	W1. 230
	Mengajak tapi nggak mau.	W2. 235- 236
	Pertanggungjawaban karyawan.	W2. 366
	Karyawan berangkat doa bareng.	W2. 551- 555
Beban Kerja	Kesini laporan bulanan.	W1. 262
	Bikin taman.	W2. 3
	Resik-resik.	W2. 3
	Menempatkan posisi pekerja.	W2. 5
	Tanggung jawab disana.	W2. 13
	Dianggap mandor.	W2. 14
	Tiap bulan kesana.	W2. 17
	Mencatat material.	W2. 18- 19
	Beli pengadaan.	W2. 20
	Setor absen.	W2. 258
	Laporan kerja.	W2. 259
	Material berapa saya rekap.	W2. 259- 260

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	KTH terapi, cek kesehatan ke rumah.	W2. 337- 341
	Seharusnya selesai tapi belum.	W1. 71- 72
	Ada tekanan.	W1. 73
Penyesuaian Diri pada Awal Bekerja	Pertama disini.	W2. 38-39
	Bingung, perlu penyesuaian.	W1. 183- 185
	Bidang pengobatan.	W1. 23
	Orang baru, kerja tanpa dikomando	W1. 120-122
	Pisah anak istri mau stres.	W2. 474- 475
Fasilitas Perusahaan	Tempat ibadah belum ada.	W1. 215- 216
	Tidak tahu struktur.	W2. 24- 26
	Belum pengajian, sholat ada.	W1. 51- 52
Meninggalkan Ritual Spiritualitas saat kerja	Ada yang ganjil.	W1. 234
	kurang tenang.	W1. 235
	Perasaan kurang tenang.	W1. 237- 238
	Nggak tenang tidak menjalankan.	W1. 241- 242
	Kurang fokus kerja.	W1. 345
Pandangan Hidup Spiritual	Cita-cita cuma angan- angan meraih sulit.	W2. 72-74
	Tuhan memberi terima.	W2. 71
	Hidup *InsyaAllah* ada jalan.	W2. 100- 101
	Punya pemikiran ikuti.	W2. 124- 125
	Uang banyak keluarga hancur.	W2. 140
	Uang bukan segalanya.	W2. 141
	Mementingkan yang terbaik.	W2. 183- 184
	Rizki pasti dikasih.	W2. 184-185
	Yakin paasti rizki datang.	W2. 202- 204
	Yakin dua tahun ada perubahan.	W2. 211- 214
	Angan-angan kalau Tuhan me*ridhoi*.	W2. 218- 220
	Belum tahu rizki, kesehatan dari Tuhan	W2. 249- 250
	Obat nggak langsung sembuh.	W2. 348- 349
	Proses, yakin sembuh, ikhtiar, doa.	W2. 349- 354
	Semua kehendak, rencana Allah.	W2. 409- 410
	Nggak ada kebetulan hidup.	W2. 417- 418
	Tuhan merencanakan.	W2. 418
	Harusnya nggak ambil.	W2. 423
	Uang sendiri eman- eman.	W2. 435- 436
	Terperosok di*blesek*kan.	W2. 481- 482
	Tuhan punya orang lain menarik saya.	W2. 482- 484
	Ikhtiar, berdoa pasti dikabulkan.	W2. 498
	Islam bisa kafir kalau kufur.	W2. 513- 516
	Foya- foya uang kemana nggak tahu.	W2. 565- 567
	Membenahi diri sendiri.	W2. 520
Motivasi Bekerja	Senang bareng teman-teman.	W1. 211
	Nggak ada tekanan.	W1. 212
	Kalbuku ingin itu nggak, mengalir.	W2. 102- 103

	Tinggal sama orang tua satu.	W2. 113
	Kerja jauh nggak boleh.	W2. 115
	Berdoa kerja disini.	W2. 116- 117
	Nyaman disini.	W2. 136
	Nggak tetap, sini tetap.	W2. 170
	Banyak keinginan.	W2. 178
	Ingin bikin dapur.	W2. 181- 182
	Rumah belum keramik.	W2. 182
	Tidak ada keinginan.	W2. 468- 470
	Punya hutang budi.	W2. 484- 485
	Harus kerja.	W2. 490
	Harus baik pada mereka.	W2. 490- 491
Hubungan Rekan Kerja	Anggap rekan kerja.	W1. 189- 190
	Teman- teman bukan anak buah.	W2. 277- 279
	Memandang sama pekerja.	W2. 285- 286
	Nggak canggung.	W2. 287
	Merasa bos nggak.	W2. 360
	Dia menghormati, saya lebih.	W2. 362- 364
	Menghormati semua karyawan	W2. 379- 380
	Nggak seperti bos, juragan.	W2. 380- 381
	Berguru dia tidak merasa.	W2. 383
	Nggak langsung kerja, main.	W2. 488
	Mengeluh kurang mampu mereka membantu.	W2. 523- 532
	Bareng- bareng membantu.	W2. 544
	Teman- teman bukan bawahan	W2. 31-32
	Saling merangkul, menyapa.	W1. 196- 197
Perkembangan Perusahaan	4 tahun lalu pembebasan tanah.	W2. 296- 297
	Mbangun bangketan, jalan, taman.	W2. 297- 298
	4 tahun bikin pabrik.	W2. 319- 320
	4 tahun terlalu cepat.	W2. 461- 463
Perilaku Spiritual	Adanya begini bersyukur.	W2. 76-77
	Mushola di kampung tetap kesana.	W1. 218- 224
	Dapat uang masukan panti motor hilang.	W2. 421- 423
	Sedekah uang pungutan.	W2. 430- 431
	Uang pungutan untuk sedekah.	W2. 442

Display Data

Informan 2 Wawancara 3

Tema	Data	Kode
Riwayat bekerja	Di Bintan perusahaan garmen.	W3. 45
	TK IT.	W3. 49
	Usaha di rumah.	W3. 49- 50
	Kerja administrasi sekolah.	W3. 510- 514
	Lembaga amal.	W3. 515
	Beberapa waktu baru masuk.	W3. 128- 129
Iklim Kerja Sebelumnya	Ketat istirahat, makan, sholat.	W3. 55- 59
	Ada nilai ibadah.	W3. 515- 516
	Belajar agama, ngaji.	W3. 516- 518
	Tidak sesuai pemikiran.	W3. 521-522
	Asrama ada tambahan materi.	W3. 68- 69
	Gaji 150.000 UMR 350.000.	W3. 660- 666
Nilai- nilai di Tempat kerja	Dana sosial ada.	W3. 81-82
	Sedekah rutin.	W3. 84
	Buka bersama, syawalan.	W3. 93- 94
	Kerjasama ada sertifikat halal, COA.	W3. 267- 270
	Hubungan baik dengan *suplier*.	W3. 274- 275
	Kasih semangat tidak menyalahkan.	W3. 438- 439
	Main hati atau profesional.	W3. 441
	Atasan memberi kebebasan.	W3. 703
	Istirahat fleksibel.	W3. 18
	Fleksibel waktu makan, sholat.	W3. 27- 29
	Pimpinan mengingatkan sholat.	W3. 77-79
Efek Tempat Kerja	Diberi tantangan keterusan.	W3. 430
	Rizki nggak terduga- duga.	W3. 537
	Merubah cara berfikir.	W3. 547- 548
	Dulu memberi karena kaya.	W3. 549- 550
	Memberi karena hak orang.	W3. 553- 554
Perspektif Bekerja	Terganggu enggak, dis*ambi* ngerjain.	W3. 101-103
	Menyalahkan *ndak* enak.	W3. 372- 373
	Miss komunikasi untuk pembelajaran.	W3. 235- 237
	Jangan melihat satu sisi.	W3. 419- 420
	Kurang silahkan menegur.	W3. 421- 422
	Niating tulus, niat menolong.	W3. 465- 466
	Rizki mengikuti.	W3. 468
	Nggak muluk- muluk.	W3. 486- 487
	Ditanya gak bisa belum maksimal.	W3. 490- 492
	Kerjakan kewajiban pendapatan mengikuti.	W3. 504-505
	Gaji bisa nego dan nyaman.	W3. 519

	Hanya kerja hati tidak tenang.	W3. 579- 580
	Diatas langit ada langit.	W3. 624- 625
	Jabatan ada tanggungjawabnya.	W3. 621
	Dipandang mampu akan jalani.	W3. 622- 623
	Gaji nggak *ngemplungke.*	W3. 668
	Buka usaha.	W3. 679- 680
	Takut kerja belum maksimal.	W3. 609- 611
	berterimakasih kesempatan kerja disini.	W3. 713
	Kerjaan belum selesai, banyak.	W3. 648- 649
Perilaku Bekerja	Kadang lupa batas order.	W3. 238- 239
	Nggak dapet lempar ke atas.	W3. 288- 289
	Marketing nggak tepat harus melayani.	W3. 25- 27
	Salah dimana perbaikan gimana.	W3. 318- 320
	Nggak harus ada pimpinan sok sibuk.	W3. 485- 486
	Capek, istirahat sebentar berangkat.	W3. 138-142
	Menyalahkan capek hati.	W3. 294- 295
	Cari alternatif sebar komunikasi.	W3. 296- 297
	Menerima masukan ketika salah,	W3. 310
	Suka ditegur	W3. 311
	Cari solusi bersama.	W3. 311- 312
	Tegur salahnya lebih enak.	W3. 315- 316
	Kerja baik nanti pimpinan lihat.	W3. 633- 634
	Bapak- bapak adzan ke masjid.	W3. 30- 31
	Sholat disini.	W3. 31
	Keasyikan udah jam segini.	W3. 161
	Emosional, sedikit me*ngerem*, galak.	W3. 596- 598
	Belum satu tahun belum terasa	W3. 751
Beban Kerja	Buka pintu.	W3. 11
	Terima setoran.	W3. 13
	Input kerjaan.	W3. 14
	Bikin surat atau tugas apapun.	W3. 15- 16
	Terima setoran P.O.	W3. 187- 188
	Order ke suplier.	W3. 188- 189
	Kebijakan administratif koordinasi pak Ridwan	W3. 192- 194
	Menjelaskan peraturan.	W3. 196
	Minta tanda tangan.	W3. 208- 209
	Divisi gudang koordinasi gudang.	W3. 219- 223
	Data paket koordinasi mbak Erla.	W3. 224- 225
	Divisi produksi kebutuhan produksi.	W3. 226- 227
	Informasi ke tiga divisi.	W3. 228- 229
	Pulang sore kerjaan belum selesai.	W3. 479
	Barang belum datang aktifitas terganggu.	W3. 251- 253
Penyesuaian Diri dalam	Agak berat.	W3. 305
	Di rumah gak ada aturan baku.	W3. 306- 307

Bekerja	Switch nggak dikasih tahu.	W3. 345- 346
	Tahunya data benar.	W3. 351- 352
	Nggak enak.	W3. 352- 353
	Belum terbiasa, salah.	W3. 374
	Kurang cepat step ngerjain.	W3. 375- 376
	Ngongkon lansung selesai.	W3. 378- 379
	Agak kaget.	W3. 382
	Agak di *press*.	W3. 393
	Memahami tipikal atasan.	W3. 396- 400
	Bicara langsung takut lancang.	W3. 406- 407
	Solusi tengahi kami.	W3. 409
	Mau nggak mau ngalah.	W3. 417
	Bagi waktu pinter- pinternya.	W3. 641
	Menikah bagi waktu belum seratus persen.	W3. 613- 616
	Nggak seoptimal dulu.	W3. 638
	Pahit coba bertahan.	W3. 752 -753
Fasilitas Perusahaan	*Pantry* ada *space* sholat.	W3. 34- 35
	Ngaji fikih, baca qur'an.	W3. 72-73
	Baca *gratul- gratul* ada yang benerin.	W3. 75-76
Meninggalkan Ritual Spiritualitas saat kerja	Nggak enak.	W3. 166
	Mau sholat ada orang.	W3. 161
	Gampang marah, tidak karuan.	W3. 582- 583
	Panas, *kemrungsung*.	W3. 585
	leno sithik marah-marah.	W3. 588- 589
	ati ra tenang, kemrungsung.	W3. 590
Pandangan Hidup Spiritual	Rizki Allah nggak ketuker.	W3. 474- 475
	Cari solusi dari musuh.	W3. 425
	Mikir hanya materi capek.	W3. 477- 478
	Sabar, niat karena Allah.	W3. 560- 561
	Ibadah, kerjaan bersinergi.	W3. 570- 576
	Salah kerja saja.	W3. 583- 584
	Tidak meninggalkan kewajiban agama.	W3. 587
	Kewajiban gak tahu diterima tidak.	W3. 593- 595
	Gaji sama kebutuhan kurang.	W3. 671- 673
	Pintar lihat sekala prioritas.	W3. 673- 675
	Teman tidak harus diumbar.	W3. 723 -724
	Pacaran tidak boleh.	W3. 727
	Ketemu jodoh pasti menikah.	W3. 728
	Pahit, susah pupuskan.	W3. 746 -748
	Mungkin ada lebih sakit.	W3. 749
Motivasi Bekerja	Kerja harus berangkat.	W3. 149- 150
	Semagat kerja tiap hari	W3. 133-134
	Tanggungjawab harus selesai.	W3. 135-136
	Menemukan zona nyaman.	W3. 495

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	Menenangkan karyawan.	W3. 499
	Persaudaraan kuat.	W3. 500
	Finansial cukup dihargai.	W3. 501
	Lebih tenang.	W3. 540
	Teman, pimpinan baik.	W3. 541
	Saudaranya banyak.	W3. 542
	Kerja memaksimalkan kemampuan.	W3. 607- 608
	Naik jabatan, divisi jalani saja.	W3. 617- 620
	Tempat lain mending usaha.	W3. 679- 682
	Lebih nyaman.	W3. 697
	Suami dukung.	W3. 697- 698
	Keluar, fresh garaduate banyak.	W3. 706 -709
	Tempat lain belum tentu nyaman.	W3. 712 -714
	Terimakasih kesempatan disini.	W3. 714 -715
Hubungan Rekan Kerja	Telat teman- teman ngingetin.	W3. 182- 185
	Teman-teman *sregep*.	W3. 174
	Konflik besar belum ada.	W3. 256- 257
	Disini saling membantu.	W3. 448
	Ada nggak masuk bantu.	W3. 449
	Repot, orang juga membantu.	W3. 457- 458
	Teman bagus, ada bantuan.	W3. 472- 474
	Saling bantu tidak berat.	W3. 489- 490
	Beruntung sholat diingetin.	W3. 529- 533
	Teman sakit besuk.	W3. 524
	Care nanyain, perhatian, takziah.	W3. 526- 528
Perkembangan Perusahaan	6 tahun jalan.	W3. 42- 43
	Awal pengajian nggak ada.	W3. 111-112
	Berkembang bertambahnya karyawan.	W3. 122
Perilaku Spiritualitas	Merantau ada yasinan, tahlilan.	W3. 61- 66
	Bapak- bapak di masjid.	W3. 38- 39
	Ibu- ibu di *pantry*.	W3. 39- 40
	Satu jam kebutuhan rohani.	W3. 90- 93
	Mepet cepat- cepat lari.	W3. 156- 158
	Jlong- jlengan.	W3. 171
	Sering telat.	W3. 171- 172
	Paling belakang.	W3. 173
	Adzan pengen langsung.	W3. 168- 169
	Sholat masih *jlong- jling*4	W3. 529- 530
	Sholat belum *khusyuk*, tertib	W3. 591- 592
	Bayangkan resiko terburuk.	W3. 736
	Baik syukur, berat nggak berat.	W3. 739 -740

Display Data

Informan 3 Wawancara 4

Tema	Data	Kode
Riwayat bekerja	*Broadcast*, pendidikan, otomotif, farmasi.	W4. 492- 501
	Farmasi.	W4. 217
	Broadcast.	W4. 217
	Otomotif.	W4. 217
	Pendidikan.	W4. 218
	S1 administrasi management.	W4. 592
Iklim Kerja Sebelumnya	Pimpinan orang asing.	W4. 526- 527
	pressure, force, omset kentara sekali.	W4. 527- 529
	Ada keasyikan sendiri	W4. 498- 499
	Kendaraan, tunjangan kesehatan, apkantri.	W4. 531- 533
	Belum menikah.	W4. 538
Nilai- nilai di Tempat kerja	Resep, takaran dipertanggungjawabkan.	W4. 87- 88
	Berlisensi MUI, kesehatan, BPOM.	W4. 90- 96
	Fokus pilihan mantap.	W4. 106- 107
	Mengerjakan maksimal.	W4. 108
	Ijazah tidak seperti itu dapat penghasilan.	W4. 119- 122
	Arisan melibatkan keluarga.	W4. 160- 161
	Olah raga karyawan.	W4. 162
	Tidak gemerlap, hura- hura, entertain	W4. 197- 199
	Pelayanan ikhlas pada masyarakat.	W4. 200- 201
	KTH melayani, pelayan kesehatan.	W4. 204- 206
	Supporting system.	W4. 405
	Kekeluargaan, profesionalisme.	W4. 153- 155
	Kekeluargaan.	W4. 193
	Religi.	W4. 193
	Saling support.	W4. 194
	Tidak bermewah- mewah.	W4. 194- 195
	Pimpinan luar biasa.	W4. 317- 318
	Bantu cari jalan menjadi prinsip.	W4. 411- 413
Efek Tempat Kerja	Ngaji lebih rajin.	W4. 269- 270
	Lebih tenang.	W4. 263
	Lebih faham religi.	W4. 263- 264
	Bijaksana, memberi rasa damai, nyaman.	W4. 318- 319
	Tenang dan nyaman.	W4. 480
Perspektif Bekerja	Pilihan lebih bagus dibanding kerja keras.	W4. 101- 102
	Banyak memberi dibanding meminta.	W4. 232- 231
	Bermanfaat bagi masyarakat.	W4. 234
	Hidup lebih baik.	W4. 275
	Menunaikan rukun islam kelima.	W4. 276

	Lebih ikhlas, bijak.	W4. 277
	Cari solusi, keluh kesah belum.	W4. 353- 354
	Omset bagus pendapatan tinggi.	W4. 616- 617
	Wang sinawang tahu masing- masing.	W4. 624- 625
	Murni daftar, seleksi supervisor.	W4. 334- 337
Perilaku Kerja	Pengembangan maksimalkan relasi.	W4. 67- 68
	Memasarkan online.	W4. 68- 69
	Mengatasi masukan konsumen.	W4. 241- 242
	Mengembangkan N.	W4. 246
	Saling *support* bantu.	W4. 391
	Bina, *support*, carikan solusi.	W4. 398- 399
	Bantu perencanaan, beri motivasi.	W4. 400- 401
	Menjadi satu kesatuan.	W4. 410- 411
	Penyelesaian minta pendapat.	W4. 357- 358
	Faham karakteristik masing- masing.	W4. 441- 442
	Kantor, rumah, tidak mencampuradukan.	W4. 291- 292
	Keseimbangan spiritual dan kerja.	W4. 583- 584
	Meeting ada adzan tutup.	W4. 420- 421
Beban Kerja	Suprvisor marketing *development*	W4. 21-22
	Pengembangan global.	W4. 24-25
	Membuka kantor cabang.	W4. 25-26
	Pembinaan, edukasi.	W4. 28-29
	Peningkatan omset.	W4. 29
	Pengembangan kantor cabang, pengembangan karyawan, produk dipasarkan lebih banyak.	W4. 34-40
	Keliling jawa tiga minggu.	W4. 468- 473
	Enjoy, enak jalani.	W4. 256- 257
	Selesaikan langsung.	W4. 307
	Melibatkan divisi lain libatkan.	W4. 308- 309
Penyesuaian Diri pada Awal Bekerja	Laksanakan tugas, punya perencanaan.	W4. 445- 447
	Pernah kerja bisa menyikapi.	W4. 448- 449
	Langsung keluar kota,	W4. 452- 453
	rundown sehari ternyata tiga hari.	W4. 455- 458
	Ketawa sambil nyari baju.	W4. 466- 467
Fasilitas Perusahaan	Usia produktif tidak diterima perusahaan.	W4. 113- 114
	Latar belakang SD, SMP, perguruan tinggi	W4. 104
	Latih ilmu kesehatan, alat kesehatan.	W4. 136- 137
	Memberi pelatihan lebih bermanfaat.	W4. 146- 147
	Tidak menarik biaya karyawan	W4. 148- 149
Meninggalkan Ritual Spiritualitas saat kerja	Jarang diperjalanan dijamak.	W4. 552- 559
	Merasa bersalah.	W4. 566
	Sesuaikan tidak ganggu kerja.	W4. 567- 569
	Bangun terlambat.	W4. 559
Pandangan Hidup	Penawaran di tempat lain lebih duniawi.	W4. 179- 186
	Hidup tenang, nyaman.	W4. 283- 284

Spiritual	Wa*ng sinawang*	W4. 606
	Orang memandang enak, memandang orang enak	W4. 608- 610
	Bagaimana menikmati.	W4. 613- 614
Motivasi Bekerja	Lebih duniawi dari religi	W4. 188- 189
	Tetap disini.	W4. 191
	Seperti keluarga	W4. 183
	Naluri disini nyaman.	W4. 219
	Senang ada pengajian.	W4. 418
	Memahami, tidak masalah.	W4. 476- 477
	Memahami sebelum disini.	W4. 488- 489
	Orang Jogja, keluarga Jogja	W4. 505- 506
	Nyaman di daerah.	W4. 509
Hubungan Rekan Kerja	Sangat dekat.	W4. 157
	Semua dekat.	W4. 159
	Kerjasama.	W4. 165
	Saling support.	W4. 165
	Bantu lebih dari tiga divisi.	W4. 165- 166
	Kerja tim utuh.	W4. 300- 301
	Berkaitan marketing dilibatkan tidak apa.	W4. 371- 375
	Enjoy saja.	W4. 386
	Tetap meyatu.	W4. 313
	Saling mengerti memahami.	W4. 435- 436
	Tim disitu dapat diajak bicara.	W4. 364- 365
Perkembangan Perusahaan	Hampir seluruh pulau jawa.	W4. 42
	Timur Banyuwangi barat Lampung.	W4. 43- 46
	Satu kabupaten satu cabang.	W4. 48- 46
	Berdiri 2009.	W4. 58
	InsyaAllah, menilai bukan saya.	W4. 71- 72
	Awalnya UKM, usaha rumahan.	W4. 82- 83
	KTH 90% SMA, SMP.	W4. 125- 131
	Berjalannya perusahaan spiritualitas meningkat.	W4. 326- 328
	Dulu, sekarang tidak lagi.	W4. 429- 430
	Pas masuk sudah berdiri 4 tahun.	W4. 77- 79
Perilaku Spiritualitas	Waktu sholat juga sholat.	W4. 541- 542
	Capek jam enam sholat.	W4. 562- 563
	Nggak tidur kalau kuat.	W4. 574- 577

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Display Data

Informan 4 Wawancara 5

Tema	Data	Kode
Riwayat bekerja	6 tahun di China	W5. 593
	Studio eksport import properti.	W5. 271- 274
	Studio gajiUMR.	W5. 302- 304
	Bu lek ajak menolak.	W5. 280- 286
	Dikenalin bos.	W5. 290- 291
	Awal nyatet nota.	W5. 319- 320
	Setiap sore dikasih uang.	W5. 324
	Fee minimal 50.	W5. 328- 330
	Nyoba pelajari.	W5. 305- 309
	Ikut jual pada beli.	W5. 315- 319
	Delapan bulan keluar.	W5. 346
	Administrasi, supervisi marketing ke GA.	W5. 432- 441
	Pekerja kasar.	W5. 900
Iklim Kerja Sebelumnya	Di studio kotor	W5. 336- 337
	Tidak visioner, kejawa- jawaan.	W5. 477- 478
	Nggak amanah.	W5. 489
	Main perempuan.	W5. 490
	Gaji dipotong.	W5. 490
	Visi nggak standar.	W5. 491- 492
	Di China pergaulan bebas.	W5. 592- 593
	Kerja full.	W5. 595
	Hari raya masuk.	W5. 595- 596
Nilai- nilai di Tempat kerja	Kepercayaan, melihat mampu.	W5. 427
	Besar, besar semua.	W5. 495
	kecil, kecil semua.	W5. 495- 496
	Menyehatkan masyarakat indonesia.	W5. 497
	Tuan rumah di negeri sendiri.	W5. 497- 498
	Herbal menjadi contoh.	W5. 499
	Kekeluargaan.	W5. 530
	Di luar bareng.	W5. 531- 532
	Pertemuan keluarga staf.	W5. 541
	Silaturohmi, istri anaknya paham.	W5. 543- 545
	Pembelajaran kerja ibadah.	W5. 582- 586
	Tidak bekerja saja.	W5. 588- 589
	Perbaiki sisi spiritual.	W5. 589
	Itung- itungan jam kerja ndak ada,	
	Kekeluargaan kental.	W5. 506
	Cewek sholat disini.	W5. 731- 732
	Cowok ke masjid.	W5. 733- 734

	Anak dioperasi izin dua bulan *acc*.	W5. 514- 517
	Hari agama fokus ibadah.	W5. 596- 597
	Melayani solusi, pertanyaan.	W5. 808- 810
Efek Tempat Kerja	Dulu apa, disini sadar.	W5. 574- 576
	Ke masjid terbiasa.	W5. 653
	Wajibnya sering ke masjid.	W5. 667
	Jarang dulu mengabaikan.	W5. 667- 669
	Ke masjid kalau jumatan.	W5. 673- 674
	Lebih memaknai hidup.	W5. 702
	Hubungan orang luas, dulu kuper.	W5. 704- 705
	Bisa mengayomi.	W5. 903- 904
	Bisa *memanage* orang.	W5. 903- 904
	Memimpin orang.	W5. 905
	Karakter orang belajar disini.	W5. 905- 906
	dewasa menghargai dihargai orang.	W5. 906- 907
	Diajari menjadi orang.	W5. 709- 710
	Bagaimana menghormati orang.	W5. 710- 711
	Bagaimana menghadapi orang.	W5. 713
	Kualitas ibadah.	W5. 714
Perspektif Bekerja	Sales image jadi mulia.	W5. 204- 205
	Konsultan lebih dari sales.	W5. 206
	Kita dipercaya klien lebih percaya.	W5. 265- 266
	Marketing susah, pindah- pindah.	W5. 299- 302
	Kerja harus clear.	W5. 782- 783
	Penawaran lebih besar ndak.	W5. 569
	Belajar lagi	W5. 649
	Dapat ilmu lebih baik.	W5. 649- 650
	Nggak kegiatan aneh dirumah.	W5. 745- 746
	Kerja nggak harus ke kantor.	W5. 788- 789
	WA kerja lewat komunikasi.	W5. 788- 789
	Keinginan jaga.	W5. 912
	Jangan berpuas diri.	W5. 914
	Fokus visi.	W5. 916
	kita pelayan mereka	W5. 803- 804
	Punya pabrik.	W5. 925
	Mesin baik, karyawan baik.	W5. 926- 927
	Cabang banyak.	W5. 927
	Misi kita jalani.	W5. 927- 928
	Beda dengan tempat lain.	W5. 590- 591
	Harus menekan.	W5. 812
	Tidak kontrol seenaknya.	W5. 813- 814
Perilaku Bekerja	Cabang konfirmasi penjualan.	W5. 54- 58
	Belum kita menanyakan.	W5. 63
	Kinerja nggak neko-neko.	W5. 443- 444

	Itung- itungan jam kerja ndak ada.	W5. 837- 839
	Tidak masuk *handle* e-mail.	W5. 519- 521
	Malam bekerja di grup.	W5. 839- 840
	Pelayanan, hasil jangan fikir.	W5. 209- 211
	Spiritual, keyakinan tanamkan positif.	W5. 253- 256
	Menjaga, mendidik.	W5. 255- 256
	Orientasi pikiran positif.	W5. 257- 258
	Mungkin mereka lihat saya jujur, amanah pegang hak, gaji teman- teman. (edit lagi)	W5. 414- 419
	Memberi contoh perilaku baik.	W5. 579- 580
	Membedakan salah, baik.	W5. 581
	Dipercaya mengecewakan jadi ketakutan.	W5. 447- 449
	Tanamkan disini yang baik.	W5. 631- 633
	Setengah jam pasti disini.	W5. 744- 745
	Beribadah disini diutamakan.	W5. 720
	Berhenti mulai lagi berat.	W5. 750- 751
	Kalau nggak ngerjain pekerjaan banyak.	W5. 755- 756
	Komunikasi diluar kerja tetap jawab.	W5. 800- 802
	Jam sepuluh malam layani.	W5. 818- 835
	Keluhan beri solusi, perhatian.	W5. 820- 835
Beban Kerja	Kontrol administrasi.	W5. 19
	Kontrol pengadaan bahan.	W5. 19-20
	Fokus penggajian.	W5. 20-22
	General Affair (GA).	W5. 24
	Membawahi administrasi, gudang, produksi.	W5. 25- 29
	1 sampai 10 daftar BPJS.	W5. 43- 45
	26 sampai 1 laporan penjualan.	W5. 50- 52
	Pelaporan adminisrasi, tutup buku.	W5. 71
	Beli bahan mentah.	W5. 86
	Beli kebutuhan kantor, produksi, marketing.	W5. 87- 88
	Kegiatan periodik.	W5. 89- 90
	Pembinaan KTH.	W5. 92
	Estimasi biaya dikeluarkan.	W5. 94- 95
	meeting divisi, staf, panitia.	W5. 105- 109
	Acc pengeluaran biaya.	W5. 111- 112
	Acc top management, general manager, direktur.	W5. 114- 115
	Gajian yang garap saya.	W5. 174- 175
	Seleksi ulang, *acc*, ke bank.	W5. 179- 182
	Analisis *turnover* tinggi.	W5. 152- 153
	Marketing tantangan tinggi.	W5. 166
	Tenaga banyak, semua culture.	W5. 167
	Marketing penjelasan detail.	W5. 200- 201
	Pekerjaan paling dihindari.	W5. 203
	Babad alas mengembangkan N.	W5. 347- 349

	Selesai di rumah harus catat.	W5. 778- 781
	Lost tidak berhubungan, tidak bisa.	W5. 762- 763
	Sistem baru IT banyak karakter, background.	W5. 845- 849
Penyesuaian Diri pada Awal Bekerja	Di Semarang 3 bulan.	W5. 352- 354
	Di Jogja supervisi marketing.	W5. 376
	Handle administrasi, supervisi marketing.	W5. 362- 364
	Baru mengenal komputer.	W5. 365
	Data excel, word cuma lihat.	W5. 366- 367
	Rumus *titen*, otodidak.	W5. 373- 376
	Nyuri rumus bisa word, excel, corel.	W5. 389- 391
	Iseng- iseng terbiasa	W5. 391- 393
	Supervisi marketing mendobel administrasi.	W5. 400- 401
	Sekarang administrasi.	W5. 407
	Banyak pembelajaran.	W5. 468
	Memaklumi sampai malu.	W5. 470- 473
Fasilitas Perusahaan	Cabang beri *training of trainer*.	W5. 157- 161
	Memberi pemahaman.	W5. 215
	Pelatihan kesehatan.	W5. 216
	Pelatihan skill.	W5. 216
	Pelatihan dasar tiga bulan.	W5. 221
	Solusi di *building skill of sealing*.	W5. 226
	Marketing memberi materi.	W5. 236- 237
	Choaching memperbaiki sosial religi.	W5. 603- 606
	Memberi pembelajaran keyakinan.	W5. 597- 599
	Time produksi diatur sendiri.	W5. 722- 728
	Nggak sekolah biar nggak gaptek.	W5. 850- 852
	Informasi sosialisasi sistem jangan kaku.	W5. 864- 865
Meninggalkan Ritual Spiritualitas saat kerja	Pernah menunda, meninggalkan ndak.	W5. 690- 691
	Menunda rasanya kurang gimana.	W5. 694- 698
Pandangan Hidup Spiritual	Yang fikirkan yang terjadi.	W5. 243- 244
	Berbuat *elek hasile elek*.	W5. 248- 249
	Berbuat positif hasil positif.	W5. 249
	Positif hasil baik.	W5. 255
	Kesalahan satu *ndak* dipercaya.	W5. 450- 451
	Ibadah kurang tidak baik.	W5. 571- 572
	Meyakini *keturutan kabeh*.	W5. 609- 610
	Harapan yakini jangan ragu.	W5. 624- 625
	Minta, meragukan, hilang.	W5. 641- 642
Motivasi Bekerja	Anak jantung bocor sembuh.	W5. 611- 617
	Pengen rumah setahun dapet.	W5. 622- 628
	Kendaraan.	W5. 644
	Di N *Alhamdulilah* terjawab.	W5. 645- 646
	Terlahir, nafas disini.	W5. 567- 568

	Seperti milik sendiri.	W5. 568
	Ingin cepat kerja, senang.	W5. 742- 743
	Harus tiap hari komunikasi.	W5. 766- 767
	Setelah dikantor blank.	W5. 772- 773
	Ibadah belajar *resik*.	W5. 335
	Senang dapat seragam.	W5. 337- 338
	Bersih kerja kaya kantoran.	W5. 338
	Jadi yang saya inginkan.	W5. 901- 902
Hubungan Rekan Kerja	*InsyaAllah* beliau percaya.	W5. 444
	Beliau berjasa dan baik.	W5. 482- 483
	Ada masalah *songgo* bareng.	W5. 512- 513
	Nggak cuek.	W5. 513
	Bos, istri, anak kenal semua.	W5. 538- 539
	Merasa benar, beliau *ora* efektif.	W5. 877- 885
	Saling memberi masukan.	W5. 885- 886
	Jarang menyalahkan, beri solusi.	W5. 895- 896
	Anggap saya keluarga.	W5. 521- 524
	Izin dapat dipertanggungjawabkan.	W5. 523- 524
	Atasan, administrasi tidak individual.	W5. 534- 535
	Perhatian ke karyawan.	W5. 508- 509
Perkembangan Perusahaan	Cabang ada lamaran ke administrasi.	W5. 41- 42
	Lowongan marketing tiap bulan.	W5. 125- 126
	Cabang *turnover* tinggi.	W5. 134- 135
	Keluar masuk karyawan marketing.	W5. 140- 141
	Produksi, gudang, administrasi jarang.	W5. 141- 142
	Meminimalisir SDM.	W5. 424
	Sing ono sik dienggo.	W5. 425- 426
	Administrasi dulu nggak ada.	W5. 456
	Cabang 1 sampai 95	W5. 462- 473
	Basic sini islam mayoritas.	W5. 599- 600
	Cari kantor dekat masjid.	W5. 658- 659
	Aman, nyaman, ibadah diingatkan.	W5. 658- 661
	Pindah kantor 2014 april.	W5. 663- 664
	Gambar palsu pabrik, kantor produksi, mesin.	W5. 920- 923
Perilaku Spiritualitas	Meminta sana yakini menerima.	W5. 636- 640
	Jarang dulu mengabaikan.	W5. 667- 669
	Ke masjid kalau jumatan.	W5. 673- 674
	Mengingatkan ke masjid.	W5. 729- 734

Kategorisasi Wawancara

Informan : SYT

Kode : W1 – W2

No.	Kategori	Kode
1.	**Faktor Internal**	
	Tanggungjawab	W1. 57- 58, 61- 63, 83, 174- 175 W2. 13, 366, 373
	Yakin	W2. 202- 204, 211- 214
2.	**Faktor Eksternal**	
	Kekeluargaan	W1. 35, 94, 150- 151
	Teman Kerja	W1. 189- 190 W2. 31- 32, 277- 279
	Pimpinan	W1. 152 W2. 360, 380- 381
	Membantu	W2. 523- 524, 531- 532, 541- 544
3.	**Spiritualitas di Tempat Kerja**	
	Rizki	W2. 184-185, 249- 250, 501- 502
	Ikhtiar	W2. 498
	Saling Merangkul	W1. 196- 197
	Niat Menolong	W2. 332- 333
	Membenahi Diri	W2. 520
	Hubungan dengan Allah	W2. 231- 234
4.	**Nilai Spiritualitas Dalam Bekerja**	
	Ikhlas	W1. 82, 174
	Syukur	W2. 76- 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.	**Ritual dan Ibadah**	
	Doa	W2. 116- 117, 551- 555, 354, 498
	Sedekah	W2. 430- 431, 442
	Sholat	W1. 51- 52 W2. 237- 238
6.	**Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Tidak Bosan	W2. 270- 271, 449- 451
	Nyaman	W2. 451
	Bahagia	W2. 447
7.	**Tidak Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Ganjil	W1. 234
	Kurang Tenang	W1. 235, 237- 238, 241- 242
	Kurang Fokus	W1. 245
8.	**Makna Spiritualitas Bagi Pekerja**	
	Nyaman	W1. 37 W2. 136
	Ikut Jalur Kerja	W1. 130
	Punya Keluarga.	W2. 138- 139
	Uang bukan segalanya.	W2. 141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Wawancara

Informan : PSY

Kode : W3

No.	Kategori	Kode
1.	**Faktor Internal**	
	Tanggungjawab	W3. 135-136, 621
	Suka Ditegur	W3. 311, 315- 316
2.	**Faktor Eksternal**	
	Teman Kerja	W3. 182- 185
	Pimpinan	W3. 77-79, 541
	Membantu	W3. 447- 451, 472-474, 488- 489
3.	**Spiritualitas di Tempat Kerja**	
	Rizki	W3. 468, 474- 475, 537
	Niat Menolong.	W3. 465- 466
	Melayani	W3. 25- 27
	Semangat Kerja	W3. 133-134
	Memahami Atasan	W3. 396- 400
4.	**Nilai Spiritualitas Dalam Bekerja**	
	Syukur	W3. 736
5.	**Ritual dan Ibadah**	
	Sedekah	W3. 84, 563
	Sholat	W3. 31, 34- 35, 529-530, 532- 533, 591- 592
	Ngaji	W3. 72-73, 105, 117-118, 516- 518
6.	**Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Nyaman	W3. 495, 697, 712 -714
	Tenang	W3. 540

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7.	**Tidak Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Tidak Tenang	W3. 579- 580
	Marah	W3. 582- 583, 588- 589
	Kemrungsung	W3. 585, 590
8.	**Makna Bagi Pekerja**	
	Kerja Baik	W3. 633- 634
	Hubungan Baik	W3. 274- 275
	Menerima Masukan	W3. 310, 421- 422
	Gaji Nego	W3. 519, 668
	Maksimalkan Kemampuan	W3. 607- 608, 609- 611

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Wawancara

Informan : JS

Kode : W4

No.	Kategori	Kode
1.	**Faktor Internal**	
	Tanggungjawab	W4. 87- 88
	Wang sinawang	W4. 606, 624- 625
2.	**Faktor Eksternal**	
	Kekeluargaan	W4. 153- 155, 193
	Pimpinan	W4. 317- 318
	Pelatihan	W4. 136- 137, 146- 147
	Support	W4. 165, 194, 391, 398- 399, 405
3.	**Spiritualitas di Tempat Kerja**	
	Saling Memahami	W4. 435- 436, 476- 477
	Melayani	W4. 204- 206
4.	**Nilai Spiritualitas Dalam Bekerja**	
	Ikhlas	W4. 200- 201, 277
5.	**Ritual dan Ibadah**	
	Sholat	W4. 537- 541
	Ngaji	W4. 269- 270, 330, 418
6.	**Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Nyaman	W4. 480
	Senang	W4. 418
	Tenang	W4. 263
7.	**Tidak Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Bersalah	W4. 566, 569- 570
8.	**Makna Bagi Pekerja**	
	Mengerjakan Maksimal	W4. 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	Tidak Gemerlap	W4. 197- 199
	Keseimbangan Spiritual dan Kerja.	W4. 190, 327, 583- 584

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Wawancara

Informan : RSM

Kode : W5

No.	Kategori	Kode
1.	**Faktor Internal**	
	Tanggungjawab	W5. 523- 524
	Yakin	W5. 251- 254, 609- 610, 636- 640
2.	**Faktor Eksternal**	
	Kekeluargaan	W5. 506, 530, 511
	Pimpinan	W5. 538- 539
	Pelatihan	W5. 216, 221
	Dipercaya	W5. 427, 444, 447- 449
	Songgo Bareng.	W5. 512- 513
3.	**Spiritualitas di Tempat Kerja**	
	Melayani	W5. 209- 211, 803- 804, 808- 810, 818
	Kerja Ibadah.	W5. 582- 586
4.	**Nilai Spiritualitas Dalam Bekerja**	
	Fikiran Positif	W5. 257- 258
	Jujur	W5. 414- 415
5.	**Ritual dan Ibadah**	
	Ke Masjid	W5. 653, 667, 673- 674, 733- 734
6.	**Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Nyaman	W5. 658- 661
7.	**Tidak Melakukan Ritual dan Ibadah**	
	Perasaan Kurang	W5. 694- 698
	Tidak Baik	W5. 572

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8.	**Makna Bagi Pekerja**	
	Berbuat Positif	W5. 249, 579- 580
	Tanamkan Baik	W5. 631- 633
	Memaknai Hidup	W5. 705- 708
	Jangan Berpuas Diri.	W5. 914

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Observasi

Informan : SYT

Kode : 01- 02

No.	Aspek- Aspek	Kode
1.	**Aspek Fisik**	
	a. Kondisi Fisik	O1: B: 21 - 25 O2: B: 9 – 13, 14 - 15
	b. Sikap Informan saat Wawancara	O1: B: 26 - 28, O2: B: 16 – 17, 25 - 28
	c. Bahasa Tubuh yang Tampak	O1: B: 40 – 41, 35 – 36 O2: B: 32
2.	**Aspek Psikologis**	
	a. Emosi Informan saat Wawancara	O1: B: 29 – 31, 32 – 36 O2: B: 17 – 18, 30 – 31, 34 – 36
3.	**Lingkungan Informan**	
	a. Kondisi Tempat Kerja	O2: B: 3 – 8
	b. Kondisi Tempat Wawancara	O1: B: 15 – 20 O2: B: 19 - 21
	c. Suasana Saat Wawancara	O1: B: 36 – 38, 28 – 31 O2: B: 21 - 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Observasi

Informan : PSY

Kode : 01

No.	Aspek- Aspek	Kode
1.	**Aspek Fisik**	
	a. Kondisi Fisik	O1: B: 16 – 19
	b. Sikap Informan saat Wawancara	O1: B: 26 – 27, 31 - 33
	c. Bahasa Tubuh yang Tampak	O1: B: 23 – 26
2.	**Aspek Psikologis**	
	a. Emosi Informan saat Wawancara	O1: B: 21 – 22, 32 – 33
3.	**Lingkungan Informan**	
	a. Kondisi Tempat Kerja	O2: B: 3 – 5
	b. Kondisi Tempat Wawancara	O1: B: 1 – 3, 6 – 9, 10 – 11,
	c. Suasana Saat Wawancara	O1: B: 9 – 10, 11 – 13, 29 – 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Observasi

Informan : JS

Kode : 01

No.	Aspek- Aspek	Kode
1.	**Aspek Fisik**	
	a. Kondisi Fisik	O1: B: 21 - 24
	b. Sikap Informan saat Wawancara	O1: B: 12 – 13
	c. Bahasa Tubuh yang Tampak	O1: B: 28 – 30, 31 - 35
2.	**Aspek Psikologis**	
	a. Emosi Informan saat Wawancara	O1: B: 15, 36 – 38
3.	**Lingkungan Informan**	
	a. Kondisi Tempat Kerja	O2: B: 2 – 8
	b. Kondisi Tempat Wawancara	O1: B: 15 - 18
	c. Suasana Saat Wawancara	O1: B: 18 – 20, 24- 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Observasi

Informan : RSM

Kode : 01

No.	Aspek- Aspek	Kode
1.	**Aspek Fisik**	
	a. Kondisi Fisik	O1: B: 22 – 27
	b. Sikap Informan saat Wawancara	O1: B: 29 – 31,
	c. Bahasa Tubuh yang Tampak	O1: B: 32 – 34, 35 – 36, 42 - 43
2.	**Aspek Psikologis**	
	a. Emosi Informan saat Wawancara	O1: B: 21 – 22, 27 – 29, 34 - 35
3.	**Lingkungan Informan**	
	a. Kondisi Tempat Kerja	O2: B: 12 – 16
	b. Kondisi Tempat Wawancara	O1: B: 2 – 8, 9 - 11
	c. Suasana Saat Wawancara	O1: B: 37 – 39,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Informan : 04
Nama : RIDWAN SAIFUL M.
Umur : 36
Alamat : Dongkelan RT 03 / no. 184. Jl. Bantul YK 55188,

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dan telah melakukan wawancara penelitian dengan judul Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Pada Karyawan PT. Naturindo Fresh yang dilakukan sampai selesai.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Informan,

GENERAL AFFAIR

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Informan :
Nama : J. Sutamajie
Umur : 45th
Alamat : Plumbon Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yk

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dan telah melakukan wawancara penelitian dengan judul Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Pada Karyawan PT. Naturindo Fresh yang dilakukan sampai selesai.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Informan : 02
Nama : Puji Sariyati
Umur : 38 th
Alamat : Jl. Kaliurang km. 7,8 Gg. Sadewa no.1 Sleman Yk

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dan telah melakukan wawancara penelitian dengan judul Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Pada Karyawan PT. Naturindo Fresh yang dilakukan sampai selesai.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Informan,

Puji Sariyati

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Informan : 01
Nama : Suyatno
Umur : 42 th
Alamat : karangasem, sidomulyo, pengasih, kulon progo, DIY.

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dan telah melakukan wawancara penelitian dengan judul Dinamika Spiritualitas di Tempat Kerja Pada Karyawan PT. Naturindo Fresh yang dilakukan sampai selesai.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Informan,